

**PERANCANGAN *BEACH RESORT* DI ACEH SELATAN
(PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER)**

TUGAS AKHIR

Diajukan oleh:

HAFIDHAH RAHMAH

NIM. 200701012

Mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi

Program Studi Arsitektur



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023/144**

**PERANCANGAN *BEACH RESORT* DI ACEH SELATAN
(PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER)**

TUGAS AKHIR


Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Arsitektur

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 1 Agustus 2024
26 Muharram 1446 H

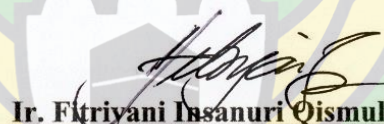
di Darussalam, Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir:

Ketua,


Armia, S.T., MSc
NIDN. 1311118201

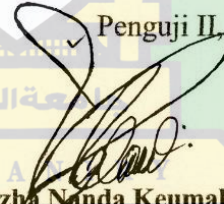
Sekretaris,


Ir. Fitriyani Insanuri Oismullah, S.T., MUP., IPM
NIDN. 2021058301

Penguji I,


Mira Alfitri, S.T., M. Ars
NIDN. 2005058803

Penguji II,


Cut Rezha Nanda Keumala, S.T., M. Ds

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M. T., IPU
NIP. 196210021988111001

**PERANCANGAN *BEACH RESORT* DI ACEH SELATAN
(PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Arsitektur

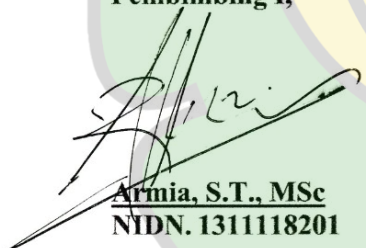
Oleh:
HAFIDHAH RAHMAH
200701012


Mahasiswi Fakultas Sains Dan Teknologi
Program Studi Arsitektur


Disetujui untuk Dimunaqasyahkan Oleh:


Pembimbing I,

Pembimbing II,


Armia, S.T., MSc
NIDN. 1311118201


Ir. Fitriyani Insanuri Qismullah, S.T., MUP., IPM
NIDN. 2021058301


Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur


Maysarah Binti Bakri, S.T., M. Arch
NIDN. 2013078501

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafidhah Rahmah
NIM : 200701012
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Universitas : Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Judul Skripsi : Perancangan *Beach Resort* Di Aceh Selatan (Pendekatan Arsitektur Kontemporer)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini, Saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atautanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 1 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Hafidhah Rahmah

NIM. 200701012

ABSTRAK

Nama : Hafidhah Rahmah
NIM : 200701012
Program Studi : Arsitektur
Judul : Perancangan *Beach Resort* di Aceh Selatan
Pembimbing 1 : Armia S.T., M.Sc
Pembimbing 2 : Ir. Fitriyani Insanuri Qismullah, S.T., MUP., IPM

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat melimpah sebagai daya tarik bagi wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Salah satu kawasan wisata yang banyak diminati oleh wisatawan adalah kawasan Pantai. Berdasarkan letak wilayahnya, Aceh Selatan di provinsi Aceh mempunyai peluang yang cukup prospektif untuk pengembangan sektor pariwisata, karena terletak diantara pegunungan dan lautan yang menyajikan pemandangan alam yang menarik perhatian bagi siapapun pengamatnya. Selain itu, Aceh Selatan juga memiliki beberapa objek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Berbagai upaya yang dilakukan untuk mendukung berjalannya sektor kepariwisataan di Aceh Selatan salah satunya yaitu sarana akomodasi wisatawan maka dibutuhkan sebuah fasilitas penginapan yang representatif sebagai bentuk pelayanan kenyamanan bagi wisatawan. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan kondisi yang berpotensi berupa kekayaan alam Aceh Selatan maka perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan diharapkan dapat menjadi wadah dalam upaya pengembangan pariwisata khususnya fasilitas penginapan yang memadai dan menjamin kenyamanan bagi para wisatawan yang berkunjung ke Aceh Selatan melalui fasilitas *Beach resort*. Adapun pada Perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan menggunakan pendekatan tema Arsitektur Kontemporer dengan konsep *Tradition and Choise* yaitu penerapan tradisi seni kasab khas Aceh Selatan.

Kata kunci: Wisata dan pariwisata, *Resort*, Arsitektur Kontemporer, *Tradition and Choise*, Kasab.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis, serta shalawat dan salam kepada junjungan Baginda Rasulullah Muhammad SAW sebagai Rahmatan Lil'alamin. sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Perancangan Beach Resort di Aceh Selatan”** sebagai syarat kelulusan pada mata kuliah Tugas Akhir, program studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.

Keberhasilan dalam proses penyusunan laporan ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Penulis menyampaikan penghargaan serta penghormatan yang setinggi-tingginya dan terima kasih sebesar-besarnya kepada ayahanda Alm. Hery Yuspar dan ibunda Suwarni, S.Hi yang telah memberikan semangat serta doa terbaik, motivasi dan dorongan secara moril maupun materil selama penulisan seminar ini. Penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan seminar ini, terutama kepada:

1. Ibu Maisarah Binti Bakri, S.T., M.Ars selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,
2. Ibu Meutia, S.T., M.Sc selaku koordinator Tugas Akhir,
3. Bapak Armia, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing 1, penulis berterima kasih atas segala ilmu, motivasi, nasihat, dan bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini,
4. Ibu Ir. Fitriyani Insanuri Qismullah., S.T., MUP., IPM selaku dosen pembimbing 2, penulis berterima kasih atas segala ilmu, motivasi, nasihat, dan bantuan, serta waktunya yang telah diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini,

5. Bapak/Ibu dosen beserta para stafnya pada Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,
6. Seluruh teman-teman Fakultas Sains dan Teknologi khususnya pada Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terutama angkatan 2020 terimakasih atas segala bantuan, motivasi dan waktunya sehingga pengerjaan laporan ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman. Namun dengan adanya arahan dan petunjuk serta bimbingan dari dosen pembimbing dan juga dukungan dari teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua dari semua pihak demi menyempurnakan penulisan Tugas Akhir pada masa mendatang.

Banda Aceh, 15 Juli 2023

Penulis

Hafidhah Rahmah

NIM 200701012

AR - R A N I R Y

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Perancangan	2
1.4 Manfaat Perancangan	3
1.5 Pendekatan Perancangan	3
1.6 Batasan Perancangan	3
1.7 Kerangka Berpikir	4
1.8 Sistematika Penulisan Laporan	4
BAB II DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN	6
2.1 Tinjauan Umum Objek Perancangan	6
2.1.1 Definisi Pariwisata Pantai	6
2.1.2 Definisi Resort	7
2.1.3 Karakteristik Resort	7
2.1.4 Jenis Resort	8
2.1.5 Klasifikasi Resort	9
2.1.6 Teori Perancangan Resort	10
2.1.7 Fungsi Resort	16
2.2 Tinjauan Khusus Objek Perancangan	16
2.2.1 Tinjauan Lokasi Site	16
2.2.2 Alternatif Lokasi	17

2.2.3 Studi Banding Objek Sejenis	20
2.2.4 Kesimpulan Studi Banding Objek Sejenis	31
Bab III ELABORASI TEMA	33
3.1 Tinjauan Tema	33
3.1.1 Definisi Arsitektur Kontemporer	33
3.1.2 Karakteristik Arsitektur Kontemporer	34
3.2 Interpretasi Tema	38
3.3 Studi Banding Tema Sejenis	39
3.3.1 Alila Villas Uluwatu, Bali	39
3.3.2 Cheval Blanc Randheli, Maldives	47
3.3.3 Courtyard Bali Nusa Dua Resort, Bali	54
3.4 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis	59
Bab IV ANALISIS	61
4.1 Analisis Kondisi Lingkungan	61
4.1.1 Lokasi	61
4.1.2 Peraturan Setempat	63
4.1.3 Kondisi dan Potensi Tapak	63
4.2 Analisis Tapak	65
4.2.1 Analisis Matahari	65
4.2.2 Analisis Angin	66
4.2.3 Analisis Hujan	67
4.2.4 Analisis View	69
4.2.5 Analisis Kontur	71
4.2.6 Analisis Aksesibilitas dan Pencapaian	72
4.2.7 Analisis Kebisingan	73
4.3 Analisis Fungsional	74
4.3.1 Analisis Fungsi	74
4.3.2 Analisis Pengguna	76
4.3.3 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	77
4.3.4 Sirkulasi Kegiatan Pengguna	80

4.3.5 Organisasi Ruang	81
4.3.6 Besaran Ruang	84
BAB V KONSEP PERANCANGAN	94
5.1 Konsep Dasar	94
5.2 Konsep Tapak	97
5.2.1 Pemintakatan	97
5.2.2 Tata Letak	99
5.2.3 Pencapaian	100
5.2.4 Sirkulasi	101
5.2.5 Parkir	103
5.3 Konsep Gubahan Massa	105
5.4 Konsep Ruang Dalam	106
5.5 Konsep Ruang Luar	107
5.5.1 Fasad Bangunan	107
5.5.2 Konsep Lansekap	108
5.6 Konsep Struktur	112
5.7 Konsep Utilitas	116
5.7.1 Sistem Sanitasi	116
5.7.2 Sistem Air Bersih	116
5.7.3 Sistem Air Kotor	116
5.7.4 Sistem Instalasi Litrik	117
5.7.5 Sistem Penghawaan	117
5.7.6 Sistem Pencegah Kebakaran	118
5.7.7 Sistem Pencahayaan	119
5.7.8 Sistem Penangkal Petir	119
BAB VI HASIL PERANCANGAN	120
6.1 Gambar Arsitektural	120
6.1.1 Site Plan	120
6.1.2 Layout Plan	121

6.1.3 Denah Basement	122
6.1.4 Denah Bangunan Utama Lantai 1	123
6.1.5 Denah Bangunan Utama Lantai 2	124
6.1.6 Denah Bangunan Utama Lantai 3	125
6.1.7 Denah Bangunan Utama Lantai 4	126
6.1.8 Tampak Bangunan Utama.....	127
6.1.9 Potongan Bangunan Utama	128
6.1.10 Potongan Kawasan	129
6.1.11 Denah Couple Villa	130
6.1.13 Tampak Couple Villa	131
6.1.14 Denah Family Villa	132
6.1.15 Tampak Family Villa	133
6.1.16 Denah Restoran.....	134
6.1.17 Tampak Restoran	135
6.1.18 Denah Rencana Sloof dan Pondasi	136
6.1.19 Detail Pondasi	137
6.1.20 Denah Rencana Kolom Lantai 1	138
6.1.21 Denah Rencana Kolom Lantai 2	139
6.1.23 Denah Rencana Kolom Lantai 3	140
6.1.24 Denah Rencana Kolom Lantai 4	141
6.1.25 Denah Rencana Balok Lantai 1	142
6.1.26 Denah Rencana Balok Lantai 2	143
6.1.27 Denah Rencana Balok Lantai 3	144
6.1.28 Denah Rencana Ring Balok	145
6.1.29 Tabel Penulangan	146
6.1.30 Rencana Lansekap	147
6.1.31 Rencana Air Bersih Kawasan	148
6.1.32 Rencana Air Kotor Kawasan	149
6.1.33 Rencana Plumbing Lantai 1	150
6.1.34 Rencana Plumbing Lantai 2	151
6.1.35 Rencana Plumbing Lantai 3	152

6.1.36 Rencana Plumbing Lantai 4	153
6.1.37 Denah Rencana Listrik Lantai 1	154
6.1.38 Denah Rencana Listrik Lantai 2	155
6.1.39 Denah Rencana Listrik Lantai 3	156
6.1.40 Denah Rencana Listrik Lantai 4	157
6.1.41 Denah Rencana Sprinkler dan Hydrant Lantai 1	158
6.1.42 Denah Rencana Sprinkler dan Hydrant Lantai 2	159
6.1.43 Denah Rencana Sprinkler dan Hydrant Lantai 3	160
6.1.43 Denah Rencana Sprinkler dan Hydrant Lantai 3	161
6.1.44 Detail Partisi Lobby Aula	162
6.1.45 Detail <i>Secondari skin</i>	163
6.1.46 Detail Dinding Panel.....	164
6.1.47 Detail Bak Kontrol dan Sumur Resapan	165
6.2 Perspektif Interior	166
6.2.1 Perspektif Interior Lobby Utama	167
6.2.2 Perspektif Interior Deluxe Room	168
6.2.3 Perspektif Interior <i>Coffee Shop</i>	169
6.2.4 Perspektif Interior Lobby Aula	170
6.2.5 Perspektif Interior Couple villa	171
6.3 Perspektif Esterior	172
6.3.1 Perspektif Depan Bangunan Utama	173
6.3.2 Perspektif Eksterior Villa dan Kolam Renang	174
6.3.3 Perspektif Eksterior Area Restoran.....	175
DAFTAR PUSTAKA	176

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tipe Kamar Resort	12
Gambar 2.2 Peta Lokasi Alternatif 1.....	17
Gambar 2.3 Peta Lokasi Alternatif 2.....	18
Gambar 2.4 Peta Lokasi Alternatif 3.....	20
Gambar 2.5 Lily Beach Resort, Maldives.....	21
Gambar 2.6 Bentuk Bangunan Lily Beach Resort.....	23
Gambar 2.7 Sunset Villa	23
Gambar 2.8 Lagoon Villa	23
Gambar 2.9 Deluxe Water Villa	24
Gambar 2.10 Beach Family Villa	25
Gambar 2.11 Bora-Bora Resort Spa.....	25
Gambar 2.12 Lagoon View Suite.....	25
Gambar 2.13 Garden Villa	27
Gambar 2.14 Overwater Villa	28
Gambar 2.15 Lansekap Bora-Bora	28
Gambar 2.16 Bentuk Royal Overwater Villa	29
Gambar 2.17 Fiji Marriot Resort	30
Gambar 2.18 Overwater Lagoon Bure	30
Gambar 2.19 Bure Diatas Air dan Lagoon Bure.....	30
Gambar 2.20 Lagoon Room dan Ocean Bure Villa.....	39
Gambar 2.21 Bure Tepi Pantai.....	40
Gambar 3.1 Resort Alila Villas Uluwatu	41
Gambar 3.2 Pool Villa	41
Gambar 3.3 Layout Pool Villa	42
Gambar 3.4 Area Bak Mandi	42
Gambar 3.5 Interior Kamar Pool Villa.....	43
Gambar 3.6 Area Kolam Renang	43
Gambar 3.7 Cliff Edge Villa	44

Gambar 3.8 Layout Cliff Edge.....	44
Gambar 3.9 View Kolam Renang	44
Gambar 3.10 Ruang Tamu dan Ruang Keluarga	45
Gambar 3.11 Ruang Kamar dan Spa.....	45
Gambar 3.12 Hillside Villa	45
Gambar 3.13 Layout Hillside Villa.....	46
Gambar 3.14 Area Kolam Renang	46
Gambar 3.15 Ruang Tamu	46
Gambar 3.16 Interior Kamar	47
Gambar 3.17 Interior Restoran.....	48
Gambar 3.18 Interior Restoran Outdoor	48
Gambar 3.19 Cheval Blanc Randheli.....	49
Gambar 3.20 Vila Air	49
Gambar 3.21 Ruang Tamu dan Kolam Renang	50
Gambar 3.22 Villa Laguna.....	50
Gambar 3.23 Ruang Tamu dan Eksterior Villa.....	51
Gambar 3.24 Horizon Villa.....	51
Gambar 3.25 Interior Horizon Villa.....	52
Gambar 3.26 Garden Water Villa	52
Gambar 3.27 Interior Villa.....	53
Gambar 3.28 Lagoon Garden	53
Gambar 3.29 Interior Kamar	53
Gambar 3.30 Island Villa	54
Gambar 3.31 Ruang Keluarga dan Ruang Bersantai	54
Gambar 3.32 Kolam Renang dan Pavilion Ruang Makan	55
Gambar 3.33 Restoran	54
Gambar 3.34 Bali Nusa Dua Resort.....	54
Gambar 3.35 Deluxe Garden.....	55
Gambar 3.36 Deluxe Pool.....	56
Gambar 3.37 Premium Deluxe.....	56
Gambar 3.38 Deluxe Pool Terrace	57

Gambar 3.39 Kamar Suite	57
Gambar 3.40 Restoran dan Bar	58
Gambar 3.41 Beach Club dan Pool Bar	58
Gambar 3.42 Palma Ballroom dan Krisan Ballrom	58
Gambar 4.1 Lokasi Perancangan Resort	61
Gambar 4.2 Kondisi Eksisting Tapak	62
Gambar 4.3 Analisis Matahari	65
Gambar 4.5 Tanggapan Analisis Matahari	66
Gambar 4.6 Analisis Angin.....	66
Gambar 4.7 Tanggapan Analisis Angin.....	67
Gambar 4.8 Analisis Hujan	68
Gambar 4.9 Tanggapan Analisis Hujan	68
Gambar 4.10 Sumur Resapan dan Biopori	69
Gambar 4.12 Drainase Di Area Parkir	69
Gambar 4.12 Analisis View	70
Gambar 4.13 Sun Lounger	71
Gambar 4.14 Dermaga	71
Gambar 4.15 Analisis Kontur	71
Gambar 4.16 Tanggapan Analisis Kontur	72
Gambar 4.17 Analisis Aksesibilitas dan Pencapaian	73
Gambar 4.18 Analisis Kebisingan	74
Gambar 4.19 Sikulasi Kegiatan Pengunjung Tidak Menginap	80
Gambar 4.20 Sirkulasi Pengunjung Menginap	80
Gambar 4.21 Sirkulasi Kegiatan Pengelola	81
Gambar 4.22 Organisasi Ruang Makro.....	81
Gambar 4.23 Organisasi Ruang Bangunan Utama	82
Gambar 4.24 Organisasi Ruang Restoran	82
Gambar 4.25 Organisasi Ruang Villa	83
Gambar 4.26 Organisasi Ruang Fitness Center	83
Gambar 4.27 Organisasi Ruang Spa	83
Gambar 5.1 Pola Naiak Turun/ Lengkok Keris	95

Gambar 5.2 Pola Wajik	95
Gambar 5.3 Pola Takat Sabalah	96
Gambar 5.4 Pola Tumpuak	96
Gambar 5.5 Pola Sisiak Rumbio	97
Gambar 5.6 Tata Letak Tapak	99
Gambar 5.7 Pencapaian Pada Tapak	100
Gambar 5.8 Sirkulasi Direktur	101
Gambar 5.9 Sirkulasi Karyawan	101
Gambar 5.10 Sirkulasi Pengunjung Menginap	102
Gambar 5.11 Sirkulasi Pengunjung Tidak Menginap	102
Gambar 5.12 Kemiringan Sudut Parkir 30	103
Gambar 5.13 Kemiringan Sudut Parkir 90	104
Gambar 5.14 Jalur Gang Pada Parkir	104
Gambar 5.15 Tata Letak Parkir Pada Tapak	104
Gambar 5.16 Gubahan Massa	105
Gambar 5.17 Area Loby	106
Gambar 5.18 Lantai Parket	107
Gambar 5.19 Pewarnaan Netral	107
Gambar 5.20 Secondary Skin	107
Gambar 5.21 Fasad Transparan	108
Gambar 5.22 Paving Block	109
Gambar 5.23 Grass Block	110
Gambar 5.24 Tanaman Pucuk Merah	110
Gambar 5.25 Lily Paris	111
Gambar 5.26 Ketapang Kencana	111
Gambar 5.27 Palem Raja	111
Gambar 5.28 Pohon Kelapa	112
Gambar 5.29 Pondasi Sumuran	113
Gambar 5.30 Struktur Kolom	114
Gambar 5.31 Struktur Balok	114
Gambar 5.32 Struktur Plat Lantai	115

Gambar 5.33 Struktur Atap	115
Gambar 5.34 Sistem Sanitasi Air Hujan	116
Gambar 5.35 Skema Sistem Air Bersih	116
Gambar 5.36 Skema Sistem Air Kotor	117
Gambar 5.37 Skema Instalasi Listrik	117
Gambar 5.38 AC Split.....	118
Gambar 5.39 AC Central Daikin.....	118
Gambar 5.40 Peralatan Pemadaman Kebakaran	119
Gambar 6.1 Site Plan	120
Gambar 6.2 Layout Plan	121
Gambar 6.3 Denah Basement	122
Gambar 6.4 Denah Bangunan Utama Lantai 1	123
Gambar 6.5 Denah Bangunan Utama Lantai 2	124
Gambar 6.6 Denah Bangunan Utama Lantai 3	125
Gambar 6.7 Denah Bangunan Utama Lantai 4	126
Gambar 6.8 Tampak Bangunan Utama.....	127
Gambar 6.9 Potongan Bangunan Utama	128
Gambar 6.10 Potongan Kawasan	129
Gambar 6.11 Denah Couple Villa	130
Gambar 6.13 Tampak Couple Villa	131
Gambar 6.14 Denah Family Villa	132
Gambar 6.15 Tampak Family Villa	133
Gambar 6.16 Denah Restoran	134
Gambar 6.17 Tampak Restoran	135
Gambar 6.18 Denah Rencana Sloof dan Pondasi	136
Gambar 6.19 Detail Pondasi	137
Gambar 6.20 Denah Rencana Kolom Lantai 1	138
Gambar 6.21 Denah Rencana Kolom Lantai 2	139
Gambar 6.23 Denah Rencana Kolom Lantai 3	140
Gambar 6.24 Denah Rencana Kolom Lantai 4	141
Gambar 6.25 Denah Rencana Balok Lantai 1	142

Gambar 6.26 Denah Rencana Balok Lantai 2	143
Gambar 6.27 Denah Rencana Balok Lantai 3	144
Gambar 6.28 Denah Rencana Ring Balok	145
Gambar 6.29 Tabel Penulangan	146
Gambar 6.30 Rencana Lansekap	147
Gambar 6.31 Rencana Air Bersih Kawasan	148
Gambar 6.32 Rencana Air Kotor Kawasan	149
Gambar 6.33 Rencana Plumbing Lantai 1	150
Gambar 6.34 Rencana Plumbing Lantai 2	151
Gambar 6.35 Rencana Plumbing Lantai 3	152
Gambar 6.36 Rencana Plumbing Lantai 4	153
Gambar 6.37 Denah Rencana Listrik Lantai 1	154
Gambar 6.38 Denah Rencana Listrik Lantai 2	155
Gambar 6.39 Denah Rencana Listrik Lantai 3	156
Gambar 6.40 Denah Rencana Listrik Lantai 4	157
Gambar 6.41 Denah Rencana Sprinkler dan Hydrant Lantai 1	158
Gambar 6.42 Denah Rencana Sprinkler dan Hydrant Lantai 2	159
Gambar 6.43 Denah Rencana Sprinkler dan Hydrant Lantai 3	160
Gambar 6.44 Denah Rencana Sprinkler dan Hydrant Lantai 3	161
Gambar 6.45 Detail Partisi Lobby Aula.....	162
Gambar 6.46 Detail <i>Secondari skin</i>	163
Gambar 6.47 Detail Dinding Panel	164
Gambar 6.48 Detail Bak Kontrol dan Sumur Resapan	165
Gambar 6.49 Perspektif Interior Lobby Utama	166
Gambar 6.50 Perspektif Interior Deluxe Room	167
Gambar 6.51 Perspektif Interior <i>Coffee Shop</i>	168
Gambar 6.52 Perspektif Interior Lobby Aula	169
Gambar 6.53 Perspektif Interior Couple villa	170
Gambar 6.54 Perspektif Depan Bangunan Utama	171
Gambar 6.55 Perspektif Eksterior Villa dan Kolam Renang	172
Gambar 6.56 Perspektif Eksterior Area Restoran	173

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Hotel di Aceh Selatan Tahun 2020	2
Tabel 2.1 Standar Kendaraan Pengunjung	10
Tabel 2.2 Standar Ruang Lobby.....	11
Tabel 2.3 Standar Ruang Restoran.....	13
Tabel 2.4 Standar Function Room dan Meeting Room	13
Tabel 2.5 Standar Laundry dan Drycleaning	14
Tabel 2.6 Standar Ruang Penunjang	14
Tabel 2.7 Standar Ruang penyimpanan.....	15
Tabel 2.8 Standar Ruang Kantor	15
Tabel 2.9 Kriteria Lahan	19
Tabel 2.10 Kesimpulan Studi Banding Objek Sejenis	31
Tabel 3.1 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis.....	59
Tabel 4.1 Kondisi Tapak	63
Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang Berdasarkan Fungsi	78
Tabel 4.3 Besaran Ruang Beach Resort Aceh Selatan.....	84
Tabel 5.1 Pemintakatan	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak pulau dan terdiri atas lautan dan daratan. Menurut Badan Informasi Geospasial (BIG), bahwa total Panjang garis pantai Indonesia adalah 99.093 km. Selain itu, Indonesia juga memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat melimpah sebagai daya Tarik bagi wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Dengan berbagai potensi tersebut, maka bisa dijadikan sebagai objek dan atraksi yang menjadi basis pengembangan kegiatan pariwisata. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Secara umum, sektor pariwisata bertujuan mendorong dan meningkatkan kegiatan pembangunan, membuka lapangan usaha baru, membuka lapangan kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta pendapatan asli daerah.

Salah satu kawasan wisata yang banyak diminati oleh wisatawan adalah kawasan Pantai. Berdasarkan letak wilayahnya, Aceh Selatan di provinsi Aceh mempunyai peluang yang cukup prospektif untuk pengembangan sektor pariwisata, karena terletak diantara pegunungan dan lautan yang menyajikan pemandangan alam yang menarik perhatian bagi siapapun pengamatnya. Selain itu, Aceh Selatan juga memiliki beberapa objek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Adapun objek wisata yang terdapat di Kabupaten Aceh Selatan berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Selatan tahun 2022 yaitu berjumlah 162 objek wisata. Dengan berbagai potensi dan objek wisata yang beragam dan didukung oleh kearifan lokal masyarakat setempat menjadikan Aceh Selatan sebagai salah satu daerah tujuan pariwisata. Hal ini terbukti dari pernyataan Pemerintah Kabupaten Aceh Selatan melalui Dinas Pariwisata yang menyatakan bahwa angka kunjungan wisatawan di Aceh Selatan sepanjang tahun 2023

mencapai sekitar 25 ribu orang, dimana dengan angka pengunjung tersebut menunjukkan bahwa Aceh Selatan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan pariwisata.

Pada sektor kepariwisataan terdapat unsur lain yang juga memiliki peran penting selain objek wisata yaitu sarana akomodasi, sebagai tempat untuk beristirahat atau penginapan bagi pengunjung di daerah tujuan wisata. Dalam hal ini maka dibutuhkan sebuah fasilitas penginapan yang representatif sebagai bentuk pelayanan kenyamanan bagi wisatawan. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan kondisi yang berpotensi berupa kekayaan alam Aceh Selatan maka perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan diharapkan dapat menjadi wadah dalam upaya pengembangan pariwisata khususnya fasilitas penginapan yang memadai dan menjamin kenyamanan bagi para wisatawan yang berkunjung ke Aceh Selatan melalui fasilitas *Beach resort*.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diperoleh dari latar belakang perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang *Beach resort* dengan memanfaatkan keindahan dan view pantai Aceh Selatan?
2. Bagaimana merancang *Beach resort* di Aceh Selatan agar dapat memberikan kenyamanan bagi wisatawan?

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi yang dimiliki Aceh Selatan melalui perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan.
2. Untuk menunjang kegiatan pariwisata dan menjamin kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung ke Aceh Selatan melalui pelayanan dan fasilitas *resort*.

1.4 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan yaitu sebagai berikut:

1. Menciptakan wadah baru sebagai penunjang kepariwisataan di Aceh Selatan.
2. Menjadikan tempat wisata yang diminati oleh wisatawan domestik maupun mancanegara.
3. Menghadirkan lapangan kerja untuk meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.
4. Menjadikan tempat wisata sebagai wadah untuk memperkenalkan adat dan tradisi masyarakat setempat kepada wisatawan.

1.5 Pendekatan Perancangan

Pendekatan yang dilakukan pada perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan yaitu sebagai berikut:

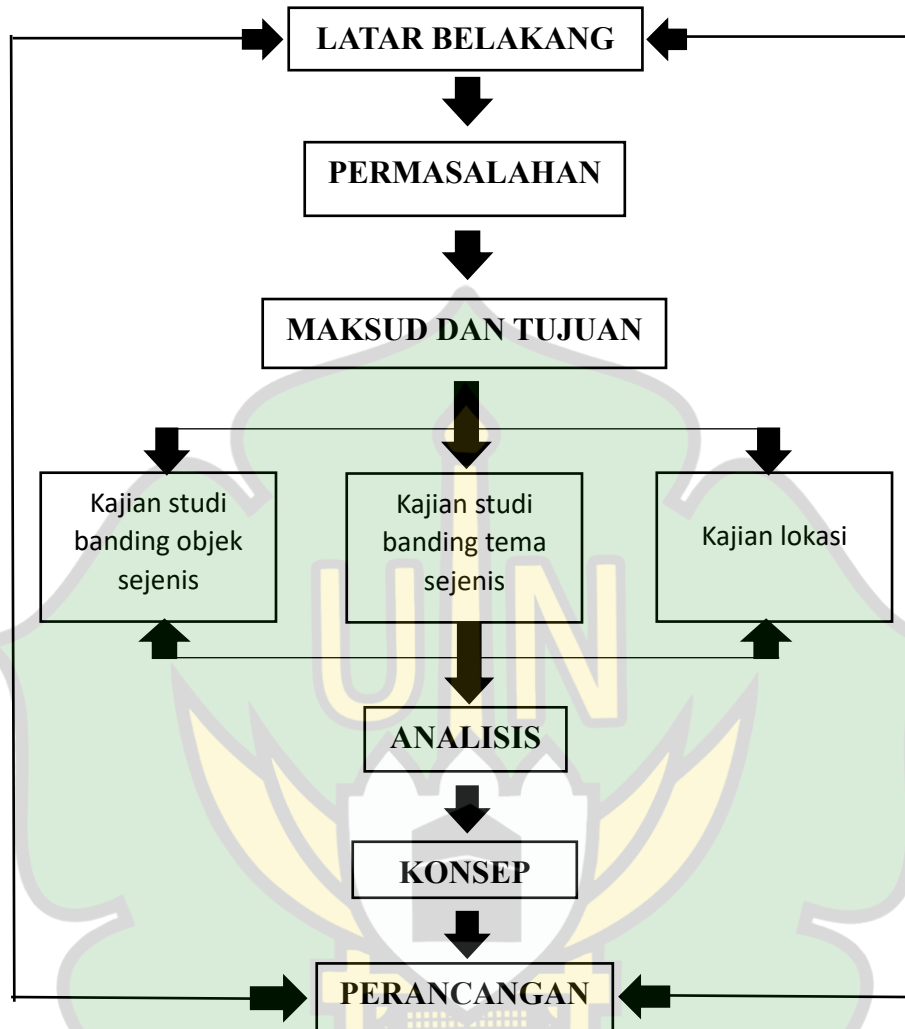
1. Studi literatur, dengan mengkaji data yang relevan dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah.
2. Studi banding, dengan mencari objek studi banding mengenai perancangan *Beach resor* dan bangunan dengan tema sejenis serta pengaplikasiannya kepada bangunan yang akan dirancang.
3. Studi lokasi, melakukan survey lapangan untuk mengumpulkan data tentang kondisi di sekitar tapak baik topografi, view maupun potensi yang dimiliki tapak perancangan.

1.6 Batasan Perancangan

Adapun batasan dalam perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan yaitu sebagai berikut:

1. *Beach resort* berada dalam Kawasan pusat kota untuk kemudahan akses.
2. Perancangan *Beach resort* standar Bintang 4 (empat).
3. *Beach resort* dirancang dengan tema “Arsitektur Kontemporer”.
4. Kebutuhan ruang *Beach resort* memenuhi standar Pembangunan *Resort*.

1.7 Kerangka Berpikir



1.8 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan berbagai topik awal yang mendasari perancangan seperti latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, serta pendekatan perancangan. Selain itu, terdapat juga batasan perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II: DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN

Deskripsi objek rancangan menjelaskan tentang penjabaran mengenai kajian umum objek perancangan yang meliputi studi literatur objek rancangan, selain itu juga terdapat kajian khusus perancangan yang terdiri dari lokasi, luas

lahan, dan potensi, serta studi banding perancangan sejenis yang terdiri dari deskripsi objek lain dengan fungsi yang sama.

BAB III: ELABORASI TEMA

Elaborasi Tema menjelaskan tentang pengertian tema, latar belakang pemilihan tema, interpretasi tema, dan studi banding objek dengan tema sejenis.

BAB IV: ANALISIS

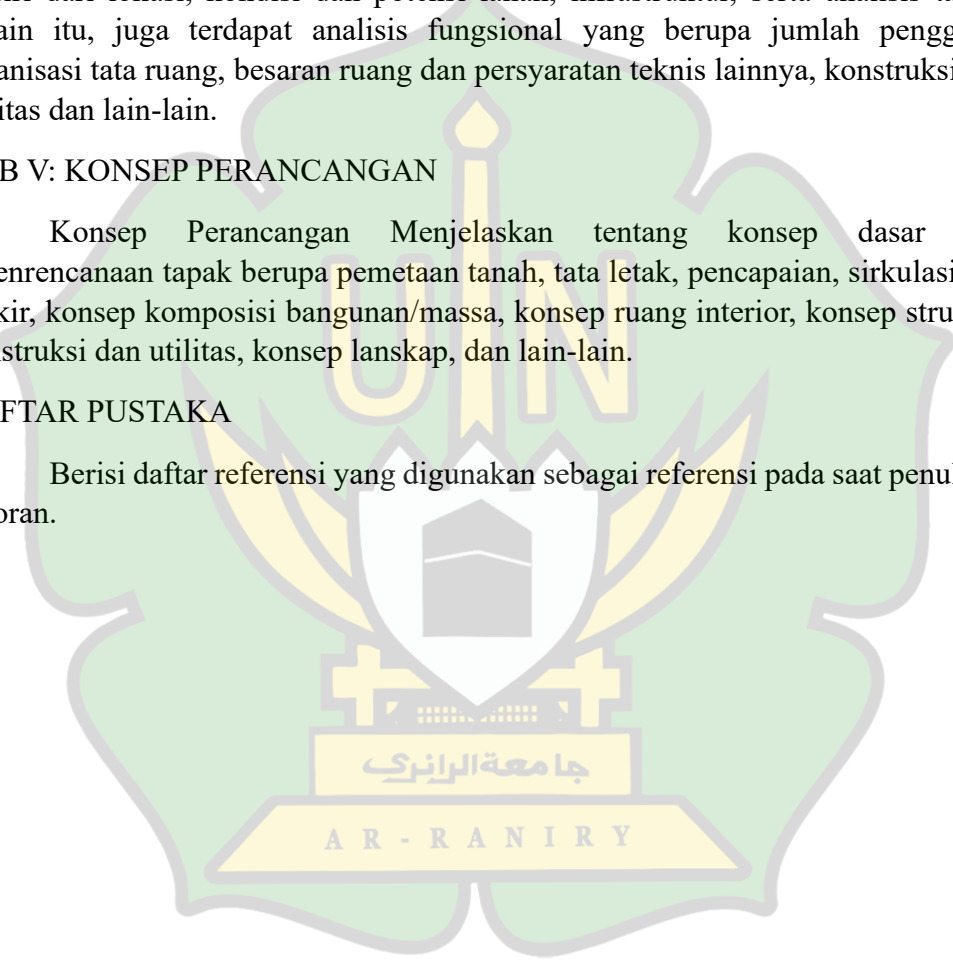
Analisis menjelaskan tentang keadaan lingkungan tapak perancangan yang terdiri dari lokasi, kondisi dan potensi lahan, infrastruktur, serta analisis tapak. Selain itu, juga terdapat analisis fungsional yang berupa jumlah pengguna, organisasi tata ruang, besaran ruang dan persyaratan teknis lainnya, konstruksi dan utilitas dan lain-lain.

BAB V: KONSEP PERANCANGAN

Konsep Perancangan Menjelaskan tentang konsep dasar dan perenrencanaan tapak berupa pemetaan tanah, tata letak, pencapaian, sirkulasi dan parkir, konsep komposisi bangunan/massa, konsep ruang interior, konsep struktur, konstruksi dan utilitas, konsep lanskap, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar referensi yang digunakan sebagai referensi pada saat penulisan laporan.



BAB II

DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN

2.1 Tinjauan Umum Objek Perancangan

2.1.1 Definisi Pariwisata Pantai

Menurut Harahap (2018) wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu dan dalam jangka waktu tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi sedangkan objek wisata merupakan tempat yang menjadi pusat daya tarik dan dapat memberikan kepuasan khususnya pengunjung. Sedangkan, pariwisata menurut *World Trade Organization* dalam Ismayanti (2010) dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang melakukan perjalanan daerah tujuan diluar lingkungan kesehariannya, dimana perjalanan ini biasanya berlangsung dalam jangka waktu tidak lebih dari satu tahun secara berturut-turut untuk tujuan bersenang-senang, bisnis dan lainnya.

Menurut John O. Simond (1978), Pantai adalah perbatasan antara daratan dan laut, sedangkan laut adalah kumpulan air dalam jumlah banyak yang membagi daratan atas benua-benua dan pulau-pulau. Adapun pembagian pantai menurut (John O. Simond, 1978) yaitu sebagai berikut:

1. *Beach*, yaitu batas antara daratan dan lautan yang berupa pantai berpasir dan cenderung landai.
2. *Dune*, yaitu daerah yang lebih tinggi dari *Beach* dimana bagian ini berupa hamparan pasir yang permukaannya bergelombang atau berubah secara perlahan yang disebabkan oleh aliran air laut.
3. *Coastal*, yaitu daerah yang secara periodik digenangi air yang merupakan gabungan antara *beach* dan *dune*.

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat di simpulkan bahwa wisata dan pariwisata memiliki keterkaitan yaitu suatu bentuk kegiatan manusia yang

berhubungan dengan peristiwa perjalanan yang dilakukan di luar lingkungan kesehariannya dan pergerakan penduduk asing di wilayah dan dalam waktu tertentu. Adapun pariwisata pantai merupakan bagian dari wisata pesisir yang memanfaatkan pantai sebagai objek dan daya tarik pariwisata yang dikemas dalam paket wisata. Merujuk pada pembagian pantai menurut (John O. Simond, 1978) maka pada perancangan *resort* ini termasuk kedalam kriteria *Beach resort* karena memanfaatkan potensi pantai di Aceh Selatan.

2.1.2 Definisi *Resort*

Menurut Hornby (1974) *Resort* adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang karena memiliki potensi alam yang dapat dinikmati oleh pengunjungnya. *Resort* juga dapat diartikan sebagai suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan, serta keperluan usaha lainnya. (Dirjen Pariwisata, 1988 :13)

2.1.3 Karakteristik *Resort*

Adapun karakteristik *Resort* di antara lain sebagai berikut:

a. Lokasi

Pada umumnya, *resort* berlokasi di tempat-tempat berpemandangan indah, pegunungan, tepi pantai dan sebagainya. Hal ini dikarenakan oleh lokasi yang masih murni dan terjaga dari kerusakan akibat keramaian kota, lalu lintas yang padat dan polusi.

b. Fasilitas

Motivasi pengunjung untuk bersenang-senang dengan mengisi waktu luang menuntut ketersediannya fasilitas pokok serta fasilitas rekreatif indoor dan outdoor. Fasilitas pokok indoor adalah ruang tidur sebagai area privasi dan beberapa fasilitas penunjang seperti restaurant dan lain-lain. Fasilitas rekreasi

outdoor meliputi kolam renang, penataan landscape, jogging track, dan sebagainya.

c. Arsitektur dan suasana

Wisatawan yang berkunjung ke *resort* cenderung mencari akomodasi dengan arsitektur dan suasana khusus, serta berbeda dengan jenis *resort* cenderung memilih suasana yang nyaman dengan arsitektur yang mendukung tingkat kenyamanan dan tidak meninggalkan citra yang bernuansa natural.

d. Sasaran dan lingkup pelayanan

Sasaran yang ingin dicapai adalah wisatawan atau pengunjung yang ingin berlibur, bersenang-senang dan menikmati pemandangan alam yang memiliki panorama indah.

2.1.4 Jenis *Resort*

Adapun berdasarkan letak dan fasilitasnya, *Resort* dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. *Beach resort*

Berdasarkan letaknya, *resort* ini terletak di daerah pantai, sehingga memanfaatkan potensi alam dan laut sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. Sedangkan berdasarkan fasilitasnya, *Beach resort* lebih banyak menawarkan fasilitas olahraga air sebagai fasilitas utama *resort*.

2. *Marina Resort*

Berdasarkan letaknya, *resort* ini terletak di kawasan marina (pelabuhan laut), dan memanfaatkan potensi yang ada di kawasan tersebut. Adapun fasilitas yang ditawarkan berupa fasilitas dermaga dan fasilitas lainnya yang berhubungan dengan air.

3. *Mountain resort*

Berdasarkan letaknya, *resort* ini terletak dikawasan pegunungan, dimana panorama pegunungan yang indah dimanfaatkan sebagai potensi utama dalam desain *resort* tersebut. Oleh karena itu, berbagai fasilitas ditawarkan berkaitan dengan lingkungan alam dan rekreasi yang bersifat kultural dan natural.

4. *Health Resort and Spa*

Berdasarkan letaknya, *resort* ini lebih menekankan kepada konsep penyehatan sehingga memanfaatkan daerah-daerah dengan potensi alam yang mendukung sebagai sarana kesehatan. Adapun fasilitasnya menawarkan sarana penunjang kesehatan untuk pemulihan kesegaran jasmani, rohani, maupun mental dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kebugaran.

5. *Rural Resort and Country*

Berdasarkan letaknya, *resort* ini dibangun di kawasan pedesaan yang jauh dari keramaian sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Adapun fasilitas yang ditawarkan lebih mengarah ke fasilitas olahraga dan rekreasi yang jarang dijumpai di perkotaan.

6. *Themed Resort*

Adapun *resort* ini didesain dengan tema tertentu dan menawarkan atraksi yang special sebagai daya tariknya.

7. *Sight-Seeing Resort*

Resort ini terletak di daerah yang mempunyai potensi khusus atau tempat-tempat menarik seperti pusat perbelanjaan, kawasan bersejarah, tempat hiburan dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Pembangunan *resort* sangat bergantung pada potensi kawasan yang dipilih sebagai lokasi pembangunan *resort*. Merujuk pada pembagian *resort* berdasarkan letak dan fasilitasnya, maka pada perancangan *resort* di Aceh Selatan termasuk ke dalam kriteria *Beach resort* karena berada di kawasan pantai Aceh Selatan dan memanfaatkan view yang ada di kawasan pantai tersebut.

2.1.5 **Klasifikasi *Resort***

Berdasarkan keputusan Dirjen Pariwisata No.14/U/11/88 tentang pelaksanaan ketentuan usaha dan penggolongan *resort*, klasifikasi standar bintang *resort* dibagi menjadi sebagai berikut:

- a. *Resort* bintang satu: minimal 20 kamar
- b. *Resort* bintang dua: minimal 20 kamar
- c. *Resort* bintang tiga: minimal 30 kamar
- d. *Resort* bintang empat: minimal 50 kamar
- e. *Resort* bintang lima: minimal 100 kamar
- f. *Resort* bintang lima + diamond. *Resort* dengan kualitas lebih baik dari *resort* Bintang lima.

Berdasarkan pengklasifikasian *resort* di atas, maka pada perancangan *Beach Resort* di Aceh Selatan termasuk kedalam *resort* berbintang 4.

2.1.6 Teori Perancangan *Resort*

Adapun standar fasilitas *resort* bintang 4 di antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas utama
 - a. Area parkir

Secara umum, area parkir berada di depan pintu masuk lobby *resort*. Area ini harus mampu menampung kendaraan pengunjung sesuai kebutuhan, dimana umumnya pengunjung menggunakan kendaraan yang bervariasi yaitu kendaraan umum dan pribadi. Adapun standar ukuran kendaraan pengunjung berdasarkan jenisnya seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Standar Kendaraan Pengunjung

Jenis kendaraan	Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Radius putaran berbentuk lingkaran
Sepeda motor	2,20	0,70	1,00	1,00
Mobil pribadi	4,70	1,75	1,50	5,75
Bus	11,00	2,50	3,95	10,25

Sumber: Neufert, 2013:105

b. Lobby *resort*

Lobby merupakan sebuah area yang digunakan sebagai tempat registrasi para wisatawan dan proses *check-out* dari *resort*. Selain itu, lobby juga bisa digunakan sebagai area membaca karena merupakan area publik yang dapat dijangkau oleh siapapun. Adapun standar ruang pada lobby *resort* terlihat seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2 Standar Ruang Lobby

Ruang	Sumber	Standar
<i>Main Lobby</i>	BPDS	0,69-0,9 m ² /orang
<i>Lounge Area</i>	NAD	2,5 m ² /orang
<i>Receptionist</i>	BPDS	10 m ² /unit
<i>Cashier</i>	NAD	2,75 m ² /orang
<i>Costumer service</i>	NMH	12 m ² /unit
<i>Lavatory</i>	NAD	3,6 m ² /orang

Sumber: Neufert, 2013: 105

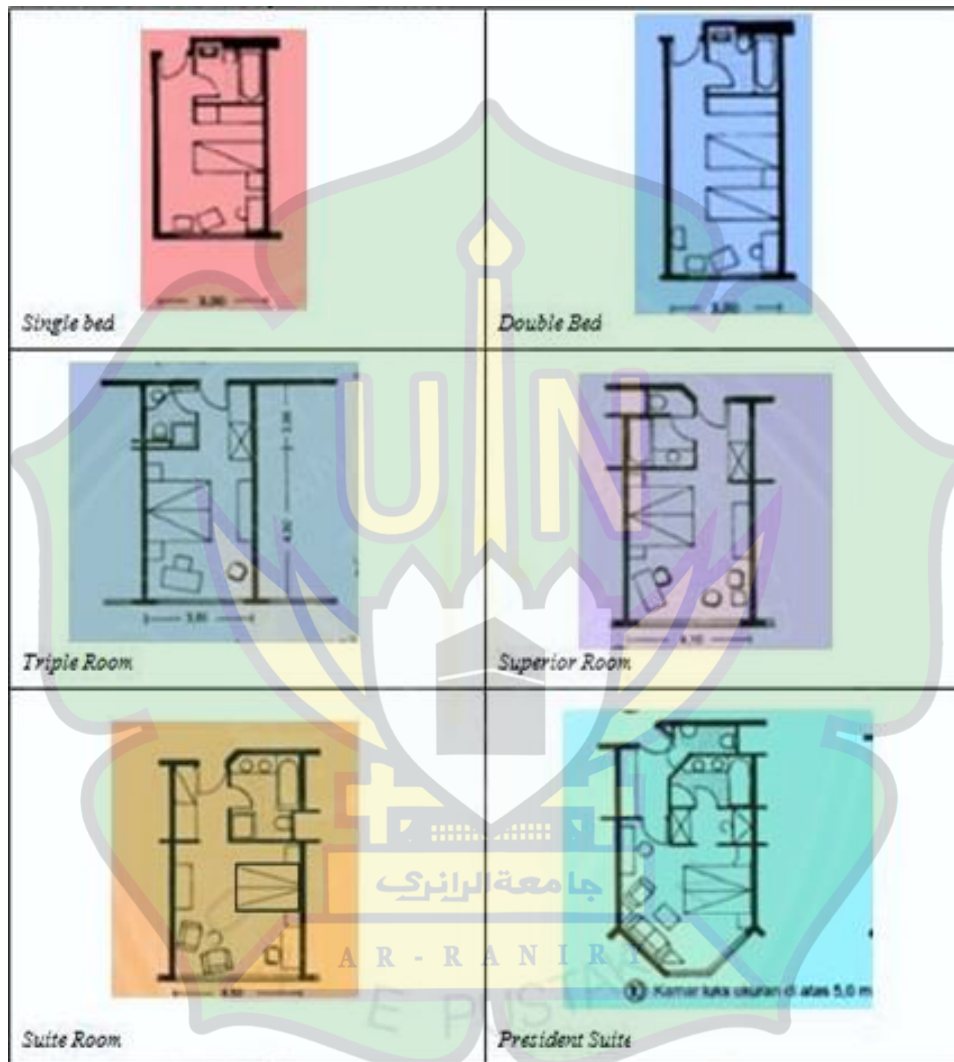
c. Kamar *resort*

Kamar merupakan fasilitas utama yang ditawarkan di *resort* dan bersifat privasi bagi pengguna *resort*. Adapun berbagai tipe kamar dan fasilitasnya menurut Agustinus Darsono (2011:52) sebagai berikut:

1. *Single room* merupakan jenis kamar berstandar ekonomi dengan dilengkapi satu tempat tidur.
2. *Twin room* merupakan jenis kamar berstandar ekonomi dengan dilengkapi dua tempat tidur.
3. *Triple room* merupakan jenis kamar berstandar ekonomi dengan dilengkapi tiga tempat tidur.
4. *Superior room* merupakan jenis kamar yang cukup mewah dengan dilengkapi dengan satu *double bed* jenis *queen*.
5. *Suite room* merupakan jenis kamar yang mewah dengan dilengkapi beberapa kamar tamu, ruang makan, dapur kecil, dan kamar tidur dengan sebuah *king bed*.

6. *President suite room* merupakan jenis kamar yang terlengkap fasilitasnya dengan tarif yang mahal.

Adapun gambaran tipe kamar *resort* berdasarkan pengklasifikasian kamar *resort* diatas sebagai berikut:



Gambar 2.1 tipe kamar *resort*

Sumber: Neufert, 2012: 128

d. Restorant

Restorant merupakan bagian dari fasilitas *resort* yang difungsikan sebagai tempat jualan makanan atau minuman. Adapun tujuan dengan adanya restorant yaitu untuk memenuhi kebutuhan pengguna *resort* salah satunya yaitu coffe shop.

Tabel 2.3 Standar Ruang Restoran

Ruang	Sumber	standar
restoran	NAD	2,5 m ² /orang
cafe	NAD	2,5 m ² /orang
Gudang	NAD	250 x 0,24 m ²

Sumber: Neufert, 2013 :105

e. *Meeting room* atau *function room*

Function room adalah tempat yang disewakan untuk berbagai macam kebutuhan seperti meeting, rapat, seminar, dan lain sebagainya. Ruangan ini juga bisa disebut dengan *banquet room*.

Tabel 2.4 standar *function room* dan *meeting room*

Ruang	Sumber	standar
<i>Meeting room</i>	HMC	1,1-1,3 m ² /orang
<i>Function room</i>	HMC	1,8 m ² /orang

Sumber: petrachristianuniversitylibrary-/jiunkpe/sl/tmi/2000.html

f. *Entertainment and sport area*

Entertainment and sport area merupakan fasilitas yang ditawarkan kepada wisatawan yang ingin mendapatkan hiburan (musik dan pertunjukan lainnya) dan pelatihan (tenis, golf, renang dan lainnya). Adapun standar kolam renang terbuka bagi pengguna yang bukan perenang yaitu bidang air 500-1.200 m² dengan kedalaman air 0,50-1,35 m. (Neufert, 2013:193)

g. *Laundry dan drycleaning*

Sebuah fasilitas yang difungsikan sebagai tempat mencuci, pengeringan dan penyetrikaan, yang mana dengan adanya fasilitas penunjang ini dapat memberikan keuntungan tambahan.

Tabel 2.5 standar *laundry* dan *drycleaning*

Ruang	Sumber	Standar
<i>Chief laundry</i>	TSS	7,5-9,5m ² /orang
<i>Laundry</i>	TSS	0,5 m ² /kamar
Gudang <i>laundry</i>	HPD	0,0023 m ² /kamar

Sumber: petrachristianuniversitylibrary-/jiunkpe/sl/tmi/2000.html

2. Fasilitas penunjang

- a. Tempat untuk karyawan seperti EDR (*Employess Dining Room*), *locker*, toilet, musholla, dan lain sebagainya.

Tabel 2.6 standar ruang penunjang

Ruang	Sumber	Standar
<i>locker</i>	NAD	0,882m ² /orang
Toilet karyawan	NAD	0,5 m ² /kamar
Musholla	NAD	1,008 m ² /orang

Sumber: Neufert, 2013:105

- b. Ruang penyimpanan atau gudang material untuk operasional seperti makanan, minuman serta perlengkapan gudang lainnya.

Tabel 2.7 standar ruang penyimpanan

Ruang	Sumber	Standar
Gudang makanan	HPD	0,1 m ² /kamar
Gudang minuman	NAD	0,18 m ² /kamar
Gudang pendingin	HPD	0,1 m ² /kamar
Gudang bahan	NAD	0,14 m ² /kamar
Ruang cuci	TSS	0,2 m ² /kamar

Sumber: petrachristianuniversitylibrary-/jiunkpe/sl/tmi/2000.html

- c. Office atau kantor untuk berbagai jenis aktifitas di dalam *resort* dimulai dari *general manager*, *front office manager*, *F&B manager*, *chief accounting*, *personal manager* dan lain sebagainya.

Tabel 2.8 standar ruang kantor

Ruang	Sumber	Standar
General manager	TSS	1,33 m ² /orang
Sekretaris	TSS	1,8-2,3 m ² /orang
F&B manager	HPD	7,5-9,5 m ² /orang
Staf admin	HPD	1,8-2,3 m ² /orang
Akuntan	HPD	7,5-9,5 m ² /orang
Arsip	HPD	0,02 m ² /orang
Rapat	HPD	1,5-2 m ² /orang

Sumber: petrachristianuniversitylibrary-/jiunkpe/sl/tmi/2000.html

- d. Ruang atau tempat lainnya seperti koridor, tangga, pos security, ruang perbaikan dan perawatan.
3. Fasilitas penunjang utama
- a. Sumber air bersih berasal dari proses destilasi tenaga surya yaitu penyulingan air laut menjadi air tawar dengan pemanfaatan tenaga panas matahari sehingga air layak dikonsumsi.

- b. Tempat pembuangan dan pengolahan sampah portabel yang mana dilakukan dengan pemilahan antara sampah organik dan anorganik yang dihasilkan oleh pengguna *resort*.
- c. Sumber listrik utama berasal dari PLTS dengan sistem Solar home system (SHS) yaitu dengan memanfaatkan komponen modul surya sebagai sumber utama untuk menghasilkan listrik.

2.1.7 Fungsi *Resort*

Adapun fungsi *Resort* menurut (Mill dan Coltman, 2002) adalah sebagai berikut:

- a. Adapun fungsi *resort* bagi pengguna adalah sebagai tempat berwisata, tempat penginapan ataupun sebagai tempat rekreasi.
- b. Adapun fungsi *resort* bagi pemerintah adalah sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatan negara.
- c. Selanjutnya, fungsi *resort* antara lain membantu menciptakan sekaligus menambah lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan daerah setempat.
- d. Selain itu, *resort* juga berfungsi untuk membantu perkembangan industri-industri kecil, salah satunya yaitu objek wisata.
- e. Adapun fungsi *resort* lainnya yaitu agar menimbulkan rasa saling mengenal sehingga menghargai antar bangsa dan mempererat hubungan antar manusia.

2.2 Tinjauan khusus Objek Perancangan

2.2.1 Tinjauan Lokasi Site

Kabupaten Aceh Selatan merupakan salah satu kabupaten dari 23 kabupaten/kota di Provinsi Aceh, dan berada pada koordinat antara 02° 23' 24" – 03° 44' 24" LU dan 96° 57' 36" – 97° 56' 24" BT dengan ketinggian wilayah rata-rata sebesar 25 meter di atas permukaan laut (mdpl). Kabupaten Aceh Selatan memiliki luas sebesar 4.173,82 Km² atau 417.382,50 Ha. Adapun batas wilayah Kabupaten Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara: berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat Daya dan Gayo Lues.
- b. Sebelah selatan: berbatasan dengan Kota Subulussalam dan Kabupaten Aceh Singkil.
- c. Sebelah barat: berbatasan dengan Samudra Hindia.
- d. Sebelah timur: berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tenggara.

Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Selatan Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Aceh Selatan 2016-2036, Qanun Nomor 19 dan penjelasan RTRW Aceh, bahwa salah satu kawasan peruntukan pariwisata di Aceh Selatan yaitu kecamatan Tapaktuan. Merujuk pada data tersebut, maka diperoleh tiga alternatif kawasan untuk perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan sebagai berikut:

1. Air Berudang, Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan
2. Lhok Keutapang, Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan
3. Batu Itam, Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan

2.2.2 Alternatif Lokasi

Adapun 3 alternatif lokasi pada perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan yaitu sebagai berikut:

1. Air Berudang, Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan



Gambar 2.2 Peta Lokasi Alternatif 1

Sumber: Google Earth, 2023

Luas lahan : 3 Ha
KDB maksimum : 30%
KLB maksimum : 4 lantai
GSB minimum : 10 m

2. Lhok Keutapang, Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan

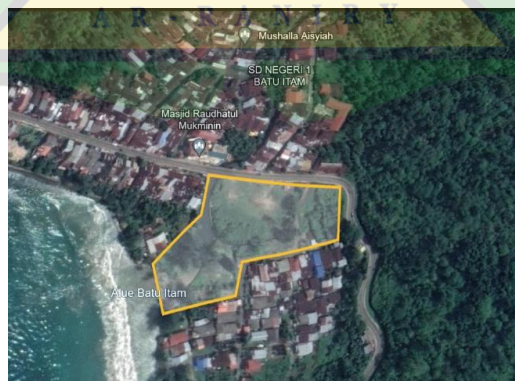


Gambar 2.3 Peta Lokasi Alternatif 2

Sumber: Google Earth, 2023

Luas lahan : 3,11 Ha
KDB maksimum : 30%
KLB maksimum : 4 lantai
GSB minimum : Sesuai dengan tingkat kelandaian /keterjalan pantai

3. Batu Itam, Tapaktuan Aceh Selatan



Gambar 2.4 Peta Lokasi Alternatif 3

Sumber: Google Earth, 2023

Luas lahan : 1,25 Ha

KDB maksimum : 30%

KLB maksimum : 4 lantai

GSB minimum : Sesuai dengan tingkat kelandaian /keterjalan pantai

Tabel 2.9 Kriteria Lahan

No	Kriteria Lahan	Nilai Lokasi Site		
		Alt 1	Alt 2	Alt 3
1	Peraturan yang berlaku/RTRW			
	a. Peruntukan lahan	3	3	3
	b. Peraturan setempat	3	3	3
	c. Kepadatan lahan	2	2	2
2	Akseibilitas/ pencapaian			
	a. Sarana transportasi umum	3	2	2
	b. Kedekatan dengan terminal/ bandara	2	1	3
	c. Kemudahan pencapaian dari pusat kota	3	3	2
3	Kondisi lingkungan sekitar			
	a. Polusi udara	2	3	2
	b. Kebisingan rendah	2	2	2
	c. Ketersediaan vegetasi	3	2	3
4	Fasilitas lingkungan yang tersedia			
	a. Fasilitas kesehatan	3	3	2
	b. Fasilitas peribadatan	3	2	3
	c. Fasilitas perdagangan	3	3	2
5	Prasarana			
	a. Jaringan listrik	3	3	3
	b. Jaringan air bersih	3	2	3
	c. Jaringan komunikasi	3	3	3
	d. Drainase	2	1	1
Jumlah		43	38	39

Sumber: Analisis pribadi, 2023

Keterangan:

- 1: Kurang
- 2: Cukup
- 3: Baik

Berdasarkan tabel diatas, maka lokasi yang terpilih adalah alternatif 1 dengan jumlah nilai terbanyak yaitu Air Berudang, Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan sebagai lokasi perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan. Hal ini diperoleh berdasarkan pertimbangan akan kriteria lokasi yang mencukupi berbagai kebutuhan yang dibutuhkan pada perancangan ini.

2.2.3 Studi Banding Objek Sejenis

1. *Lily Beach resort and Spa, Maldives*

Lily Beach resort merupakan sebuah *resort* yang berada di kepulauan Maladewa. Pulau ini terletak di sebelah Selatan Barat Daya India, yaitu sekitar 700 km sebelah Barat Daya Sri Lanka. Adapun kepulauan ini dicirikan oleh pulau pohon kelapa dengan pantai putih berkilau, laguna puris, air jernih, dan variasi terumbu karang serta flora-fauna yang berlimpah dan hangatnya suasana tropis disepanjang tahun. Keberadaannya yang terletak di jalur pelayaran Samudera Hindia di Seaway menjadikan Maladewa sebagai titik pertemuan bagi Afrika, Arab, Melayu dan Indonesia.



Gambar 2.5 *Lily Beach resort, Maldives*
Sumber: <https://www.lilybeachmaldives.com/offers/>

Maldives merupakan gugusan pulau kecil yang dimanfaatkan sebagai *villa resort* di setiap pulauanya dan beberapa di antaranya tidak berpenghuni. Kondisi topografi yang cenderung datar dan dikelilingi oleh pasir putih yang indah menjadikan sebuah potensi besar untuk dikembangkan sebagai area *villa resort* dengan konsep *floating cottage* (*villa panggung*).

Pada umumnya bentuk bangunan ini menggunakan tema vernakular yaitu dengan menghadirkan suasana tradisional dan alamiah. Adapun dari beberapa *villa* mengusung konsep rumah panggung dengan teras yang bertingkat-tingkat seperti *sunset water suite*, *beach villa* dan *lagoon villa*. Sedangkan, material dinding dengan aksent kayu memberi kesan alami seperti menyatu dengan lingkungan.



Gambar 2.6 Bentuk bangunan Lily Beach resort
Sumber: www.lilybeachmaldives.com, 2015

Dalam upaya mengakomodasi adanya peningkatan pengunjung maka Lily Resort menawarkan beberapa fasilitas yang dapat dinikmati oleh pengunjung resort seperti di bawah ini.

a. Fasilitas akomodasi

Lily Resort memiliki 119 kamar yang terdiri dari:

- *Sunset water suite*: 4 kamar, 78m²
- *Beach villa*: 57 kamar, 80 m²
- *Beach family villa*: 6 kamar, 136 m²
- *Lagoon villa*: 16 kamar, 59 m²
- *Deluxe water villa*: 36 kamar, 45 m².

b. Fasilitas penunjang

Adapun beberapa fasilitas penunjang yang dimiliki Lily Beach resort antara lain:

- *Semi-open main restaurant, Lily Maa*
- *A-la-carte restaurant, Tamarind*
- *Pavilions of the spa* sebanyak 6 buah
- Bar
- 2 kolam renang dan kolam renang anak yang terpisah
- Butik
- Perpustakaan
- CD/DVD rental dan *free internet access wireless LAN*
- Taman bermain anak
- *Hospital ward*

c. Fasilitas rekreasi

Beberapa fasilitas rekreasi yang dimiliki Lily Beach resort antara lain:

- *Fitness Center*
- *Tennis Court with Floodlit*
- *Beach Volleyball*
- *Table Tennis and Billiard*
- *Dart*
- *Windsurfing*
- *Atamaran Sailing 46*
- *Kayaking*
- *Sunset Fishing*
- *Wakerboarding*
- *Banana Boat*

Adapun beberapa gambar terkait fasilitas Lily Beach resort berupa villa yang terbagi atas *sunset villa, lagoon villa, deluxe water villa* dan *beach family villa* sebagai berikut:



Gambar 2.7 *Sunset Villa*

Sumber: <https://www.luxuryholidays.co.uk/>, 2015

Sunset villa memiliki luas 182 m² ditambahkan dengan teras pribadi yang bisa diakses ke lagoon berupa dermaga kecil. *Villa* ini memiliki tempat tidur dengan kapasitas 4 orang, dan fasilitas lainnya seperti kolam renang dan alat elektronik.



Gambar 2.8 *Lagoon Villa*

Sumber: <https://www.luxuryholidays.co.uk/>, 2015

Luas *lagoon villa* yaitu 90 m². *villa* ini mengarah ke laut dengan kapasitas 4 orang dan memiliki fasilitas lainnya seperti tv 29 inci LCD datar.



Gambar 2.9 *Deluxe Water Villa*

Sumber: <https://www.luxuryholidays.co.uk/>, 2015

Luas *Deluxe Water Villa* adalah 126 m², merupakan *villa* yang paling romantis dengan fasilitas tempat tidur yang berkapasitas 4 orang, lounge dengan luas 14 m², kolam renang, AC, CD/DVD, TV dengan LCD datar, bathub dan 7 m² kolam renang di teras dan juga tersedia tangga belakang untuk akses langsung ke pantai.



Gambar 2.10 *Beach Family Villa*

Sumber: <https://www.luxuryholidays.co.uk/>, 2015

2. Bora-Bora *Resort Spa*, Tahiti

Bora-Bora *Resort spa* terletak di sebelah timur Australia yaitu di pulau pribadi Bora-Bora yang ada disepanjang teluk sekitar 160 mil sebelah barat laut dari Tahiti. Bora Bora merupakan pulau kecil yang bergunung dengan karakter tapaknya sangat unik. Selain itu, kondisi topografi berupa daratan yang berbatasan langsung dengan pantai yaitu berupa lagoon yang menjorok ke daratan yang berbentuk dari letusan gunung berapi.

Keadaan sosial budaya masyarakat Bora Bora dipengaruhi oleh budaya Perancis yaitu Polinesia. Masyarakat yang ramah menjadikan suasana berwisata akan terasa nyaman dengan budaya tradisionalnya. Selain itu, kehidupan masyarakat Bora-Bora juga berpotensi sebagai atraksi wisata yang sangat menarik.



Gambar 2.11 Bora-Bora *Resort Spa*

Sumber: www.stregisborabora.com, 2015

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh Bora-Bora *Resort* dan Spa yaitu sebagai berikut:

1. Fasilitas akomodasi

Adapun fasilitas yang ditawarkan berupa kamar yang terbagi atas 7 tipe yaitu 6 Lagoon View Suite, 9 Garden *Villa*, 11 Hillside *Villa*, 38 Overwater *Villa*, 44 Deluxe Overwater *Villa*, 2 Royal Overwater *Villa*, dan 2 President Overwater *Villa*.



Gambar 2.12 Lagoon View Suite, Garden *Villa*
Sumber: www.stregisborabora.com, 2015



Gambar 2.13 Garden *Villa*
Sumber: www.stregisborabora.com, 2015



Gambar 2.14 Overwater *Villa*
Sumber: www.boraboraislandguide.com, 2015

2. Fasilitas penunjang

Adapun beberapa fasilitas penunjang yang terdapat pada bora-bora *resort spa*,

Tahiti yaitu sebagai berikut:

- Dermaga
- Resepsionis
- G. transit
- Restoran
- Bar dan pool bar
- Spa
- Wedding center
- Helipad
- Ruang konferensi
- Laundry
- Car rental, airport transfer, foreigener excheange

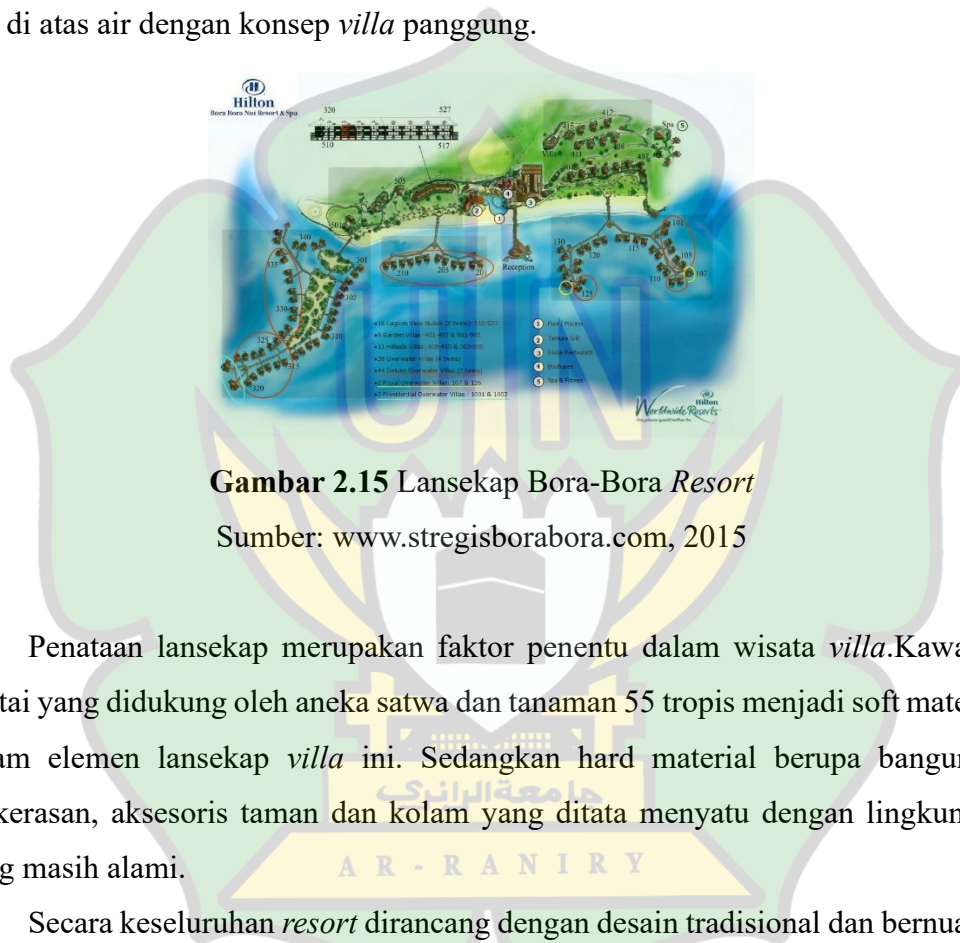
3. Fasilitas rekreasi dan aktivitas

Fasilitas rekreasi yang tersedia yaitu kolam renang dewasa 2 buah, kolam renang anak 1 buah, pool bar 1 buah, fitness room, herbal steam sauna, spa & massage, olahraga air, internet cafe, game center. Kegiatan rekreasi dikategorikan dalam beberapa jenis yaitu:

- Kegiatan rekreasi yang sifatnya bebas, seperti: *swimming, snorkeling, Polynesian and pirogue, pedal boats, windsurfing boards, table tennis, beach volleyball, transfer to the main island, dan swimming with turtles.*
- Kegiatan rekreasi bagi keluarga yang aman bagi anak-anak seperti: *wind surfs dan sailing boats, adapted snorkeling equipment, excursions in the interior lagoon and exploration of the Turtle sanctuary.*
- Aktivitas lainnya yang bersifat komersil: *jet ski with a guide, hobie Cat 14, Catamaran cruise (Sunset, charter in the day, private charter flight), spa center and Scuba diving.*
- Aktivitas yang bersifat menjelajahi Bora Bora: *picninc on a motu (small island), Quad with a guide (uniquein Bora Bora), Transfer to Vaitape (main*

city), with commentary by a local guide, Helicopter tour over island and lagoon (Departure Form the hotel).

Penataan bangunan menggunakan tata massa kompleks yang berbentuk huruf Y yaitu terdiri dari bangunan utama serta *villa* dan bungalow yang tersebar di sekitarnya dengan sirkulasi yang mengikuti lingkungannya. Fasilitas penunjang berpusat pada daratan pulau sedangkan fasilitas akomodasi berada pada tepi pantai dan di atas air dengan konsep *villa* panggung.



Gambar 2.15 Lanskap Bora-Bora *Resort*
Sumber: www.stregisborabora.com, 2015

Penataan lansekap merupakan faktor penentu dalam wisata *villa*. Kawasan pantai yang didukung oleh aneka satwa dan tanaman 55 tropis menjadi soft material dalam elemen lansekap *villa* ini. Sedangkan hard material berupa bangunan, perkerasan, aksesoris taman dan kolam yang ditata menyatu dengan lingkungan yang masih alami.

Secara keseluruhan *resort* dirancang dengan desain tradisional dan bernuansa arsitektur tropis pantai yang disesuaikan dengan keadaan lingkungan dan budaya setempat. Penggunaan material pada umumnya menggunakan material setempat dari bahan kayu yang terlihat pada ornamen exterior dan interior bangunan, penggunaan material atap jerami menambah estetika pada bangunan *villa*.



Gambar 2.16 Bentuk *Royal Overwater Vila*

Sumber: www.stregisborabora.com, 2015

3. Fiji Marriott Resort, Kepulauan Fiji



Gambar 2.17 Fiji Marriott Resort, Kepulauan Fiji

Sumber: tropicalgo.com, 2022

Marriot *resort* merupakan sebuah *resort* yang terletak di pulau Viti Levu. Viti levu merupakan pulau terbesar yang ada di Fiji. *Resort* ini berada jauh dari keramaian pusat kota. *Resort* ini sangat cocok bagi wisatawan yang ingin menikmati pemandangan laut yang indah. Maririott *Resort* merupakan sebuah *resort* yang terletak disekitar laguna berpasir putih yang merupakan buatan manusia sehingga airnya terkadang keruh.



Gambar 2.18 *overwater lagoon bure*
Sumber: My.Fiji.com, 2022

Marriott *Resort* memiliki 22 Vila Overwater Lagoon Bure khusus dewasa, yang dapat dicapai melalui jalan kayu luas yang membentang melintasi perairan laguna yang berwarna biru langit. Selain itu, terdapat fasilitas kamar dengan area luas dan langit-langit berkubah, lengkap dengan tempat tidur mewah berukuran king, area lounge yang nyaman, dan kamar mandi dalam dengan *bathtub freestanding*.

Adapun fasilitas yang ditawarkan oleh Fiji Marriott *Resort* adalah sebagai berikut:

- Kolam renang
- Spa
- Pusat kebugaran
- Klub anak-anak
- Kamar penginapan
- Restoran dan bar
- Fish bar

Selain Vila Overwater Lagoon Bure, terdapat juga kolam renang, dua lapangan tenis di luar ruangan, spa serta restoran dan bar yang menyajikan masakan Mediterania hingga hidangan Asia-Fusion di Fiji Marriott *Resort* Momi Bay. Selanjutnya, pada malam hari wisatawan akan menyaksikan hiburan tradisional Fiji, seperti pertunjukan api Polinesia, pertunjukan paduan suara desa, dan Meke Fiji.



Gambar 2.19 Bure di atas air dan lagoon bure villa
Sumber: Booking.com, 2023



Gambar 2.20 lagoon room dan ocean bure villa
Sumber: Booking.com, 2023



Gambar 2.21 Bure tepi pantai dan royal lagoon bure villa
Sumber: Booking.com, 2023

Kemudian adanya Fish Bar merupakan salah satu daya tarik utama resor ini, terletak di samping kolam renang tanpa batas. Restoran ini menyajikan makanan laut, daging panggang, koktail, dan sedikit contoh makanan ramah vegetarian dalam suasana santai. Selain itu, terdapat beberapa aktivitas berbayar seperti Standup paddling, kayak, tamasya snorkeling, selam scuba, selancar, tamasya pedalaman.

2.2.4 Kesimpulan Studi Banding Objek Sejenis

Berdasarkan penjelasan studi banding objek sejenis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa keputusan desain yang akan diterapkan pada perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.10 kesimpulan studi banding objek sejenis

Kajian	<i>Lily Beach resort and spa</i>	<i>Bora-bora resort spa</i>	<i>Fiji marriott resort</i>	Keputusan desain
Massa bangunan	Massa banyak	Massa banyak	Massa banyak	Massa banyak
Standar Bintang	Bintang 4	Bintang 4	Bintang 4	Bintang 4
Jenis ruang kamar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Sunset water suite</i> ▪ <i>Beach villa</i> ▪ <i>Beach family villa</i> ▪ <i>Lagoon villa</i> ▪ <i>Deluxe water villa</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Lagoon view suite</i> ▪ <i>Garden villa</i> ▪ <i>Hillside villa</i> ▪ <i>Overwater villa</i> ▪ <i>Deluxe overwater</i> ▪ <i>Royal overwater</i> ▪ <i>President overwater</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Lagoon view room</i> ▪ <i>Lagoon front room</i> ▪ <i>Duplex lagoon bure villa</i> ▪ <i>Duplex ocean front bure villa</i> ▪ <i>Lagoon bure villa</i> ▪ <i>Ocean front</i> ▪ <i>Overwater lagoon</i> ▪ <i>Royal lagoon bure</i> ▪ <i>Royal ocean bure</i> ▪ <i>Royal overwater</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Suite room</i> ▪ <i>Deluxe room</i> ▪ <i>Suite villa</i> ▪ <i>Deluxe villa</i>

Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Restaurant</i> ▪ Spa ▪ Bar ▪ Kolam renang ▪ Butik ▪ Perpustakaan ▪ Taman bermain anak ▪ <i>Hospital ward</i> ▪ <i>Fitness center</i> ▪ <i>Beachvolleyball</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dermaga ▪ <i>Restaurant</i> ▪ Bar dan <i>pool bar</i> ▪ Spa ▪ <i>Wedding center</i> ▪ <i>Helipad</i> ▪ Ruang konferensi ▪ <i>Laundry</i> ▪ <i>Car rental</i> ▪ Kolam renang ▪ <i>Fitness room</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kolam renang ▪ Spa ▪ <i>Fitness center</i> ▪ Klub anak-anak ▪ Restoran dan bar ▪ <i>Fish bar</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Restaurant</i> dan bar ▪ Kolam renang ▪ Spa ▪ Taman bermain anak ▪ <i>Meeting room</i> ▪ <i>Function room</i> ▪ <i>Laundry</i> dan <i>dry-clean</i> ▪ <i>Fitness room</i> ▪ Musholla ▪ <i>Beach volleyball</i>
-----------	---	---	---	--

Sumber: Analisis pribadi, 2023



BAB III

ELABORASI TEMA

3.1 Tinjauan Tema

Tema yang dipilih untuk perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan yaitu Arsitektur kontemporer. Arsitektur kontemporer merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terjadi di masa sekarang yang bercirikan kebebasan berekspresi, sehingga menampilkan sesuatu yang berbeda dan merupakan gabungan dari beberapa aliran arsitektur. Selain itu, Arsitektur kontemporer juga diartikan sebagai suatu karya yang inovatif, baru, khas dan berbeda namun tetap melestarikan unsur lokalitas antara tradisi dan kekinian menjadi sebuah karya nyata dan berkesinambungan.

Pada saat ini, masyarakat yang hidup di era sekarang sangat dipengaruhi oleh tuntutan teknologi yang serba maju dan praktis. Hal ini berdampak pada kebutuhan masyarakat yang semakin kekinian baik itu kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Oleh karena itu, masyarakat menginginkan pembaruan atas sesuatu yang terlihat biasa saja menjadi sesuatu yang berbeda dan kekinian. Adapun dengan adanya penerapan desain Arsitektur kontemporer menjadi alternatif yang sangat tepat sebagai gaya desain yang kekinian sehingga dapat menyesuaikan dengan kehidupan manusia pada era yang lebih maju.

3.1.1 Definisi Arsitektur Kontemporer

Menurut Marcus Pollio Vitruvius (1486) arsitektur adalah kesatuan dari kekuatan/kekokohan (*firmitas*), keindahan (*venustas*), dan kegunaan/fungsi (*utilitas*). Selain itu, arsitektur juga dapat diartikan sebagai ruang tempat manusia, yang lebih dari sekedar fisik, tapi juga menyangkut pranata-pranata budaya dasar. Pranata ini meliputi tata atur kehidupan sosial dan budaya masyarakat yang diwadahi dan sekaligus mempengaruhi arsitektur. (Amos Rappoport, 1981)

Menurut Y. Sumalyo (1996) Kontemporer adalah bentuk-bentuk aliran arsitektur yang tidak dapat dikelompokkan dalam suatu aliran arsitektur atau sebaliknya berbagai arsitektur tercakup di dalamnya. Adapun arsitektur

kontemporer adalah suatu *style* aliran arsitektur tertentu pada eranya yang mencerminkan kebebasan berkarya sehingga menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan suatu aliran baru atau penggabungan dari beberapa gaya arsitektur lainnya. (L. Hilberseimer, Comtemporary Architects 2, 1964)

3.1.2 Karakteristik Arsitektur Kontemporer

Menurut Charles Jencks (1981) beberapa karakteristik arsitektur kontemporer antara lain sebagai berikut:

1. Ideologi adalah suatu konsep yang memberikan arah, tujuan dan maksud agar pemahaman arsitektur kontemporer bisa lebih terencana dan sistematis.
 - a) Double coding style
Gabungan dari dua gaya atau style arsitektur, yaitu: Arsitektur kontemporer dengan arsitektur lainnya.
 - b) Popular and pluralist
Gagasan yang luas dan umum serta tidak terikat terhadap teori tertentu, tetapi memiliki fleksibilitas yang banyak ragam, sehingga lebih baik dari pada gagasan tunggal.
 - c) Semiotic-form
Penampilan dan gaya bangunan mudah dimengerti, karena bentuk-bentuk yang ada menyiratkan makna, tujuan dan maksud tertentu.
 - d) Tradition-and-choice
Pengaruh tradisi dan penerapannya secara tertentu sehingga dapat disesuaikan dengan maksud dan tujuan perancang.
 - e) Artist-or-client
Merupakan dua hal dasar yaitu: bersifat seni dan bersifat umum yang menjadi tuntutan perancangan sehingga mudah dimengerti secara umum.
 - f) Elitist.and.participative
Merupakan kebersamaan serta mengurangi sikap egois seperti dalam arsitektur modern.

g) Piecemeal

Merupakan Penerapan unsur–unsur dasar yang diterapkan sebagian saja dan tidak menyeluruh. Unsur–unsur dasar seperti sejarah, arsitektur kontemporer dan lokasi perancangan.

h) Architect, as representative-and-activist

Arsitek berperan aktif dalam perancangan dan juga berlaku sebagai wakil penerjemah dari keinginan klien.

2. Style (ragam) adalah gaya-gaya dalam arsitektur kontemporer sehingga memberikan pengertian mengenai pemahaman bentuk, cara, rupa dan sebagainya yang khusus mengenai arsitektur kontemporer.

a) Hybrid Expression adalah Penampilan bangunan yang merupakan hasil gabungan unsur–unsur kontemporer dengan unsur arsitektur lainnya.

b) Complexity merupakan pengembangan ide-ide mengenai karakteristik kontemporer yang berpengaruh pada perancangan awal sehingga menghasilkan perancangan yang bersifat kompleks.

c) Variable Space with surprise merupakan Perubahan bentuk, ruang dan lainnya yang tercipta akibat kejutan atau momentum tertentu, misalnya warna, detail elemen arsitektur, suasana interior dan lain-lain.

d) Conventional and Abstract Form merupakan penampilan bangunan yang menampilkan bentuk konvensional dan bentuk-bentuk yang rumit (populer), sehingga mudah dimengerti maksud dan tujuannya.

e) Eclectic merupakan penampilan bangunan yang memiliki campuran langgam-langgam yang saling berhubungan secara konsisten.

f) Variable Mixed Aesthetic Depending on Context Expression on content and semantic appropriateness toward function merupakan penampilan bangunan yang memiliki gabungan unsur estetis dan fungsi yang tidak mengacaukan fungsi.

g) Pro or Organic Applied Ornament merupakan penampilan bangunan yang mencerminkan kedinamisan sesuatu yang timbul dan kaya ornamen.

h) Pro or Representation adalah menampilkan bentuk-bentuk yang berbeda dengan lainnya sehingga dapat memperjelas arti, fungsi, makna dan tujuan.

- i) Pro-metaphor adalah hasil pengisian bentuk–bentuk tertentu dan diterapkan pada desain bangunan sehingga orang dapat dengan mudah menangkap arti dan fungsi bangunan.
 - j) Pro-Historical reference merupakan penampilan bangunan yang menunjukkan nilai-nilai sejarah pada rancangan agar menegaskan ciri-ciri bangunan.
 - k) Pro-Humor merupakan penampilan bangunan yang mempunyai nilai humoris, sehingga penghuni diajak untuk lebih menikmatinya.
 - l) Pro-symbolic merupakan penampilan bangunan yang menyiratkan simbol-simbol yang mempermudah arti, maksud dan tujuan yang dikehendaki perancang.
3. Ide Desain merupakan gagasan awal dalam perancangan suatu karya. Pengertian ide-ide desain dalam arsitektur kontemporer ialah merupakan suatu gagasan perancangan yang mendasari atau menjadi titik awal karakteristik arsitektur kontemporer.
- a. Contextual Urbanism and Rehabilitation merupakan suatu kebutuhan akan fasilitas yang berhubungan langsung dengan suatu lingkungan perkotaan.
 - b. Functional Mixing merupakan Gabungan beberapa fungsi bangunan yang menjadi tuntutan awal dalam perancangan suatu karya arsitektur.
 - c. Mannerist and Baroque merupakan suatu Kecenderungan untuk menonjolkan dan membedakan diri.
 - d. All Phetorical Means merupakan penampilan bangunan yang memiliki bentuk yang berarti.
 - e. Skew Space and Extensions merupakan penampilan serta Pengembangan rancangan yang asimetris-dinamis.
 - f. Ambiquity merupakan penampilan bangunan yang memiliki ciri-ciri yang mendua atau berbeda tetapi masih dalam satu fungsi tertentu.
 - g. Trends to Asymetrical Symetry adalah Menampilkan bentuk-bentuk yang berkesan keasimetrisan yang seimbang.
 - h. Bersifat Hi-tech merupakan penampilan bangunan yang menggunakan elemen- elemen struktur sangat dominan dengan penggunaan material

bangunan dari era modern seperti kaca, beton, dan baja yang di ekspose, serta pemilihan warna-warna yang menunjukkan suatu arsitektur teknologi canggih.

Adapun karakteristik arsitektur kontemporer menurut Ogin Schirmbeck (1988) adalah sebagai berikut:

1. Bangunan yang kokoh

Menerapkan sistem struktur dan konstruksi yang kuat serta menerapkan material modern sehingga memberi kesan kekinian.

2. Gubahan yang ekspresif dan dinamis

Gubahan bentuk massa tidak harus berbentuk kotak, melainkan dapat memadukan bentuk dasar sehingga dapat memberikan kesan ekspresif dan dinamis.

3. Konsep ruang terkesan terbuka

Optimalisasi bukaan pada bangunan sehingga dapat memberikan kesan yang terbuka dan tidak masif, penggunaan kaca antar ruang dan koridor.

4. Harmonisasi ruang yang menyatu dengan ruang luar

Penggunaan material lantai dan pola lantai sebagai strategi pemisahan ruang luar dan ruang dalam.

5. Memiliki fasad yang transparan

Fasad bangunan menggunakan material yang transparan agar memberikan kesan yang terbuka, selain itu untuk optimalisasi cahaya masuk ke dalam ruang.

6. Kenyamanan hakiki

Kenyamanan harus dapat dirasakan oleh penyandang kaum difabel dengan cara adanya pengadaan ramp untuk akses ke antar lantai.

7. Eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur

Menghadirkan jenis vegetasi yang dapat memberikan kesan sejuk pada site sehingga semakin menarik perhatian orang untuk datang, penerapan vegetasi sebagai pembatas bangunan dengan bangunan lainnya, mempertahankan vegetasi yang tidak mengganggu sirkulasi diluar maupun dalam site.

3.2 Interpretasi Tema

Berdasarkan karakteristik arsitektur kontemporer yang telah dipaparkan di atas, maka beberapa di antaranya yang akan digunakan sebagai landasan tema pada perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan yaitu sebagai berikut:

a. Bangunan yang kokoh

Adapun penerapannya pada rancangan *Beach resort* di Aceh Selatan yaitu penggunaan struktur dan konstruksi yang kuat pada bangunan utamanya serta penggunaan material yang modern sehingga menampilkan kesan bangunan yang kokoh dan megah serta kekinian.

b. Gubahan yang ekspresif dan dinamis

Adapun penerapannya pada rancangan *Beach resort* di Aceh Selatan yaitu penentuan gubahan massa bangunan yang fleksibel dan menyesuaikan bentuk tapak.

c. Konsep ruang terkesan terbuka

Adapun penerapannya pada rancangan *Beach resort* di Aceh Selatan yaitu penerapan konsep ruang terbuka dan penggunaan sekat kaca pada area loby bangunan utama untuk memaksimalkan fungsi ruang dan juga memberikan kesan terbuka dan luas sehingga membuat sirkulasi pengguna loby lebih baik.

d. Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar

Adapun penerapannya pada rancangan *Beach resort* di Aceh Selatan yaitu terdapat pada penggunaan material lantai pada area kolam renang dan disekitarnya sehingga pengguna dapat membedakan area basah dan area kering.

e. Memiliki fasad yang transparan

Adapun penerapannya pada rancangan *Beach resort* di Aceh Selatan yaitu pada penggunaan material kaca di area yang berpotensi menampilkan view menarik sehingga dapat dinikmati dari dalam maupun luar bangunan

f. Kenyamanan yang hakiki

Adapun penerapannya pada rancangan *Beach resort* di Aceh Selatan yaitu pada penempatan ramp sebagai sarana yang ramah disabilitas dan penentuan zonasi yang mudah dicapai oleh penyandang disabilitas.

g. Eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur

Adapun penerapannya pada rancangan *Beach resort* di Aceh Selatan yaitu pada penempatan atau perencanaan vegetasi pada desain lansekap bangunan dengan menghadirkan vegetasi yang bervariasi dan elemen-elemen lansekap lainnya sebagai penunjang dan nilai estetika lansekap.

3.3 Studi Banding Tema Sejenis

3.3.1 Alila Villas Uluwatu, Bali

Alila *Villas* Uluwatu merupakan sebuah resor bergaya kontemporer yang terletak di sepanjang pantai selatan Bali. *Resort* ini dibangun di atas lahan sekitar 6 Hektar yaitu diperbukitan peninsula yang indah. *Resort* ini merupakan salah satu *resort* yang menampilkan gaya hidup masa kini dengan penerapan konsep hijau untuk mempertahankan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, adanya penerapan konsep ramah lingkungan yang diwujudkan dengan penggunaan kayu-kayu daur ulang untuk bahan bangunan, pengelolaan air hujan, kolam renang air laut, dan penanganan limbah yang baik.



Gambar 3.1 *Resort Alila Villas Uluwatu*

Sumber: Kompas.com, 2022

Adapun beberapa fasilitas yang ditawarkan oleh Alila *Villas* Uluwatu yaitu sebagai berikut:

1. Kamar penginapan
2. Kolam renang
3. Restoran
4. Bar
5. Spa
6. Gym

Beberapa tipe kamar yang dimiliki oleh *Resort Alila Villas Uluwatu*, Bali yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. *Pool villa*



Gambar 3.2 *pool villa*

Sumber: alilahotels.com, 2023

Adapun *villa* ini menampilkan kesan terbuka yang ditonjolkan oleh bahan-bahan lokal seperti atap batu lava yang unik dan langit-langit bambu yang mengalirkan angin laut keseluruh ruangan *villa* untuk relaksasi bagi pengguna *villa*. *villa* tipe ini diperuntukkan bagi 3 orang pengguna dan dilengkapi dengan 1 tempat tidur king atau 2 tempat tidur twin. *pool villa* merupakan tipe *villa* yang berukuran 290 m². *villa* tipe ini memiliki beberapa fasilitas didalamnya yaitu antara lain sebagai berikut:

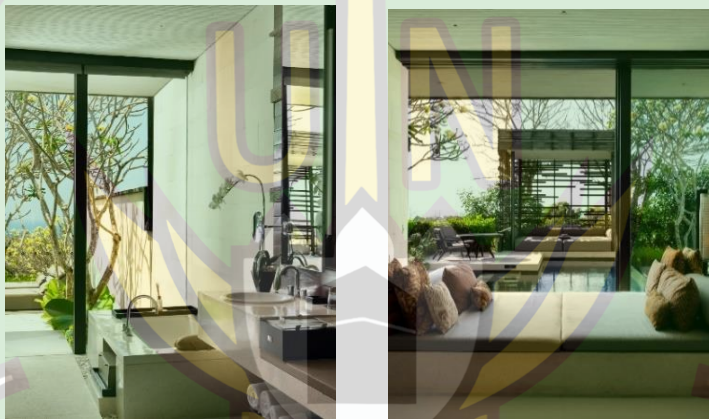
- kolam renang pribadi
- wifi
- cabana pribadi
- akses kursi roda
- makan di luar ruangan



Gambar 3.3 *layout pool villa*

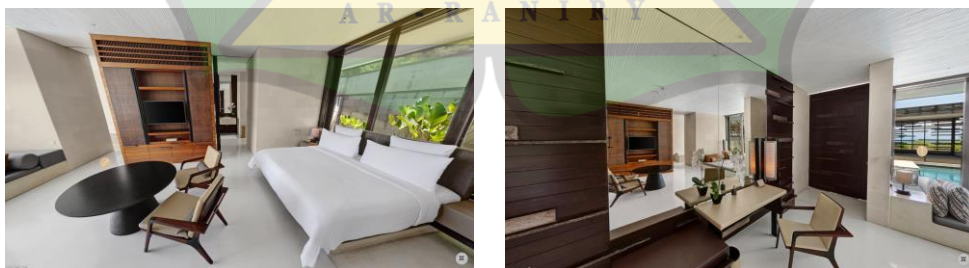
Sumber: alilahootels.com, 2023

Berikut merupakan beberapa gambaran interior ruangan *villa* tipe *pool villa* antara lain yaitu:



Gambar 3.4 area bak mandi dan sofa santai

Sumber: alilahootels.com, 2023



Gambar 3.5 Interior Kamar *Pool Villa*

Sumber: alilahootels.com, 2023



Gambar 3.6 area kolam renang
Sumber: alilahootels.com, 2023

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa karakteristik desain interior arsitektur kontemporer yaitu menampilkan kerapian dan kebersihan serta pemilihan warna yang netral dan lembut sehingga terkesan elegan dan mewah. Adapun furniture yang digunakan merupakan gaya furniture khas arsitektur kontemporer ditandai dengan bentuk yang cenderung simple dan lebih modern. *Pool Villa* memiliki kolam renang pribadi dengan pencapaian langsung dari ruang kamar dan menampilkan view alam bebas sebagai objek relaksasi pengguna *villa*.

2. *Cliff Edge Villa*

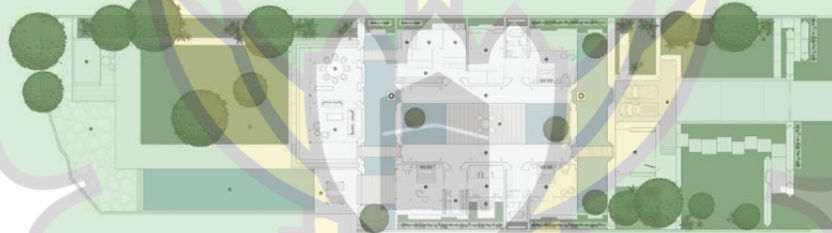


Gambar 3.7 *Cliff Edge Villa*
Sumber: alilahootels.com, 2023

Cliff Edge Villa merupakan tipe *villa* yang diperuntukkan untuk tamu keluarga dengan tiga kamar. *Villa* ini terletak di tepi tebing atau di lereng bukit yang menghadap ke Samudera Hindia. *Villa* ini dirancang menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya dan tetap mempertahankan kelestarian lingkungannya yaitu penggunaan bahan daur ulang dan lokal, termasuk atap batu lava yang unik untuk menyerap panas dan langit-langit bambu untuk menambah aliran udara.

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh *Cliff Edge Villa* antara lain sebagai berikut:

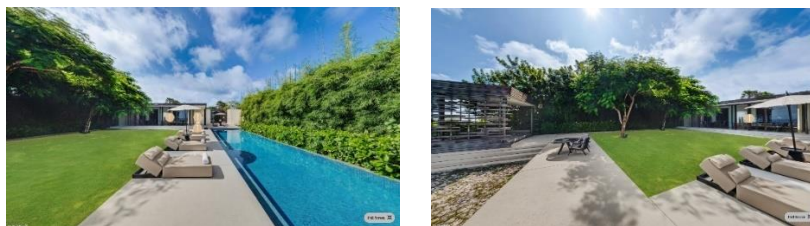
- kolam renang pribadi sepanjang 21 meter
- wifi
- cabana pribadi
- akses kursi roda
- makan di luar ruangan
- ruang spa



Gambar 3.8 layout *Cliff Edge Villa*

Sumber: alilahootels.com, 2023

Berikut merupakan beberapa gambaran interior ruangan *villa Cliff Edge Villa* antara lain yaitu:



Gambar 3.9 view kolam renang

Sumber: alilahootels.com, 2023



Gambar 3.10 ruang tamu dan ruang keluarga

Sumber: alilahootels.com, 2023



Gambar 3.11 ruang kamar dan ruang spa

Sumber: alilahootels.com, 2023

3. *Hillside villa*



Gambar 3.12 *Hillside Villa*

Sumber: alilahootels.com, 2023

Hillside villa merupakan tipe *villa* yang diperuntukkan untuk tamu keluarga dengan tiga kamar. *Villa* ini terletak di lereng bukit yang menghadap ke pantai selatan Bali. *Villa* ini didesain dengan konsep ramah lingkungan sehingga menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya. Dengan ruang tamu yang luas yang mengikuti desain rencana terbuka, diselingi dengan paviliun dan kolam renang untuk relaksasi.



Gambar 3.13 layout *hillside villa*

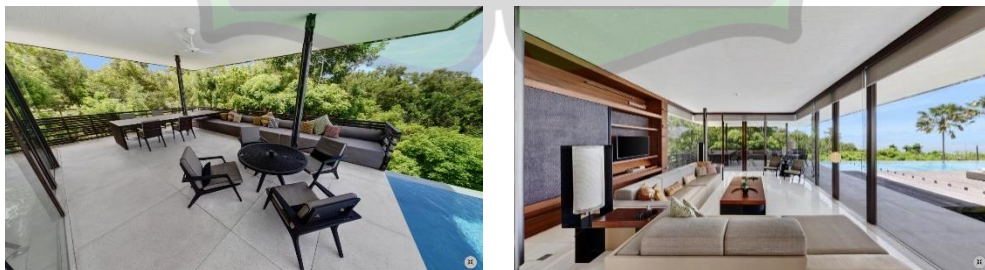
Sumber: alilahootels.com, 2023

Berikut merupakan beberapa gambaran interior ruangan *villa hillside villa* antara lain yaitu:



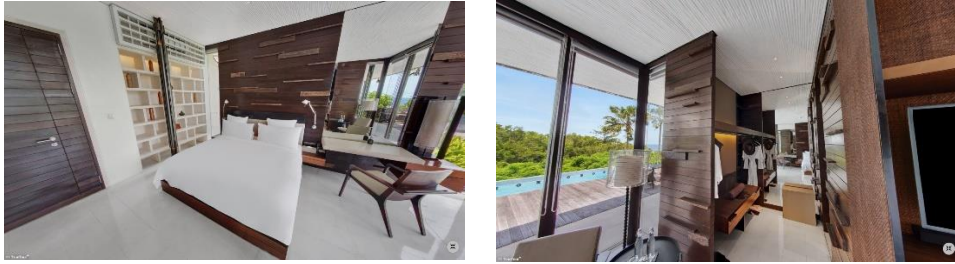
Gambar 3.14 area kolam renang

Sumber: alilahootels.com, 2023



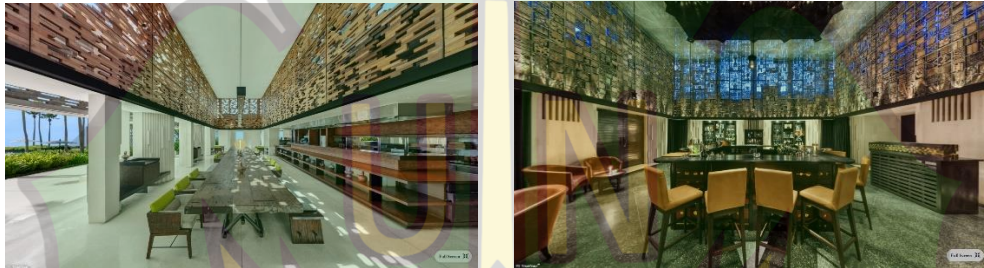
Gambar 3.15 ruang tamu dan ruang keluarga

Sumber: alilahootels.com, 2023

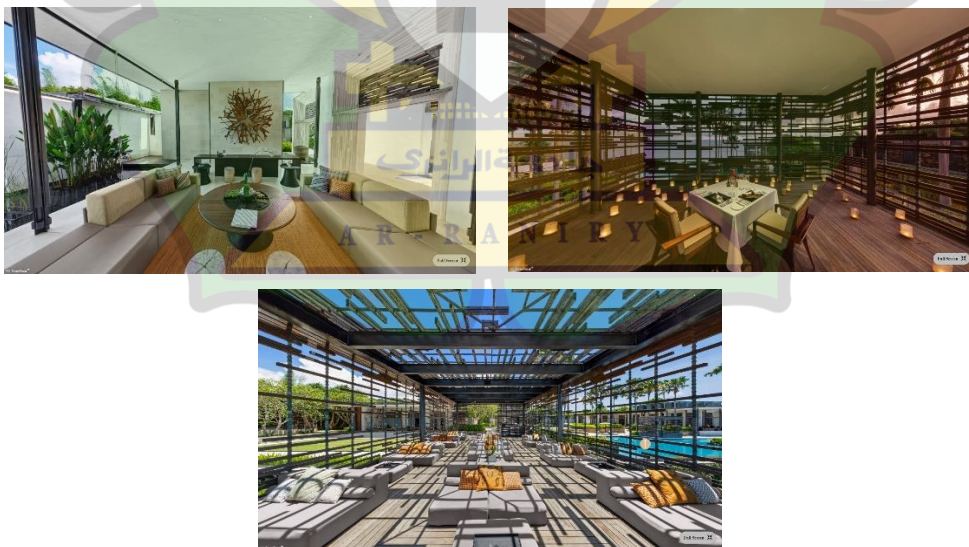


Gambar 3.16 interior kamar
Sumber: alilahootels.com, 2023

Adapun beberapa gambaran mengenai restoran yang ada di Alila Villas Uluwatu yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.17 Interior Restoran
Sumber: alilahootels.com, 2023



Gambar 3.18 Interior Restoran Outdoor dan Dining Room
Sumber: alilahootels.com, 2023

3.3.2 Cheval Blanc Randheli, Maldives

Cheval Blanc Randheli *resort* merupakan sebuah resor bergaya kontemporer yang terletak di Asia Selatan yaitu di samudera hindia. *Resort* ini merupakan salah satu *resort* yang menampilkan gaya hidup masa kini dengan penerapan konsep laut yang alami untuk mempertahankan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya.



Gambar 3.19 Cheval Blanc Randheli
Sumber: Roxstar Global Consulting, 2014

Cheval Blanc memiliki 45 vila yang dibagi menjadi vila di atas air, vila pulau, dan vila taman pantai. Setiap vila memiliki kolam renang, kursi santai, tempat tidur gantung, dan sofa daybed yang dapat dinikmati oleh pengguna *villa*. Adapun beberapa fasilitas dan aktivitas yang dapat dinikmati oleh pengunjung di Cheval Blanc *Resort* yaitu sebagai berikut:

- *Cheval Blanc Spa* yang mencakup seluruh pulau, spa bermerek Guerlain berada di pulau pribadi, yang hanya berjarak perjalanan singkat dengan perahu dhoni tradisional dari tiga pulau yang dihubungkan oleh jembatan.
- Di pulau utama, pusat kebugaran dilengkapi dengan mesin Technogym terkini.
- Spa Rambut
- Yoga dan Meditasi
- Kolam Utama
- Pantai
- Snorkeling karang

- Ekspedisi menyelam
- Olahraga air (sea bob, ski air, jet surfing, catamaran, kayak, selancar angin, dll.)
- Penangkapan ikan
- Pelayaran matahari terbenam
- Simulator Selancar

1. Vila Air



Gambar 3.20 vila air
Sumber: Cheval Blanc, 2021

Vila air merupakan tipe vila yang terletak di atas air dengan konsep *villa* panggung. *Villa* ini memiliki luas 240 m² dengan pemandangan laut yang memberikan relaksasi bagi pengunjung. Dek di atas air dengan meja makan, lounge luar ruangan, kolam renang tanpa batas pribadi sepanjang 12,5 m. Kamar mandi besar dengan meja rias ganda, bathtub, dan shower terpisah.



Gambar 3.21 Ruang tamu dan view kolam renang
Sumber: Cheval Blanc, 2021

2. Villa Laguna



Gambar 3.22 Villa Laguna

Sumber: Cheval Blanc, 2021

Vila laguna merupakan tipe vila yang terletak di atas panggung tradisional di perairan yang tenang. *Villa* ini memiliki luas 240 m² dengan pemandangan laguna yang memberikan relaksasi bagi pengunjung. Ruang interior yang luas mencakup ruang tamu, kamar tidur utama dengan kamar mandi besar termasuk shower dalam dan luar ruangan, meja rias ganda, bak mandi, toilet terpisah, dan ruang ganti ganda. Selain itu, juga terdapat kolam renang pribadi sepanjang 12,5 meter.



Gambar 3.23 ruang tamu dan ekterior villa

Sumber: Cheval Blanc, 2021

3. Horizon *Villa*



Gambar 3.24 *Horizon Villa*
Sumber: Cheval Blanc, 2021

Horizon villa merupakan tipe vila yang terletak di ujung pulau menghadap ke perairan laguna yang berwarna biru kehijauan. *Villa* ini memiliki luas 220 m² dengan pemandangan panorama samudera hindia. Ruang interior yang luas mencakup ruang tamu, kamar tidur utama dengan tempat tidur terapung, kamar mandi yang luas dengan bathtup termasuk shower dalam dan luar ruangan, meja rias ganda, bak mandi, toilet terpisah, dan ruang ganti ganda. Selain itu, juga terdapat kolam renang pribadi sepanjang 12,5 meter.



Gambar 3.25 Interior *horizon villa*
Sumber: Cheval Blanc, 2021

4. Garden Water Villa



Gambar 3.26 Garden Water Villa

Sumber: Cheval Blanc, 2021

Garden water villa merupakan tipe vila yang dilengkapi dengan taman pribadi. Villa dua kamar ini memiliki luas 300 m² dengan pemandangan laut. Ruang interior yang luas mencakup ruang tamu, kamar tidur utama dengan tempat tidur terapung, kamar mandi yang luas dengan bathtub termasuk shower dalam dan luar ruangan, meja rias ganda, bak mandi, toilet terpisah, dan ruang ganti ganda. Selain itu, juga terdapat kolam renang pribadi sepanjang 12,5 m dan taman pribadi yang dilengkapi dengan ruang makan.



Gambar 3.27 Interior villa dan ruang makan di taman

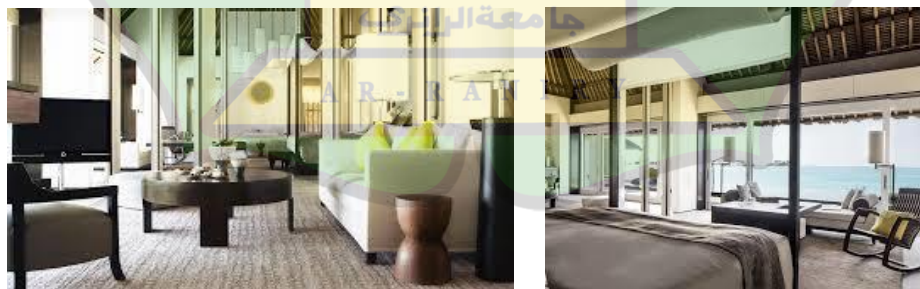
Sumber: Cheval Blanc, 2021

5. Lagoon Garden Water



Gambar 3.28 *Lagoon Garden Water*
Sumber: Cheval Blanc, 2021

Lagoon Garden *villa* merupakan tipe vila yang terletak diatas perairan laguna dan berada diantara taman hijau. *Villa* dua kamar ini memiliki luas 350 m² dengan pemandangan laut. Ruang interior yang luas mencakup ruang tamu, kamar tidur utama dengan tempat tidur terapung, kamar mandi yang luas dengan bathtup termasuk shower dalam dan luar ruangan, meja rias ganda, bak mandi, toilet terpisah, dan ruang ganti ganda. Selain itu, juga terdapat kolam renang pribadi sepanjang 12,5 m dan taman pribadi yang dilengkapi dengan ruang makan.



Gambar 3.29 Interior kamar dan ruang tamu
Sumber: Cheval Blanc, 2021

6. Island villa

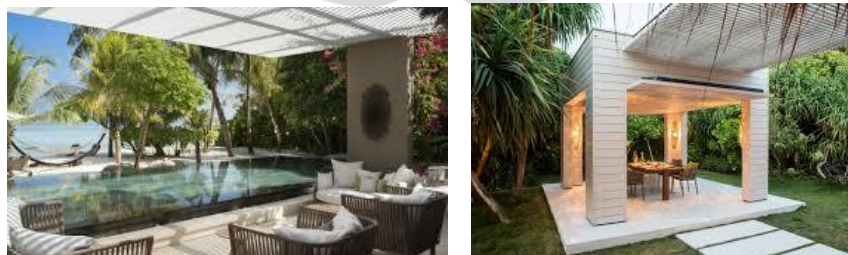


Gambar 3.30 *Island Villa*
Sumber: Cheval Blanc, 2021

Island villa merupakan tipe vila yang terletak sebuah pulau. *Villa* dua kamar ini memiliki luas 315 m² dengan pemandangan laut. *Villa* ini dikelilingi dengan hutan pohon palem dan tanaman eksotis yang menaungi kolam renang dan pantai berpasir putih. Terdapat paviliun taman dan kursi yang dapat dinikmati oleh pengunjung *villa*. Ruang interior yang luas mencakup ruang tamu, kamar tidur utama, kamar mandi yang luas.



Gambar 3.31 ruang keluarga dan ruang bersantai
Sumber: Cheval Blanc, 2021



Gambar 3.32 Kolam renang dan Paviliun ruang makan
Sumber: Cheval Blanc, 2021

7. Restaurant

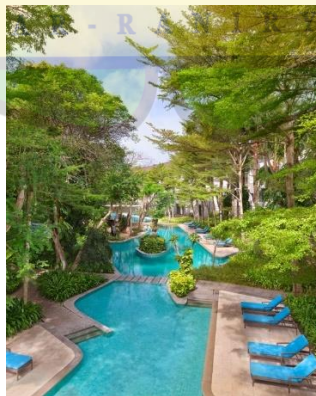


Gambar 3.33 Restaurant
Sumber: Cheval Blanc, 2021

Restaurant di *resort* ini terletak diantara vilaa dengan pemandangan laut yang luas dan taman tropis yang rimbun. Penerapan tema kontemporer sangat terlihat menonjol pada bangunan ini yaitu dengan fasad transparan yang merupakan ciri khas arsitektur kontemporer. Selain itu, tampilan yang menggunakan warna netral memberikan kesan bersih dan elegan yang sangat melekat pada bangunan ini. Adapun penggunaan furniture yang simpel dan ramping membuat ruangan menjadi lebih luas dan terlihat mewah.

3.3.3 Courtyard Bali Nusa Dua Resort, Bali

Bali Nusa Dua *resort* merupakan sebuah resor bergaya kontemporer yang terletak di indonesia yaitu di Bali. *Resort* ini merupakan salah satu *resort* yang menampilkan gaya hidup masa kini dengan gabungan taman tropis yang membuat suasana *resort* menjadi teduh dan hangat.



Gambar 3.34 Bali Nusa Dua *Resort*
Sumber: Tripadvisor, 2023

Courtyard Bali Nusa Dua memadukan dua tema yang berbeda yaitu antara kontemporer dengan tropis. Adapun tema kontemporer diterapkan pada kamar *resort* sedangkan tema tropis diterapkan pada lanskap bangunan yang didominasi dengan tanaman tropis. Beberapa fasilitas yang tersedia di *resort* tersebut yaitu sebagai berikut:

- Kamar penginapan
- Kolam renang
- Pool bar
- Ruang rapat
- Restoran
- Klub anak-anak
- Spa
- Ruang serbaguna

1. *Deluxe Garden*



Gambar 3.35 *Deluxe Garden*

Sumber: courtyardnusadua.com, 2023

Kamar *Deluxe Garden* merupakan tipe kamar yang terletak di area taman tropis kontemporer bali yang rimbun dengan penataan lansekap yang indah. Adapun luas kamar ini yaitu 35 m² dilengkapi dengan king bed/twin. Kapasitas pengguna kamar tipe ini yaitu 2 orang dewasa dan 1 anak-anak.

2. *Deluxe pool*



Gambar 3.36 *Deluxe pool*

Sumber: courtyardnusadua.com, 2023

Kamar *Deluxe Pool* merupakan tipe kamar yang menawarkan view kolam renang dan balkon yang menghadap ke kolam laguna di taman tropis. Adapun luas kamar ini yaitu 35 m² dilengkapi dengan king bed/twin. Kapasitas pengguna kamar tipe ini yaitu 2 orang dewasa dan 1 anak-anak.

3. *Premium Deluxe*



Gambar 3.37 *Premium Deluxe*

Sumber: courtyardnusadua.com, 2023

Kamar *Premium Deluxe* merupakan tipe kamar yang terletak di sudut dan dilengkapi dengan balkon. Kamar ini memiliki kamar mandi lengkap dengan pancuran dan bak mandi terpisah. Adapun luas kamar ini yaitu 41 m² dilengkapi dengan king bed. Kapasitas pengguna kamar tipe ini yaitu 2 orang dewasa dan 1 anak-anak.

4. *Deluxe Pool Terrace*



Gambar 3.38 *Deluxe Pool Terrace*
Sumber: courtyardnusadua.com, 2023

Kamar *Deluxe Pool Terrace* merupakan tipe kamar yang terletak di lantai dasar dengan teras pribadi yang terhubung langsung ke kolam renang laguna. Kamar ini memiliki kamar mandi lengkap dengan pancuran dan bak mandi terpisah. Adapun luas kamar ini yaitu 35 m² dilengkapi dengan king bed. Kapasitas pengguna kamar tipe ini yaitu 2 orang dewasa dan 1 anak-anak.

5. Kamar *Suite*



Gambar 3.39 Kamar *Suite*
Sumber: courtyardnusadua.com, 2023

Kamar *Suite* merupakan tipe kamar yang memiliki fasilitas lengkap seperti meja kerja khusus, ruang tamu yang luas serta ruang makan yang menghadap ke teras atau balkonn di area terpisah dengan kamar utama. Adapun luas kamar ini yaitu 73 m² dilengkapi dengan king bed. Kapasitas pengguna kamar tipe ini yaitu 2 orang dewasa dan 1 anak-anak.

6. Restoran dan Bar

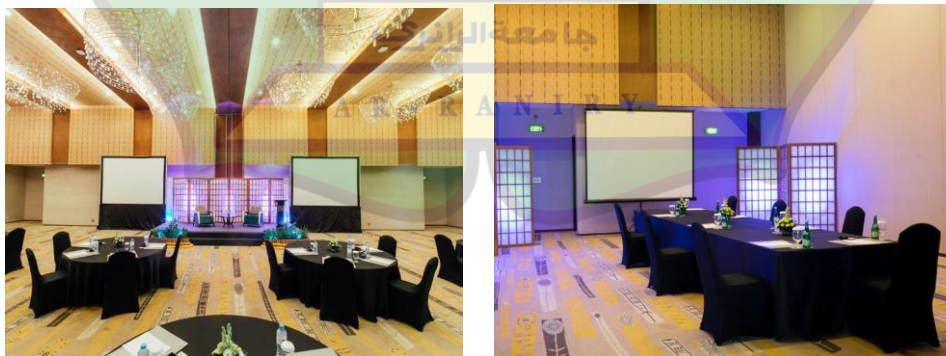


Gambar 3.40 Restoran dan Bar
Sumber: courtyardnusadua.com, 2023



Gambar 3.41 The Beach Club dan Pool Bar
Sumber: courtyardnusadua.com, 2023

7. Ballroom



Gambar 3.42 Palma Ballroom dan Krisan Balroom
Sumber: courtyardnusadua.com, 2023

3.4 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

Berdasarkan penjelasan studi banding tema sejenis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa keputusan desain yang akan diterapkan pada perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

Kajian	Alila Villas Uluwatu	Cheval Blanc Resort	Courtyard Nusa Dua	Keputusan Desain
Fungsi bangunan	Tempat penginapan (<i>resort</i>)	Tempat penginapan (<i>resort</i>)	Tempat penginapan (<i>resort</i>)	Tempat penginapan (<i>resort</i>)
Interpretasi tema	<i>Resort</i> tersebut dibangun dengan sensitivitas ekologis sehingga memberikan kesan kuat terhadap desainnya dan juga menerapkan konsep ramah lingkungan sehingga memberikan keunikan dan kesan berbeda dari bangunan	<i>Resort</i> tersebut dibangun dengan desain kontemporer yang sangat menonjol yaitu terlihat pada penggunaan kaca sehingga fasad terlihat transparan. Selain itu, penggunaan material yang kekinian sangat mencirikan desain	<i>Resort</i> tersebut dibangun dengan desain kontemporer yaitu terlihat pada penggunaan material terbaru dan furniture yang elegan, ramping dan mewah sehingga menampilkan bentuk desain bangunan yang kekinian.	Adapun penerapan pada perancangan <i>Beach resort</i> di Aceh Selatan yaitu dengan membuat gubahan massa yang berbentuk persegi, penggunaan furnitur mewah, penggunaan kaca pada fasad, dan pemilihan warna netral dan lembut. Selain itu, penataan lansekap yang maksimal untuk memberikan

	lain. Walaupun menggunakan material daur ulang akan tetapi tidak mengurangi nilai estetika bangunan tersebut.	kontemporer pada bangunan ini.		kenyamanan bagi pengunjung <i>resort</i>
--	---	--------------------------------	--	--

Sumber: Analisis pribadi, 2023



BAB IV ANALISIS

4.1 Analisis Kondisi Lingkungan

4.1.1 Lokasi

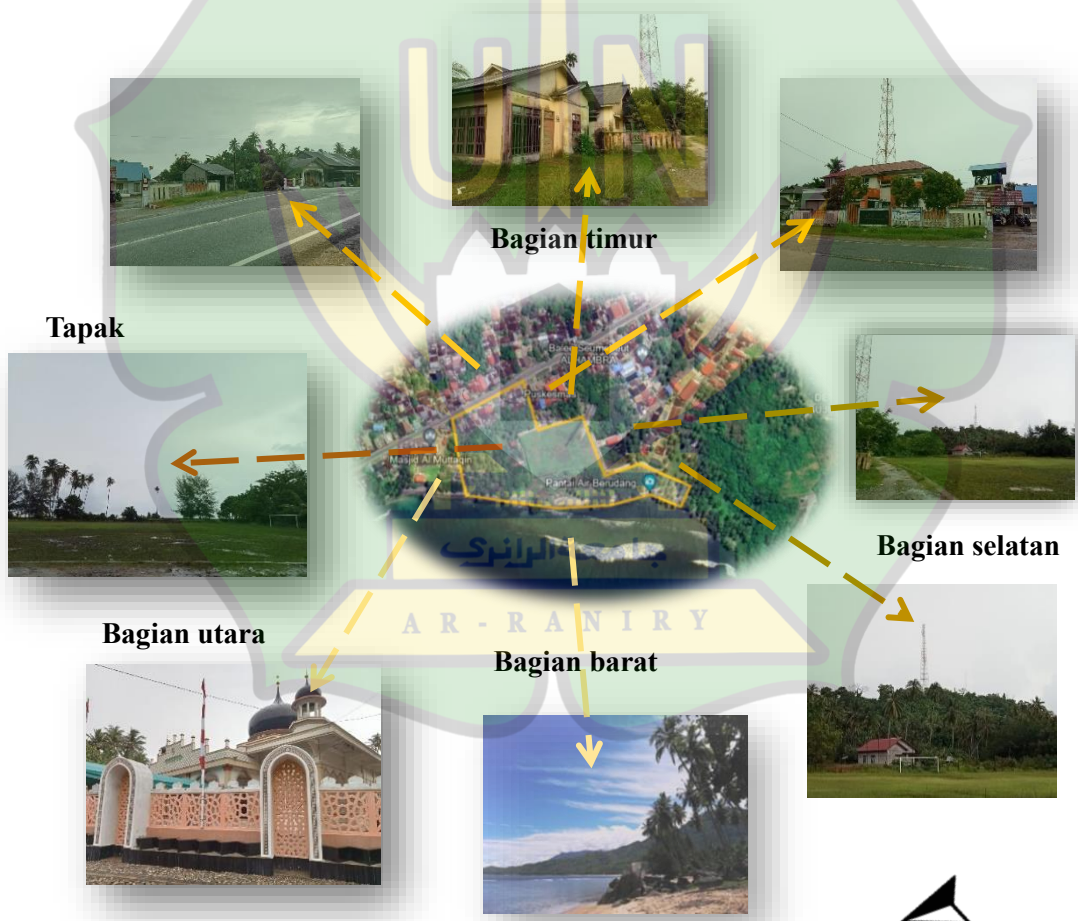
Lokasi yang terpilih pada perancangan *Beach resort* ini adalah di Desa Air Berudang, Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan dengan luas lahan 2,80 Ha. Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Selatan Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Aceh Selatan 2016-2036, Qanun Nomor 19 dan penjelasan RTRW Aceh, bahwa peruntukan lokasi yang terpilih adalah sebagai kawasan pariwisata.



Gambar 4.1 Lokasi Perancangan *Beach resort*
Sumber: Google Earth, 2023

Tapak pada lokasi merupakan lahan kosong yang digunakan sebagai lapangan bola kaki warga setempat dan ditumbuhi berbagai vegetasi berupa pohon kelapa dan semak belukar. Adapun topografi tanah cenderung datar dan sedikit berkontur. view di sekitar tapak sangat menarik sehingga mendukung adanya pembangunan *resort* di lokasi tersebut. Selain itu, kemudahan akses dan kebisingan rendah menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan lokasi *resort* tersebut. Luas lahan tapak yaitu 3 Ha hektar dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Bagian utara: Masjid Al--Muttaqin
- b. Bagian timur: Perumahan warga, jalan primer dan Puskesmas
- c. Bagian barat: Pesisir pantai dan Laut
- d. Bagian Selatan: Perumahan warga

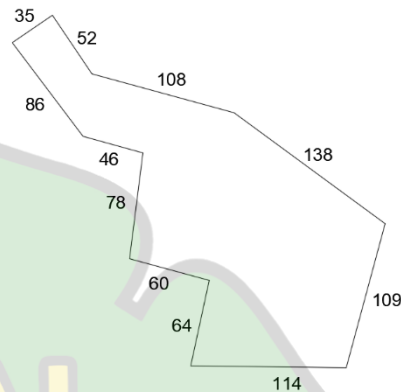


Gambar 4.2 Kondisi Eksisting Tapak
 Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

4.1.2 Peraturan Setempat

Berdasarkan Qanun RTRW Kabupaten Aceh Selatan, peraturan-peraturan setempat yang ada di kawasan tersebut adalah sebagai berikut:

- Peruntukan lahan: kawasan pariwisata
- Luas lahan: 3 Ha
- KDB maksimum: 50%
- KLB maksimum: 3,0
- GSB minimum: 10 meter
- Ketinggian bangunan: maksimum 4 lantai
- Luas lantai dasar : $KDB \times \text{luas tapak}$
 $= 50\% \times 30.000 \text{ m}^2$
 $= 15.000 \text{ m}^2$
- Luas bangunan : $KLB \times \text{luas tapak}$
 $= 3,0 \times 30.000$
 $= 90.000 \text{ m}^2$



4.1.3 Kondisi dan Potensi Tapak

Tabel 4.1 kondisi tapak

Tinjauan	Kondisi Eksisting	Keterangan
View		<p>Tapak memiliki view yang menarik yaitu panorama laut Aceh Selatan yang dapat dinikmati langsung dari tapak oleh pengguna <i>resort</i> . View tersebut merupakan potensi utama sebagai pendukung sektor pariwisata di Aceh Selatan khususnya <i>resort</i> .</p>

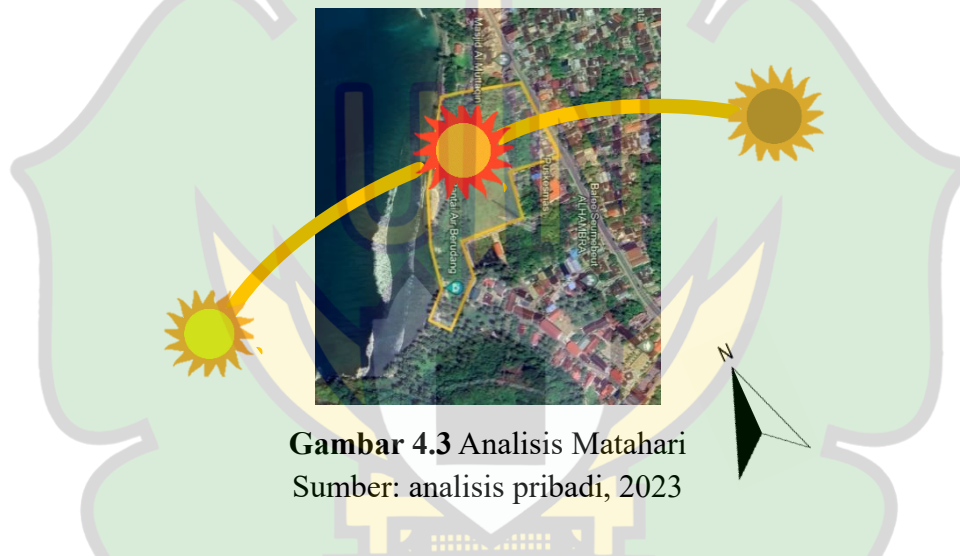
Vegetasi		<p>Pada tapak terdapat banyak vegetasi yang bervariasi dan yang paling dominan yaitu pohon kelapa yang berfungsi sebagai penahan abrasi pantai.</p>
Aksesibilitas		<p>Tapak dapat diakses dengan mudah karena berada di pusat kota dengan akses jalan primer yang sudah diaspal. Selain itu, terdapat akses jalan lokal sekunder yang akan difungsikan untuk jalur servis.</p>
Kontur		<p>Pada tapak kontur cenderung datar. Akan tetapi, ada satu sisi tapak yang berkontur ± 2 meter. Pada area ini akan dimanfaatkan sebagai area Spa karena letaknya yang lebih tinggi menjadikan suasana lebih tenang karena jauh dari kebisingan sehingga memberikan pengalaman relaksasi bagi pengguna spa dan didukung dengan view pantai dari ketinggian yang menarik.</p>
Peruntukan lahan	<p>Adapun pembangunan <i>resort</i> tersebut sesuai dengan tata guna lahan pada lokasi ini karena lahan diperuntukkan sebagai kawasan pariwisata.</p>	

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

4.2 Analisis Tapak

4.2.1 Analisis Matahari

Kabupaten Aceh Selatan digolongkan kedalam iklim tipe A-1 dengan suhu rata-rata berkisar antara 28°C - 34°C karena letaknya yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia yang berhawa panas. Adapun lokasi tapak tegak lurus dengan arah mata angin sehingga menentukan orientasi bangunan. Cahaya matahari dapat dimanfaatkan sebagai pencahayaan alami sehingga menghemat penggunaan energi listrik pada bangunan. Namun, selain dampak positif sinar matahari juga memberikan dampak negatif seperti silau yang berbahaya bagi penglihatan manusia.

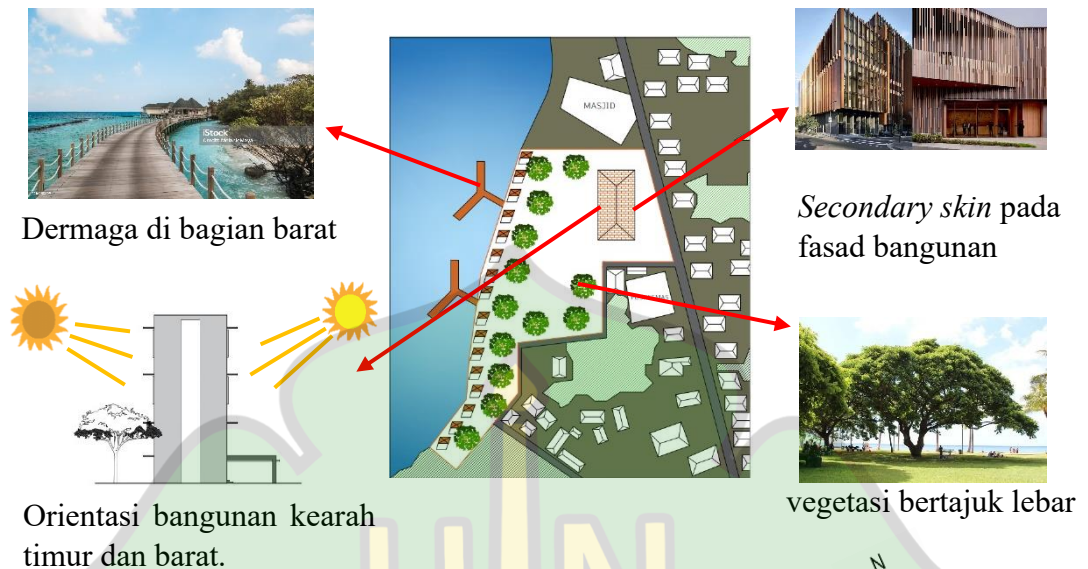


Gambar 4.3 Analisis Matahari
Sumber: analisis pribadi, 2023

Tanggapan:

1. Orientasi bangunan utama menghadap ke bagian timur untuk mendapatkan sinar matahari pagi dan bagian barat untuk mendapatkan view *sunset* yang menarik.
2. Menambahkan vegetasi bertajuk lebar pada area lansekap sebagai peneduh dan pelindung dari panas matahari langsung.
3. Menambahkan secondary skin pada fasad bangunan untuk meminimalisirkan panas kedalam bangunan agar ruangan tetap hangat dan nyaman digunakan.

4. Penempatan dermaga pada bagian barat sebagai area yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk menikmati *sunset*.



Gambar 4.5 Tanggapan Analisis Matahari
Sumber: Analisis pribadi, 2023

4.2.2 Analisis angin

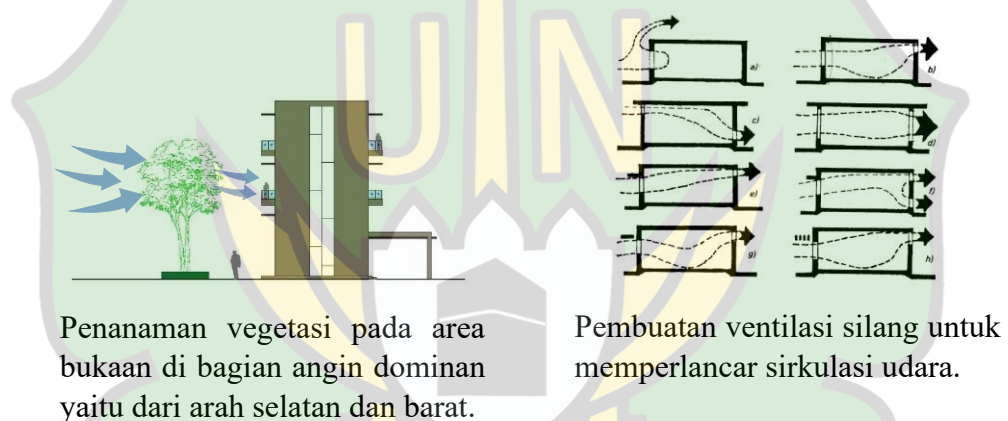
Adapun pergerakan angin terjadi karena adanya perbedaan tekanan dipermukaan bumi yaitu dari daerah bertekanan tinggi ke daerah bertekanan rendah. Berdasarkan RKPD kabupaten Aceh Selatan tahun 2018, kecepatan angin di wilayah Aceh Selatan berkisar antara 90 knot-140 knot dan termasuk dalam angin berkecepatan tinggi dengan arah angin dominan yaitu dari arah barat dan selatan.



Gambar 4.6 Analisis Angin
Sumber: Analisis pribadi, 2023

Tanggapan:

1. Gubahan massa bangunan yang dapat menyesuaikan arah hembusan angin dan juga berfungsi sebagai pemecah angin.
2. Penanaman vegetasi di area bukaan yang mendapatkan hembusan angin kencang sebagai penahan dan pelindung untuk meminimalisir kerusakan pada bangunan.
3. Pembuatan ventilasi silang agar memperlancar sirkulasi udara pada bangunan.
4. Mengendalikan arah dan kecepatan angin di ruang luar melalui penataan tapak secara optimal seperti penataan elemen lansekap dan tata letak bangunan.



Gambar 4.7 Tanggapan Analisis Angin
Sumber: Analisis pribadi, 2023

4.2.3 Analisis Hujan

Provinsi Aceh merupakan daerah beriklim tropis dengan curah hujan tinggi sepanjang tahun. Kawasan Aceh Selatan memiliki Curah hujan rata-rata berkisar antara 2000–3500 mm/tahun dan curah hujan tertinggi mencapai >3500mm/tahun. Dalam hal ini diperlukan beberapa alternatif sebagai tanggapan dari kondisi tapak jika curah hujan tinggi seperti penyediaan drainase, sumur resapan dan biopori.



Gambar 4.8 Analisis Hujan
Sumber: Analisis pribadi, 2023

Tanggapan:

1. Penggunaan talang air untuk menampung air hujan yang kemudian disalurkan ke sumur resapan.
2. Penambahan biopori di sekitar lansekap sebagai area resapan untuk mengantisipasi terjadinya banjir,
3. Penyediaan sumur resapan pada tapak yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber air perawatan vegetasi seperti menyiram tanaman.
4. Memasang grass block pada area pejalan kaki untuk menghindari genangan air.
5. pembuatan kemiringan pada area parkir untuk mengalirkan air ke drainase yang ada di area tersebut yang sudah tertutup *Grill Cover Drainase*.



Saluran Air



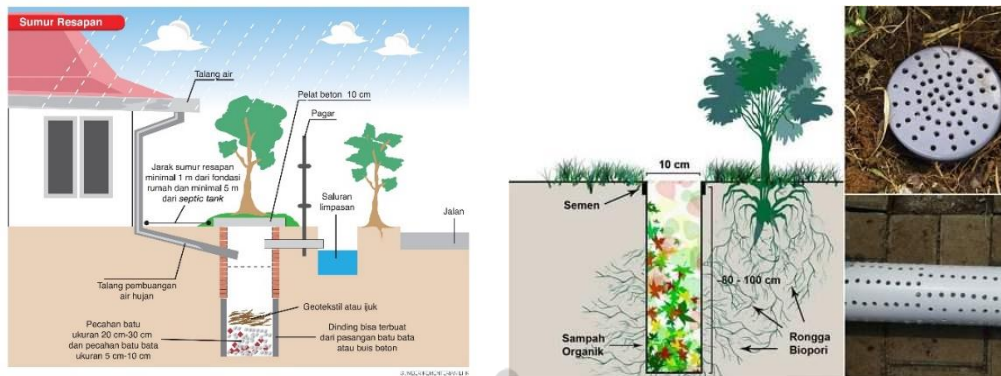
Talang Air



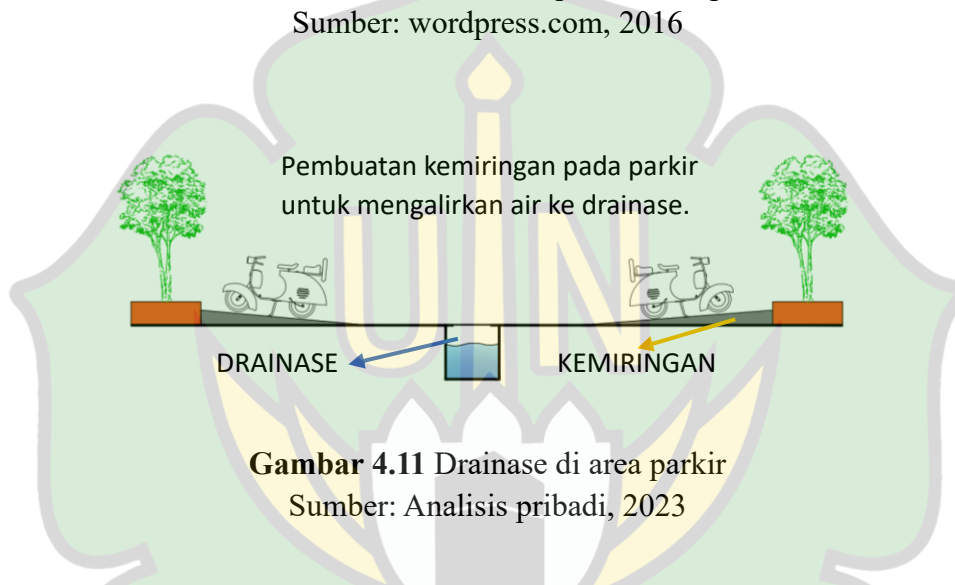
Grass Block

Gambar 4.9 Tanggapan Analisis Hujan

Sumber: istock, 2022



Gambar 4.10 Sumur Resapan dan Biopori
 Sumber: wordpress.com, 2016



Gambar 4.11 Drainase di area parkir
 Sumber: Analisis pribadi, 2023

4.2.4 Analisis view

View merupakan faktor utama dalam pembangunan *resort* dan menjadi target sasaran pengunjung *resort*. View dapat diperoleh dari potensi alam yang ada disekitar tapak untuk menarik perhatian pengamat agar mengunjungi *resort* tersebut. Adapun potensi yang ada pada lokasi tapak *Beach resort* di Aceh Selatan yaitu berupa panorama pantai Air Berudang dan pegunungan. Dengan potensi tersebut maka sangat mendukung adanya pembangunan *Resort* di Aceh Selatan.



Gambar 4.12 Analisis View
 Sumber: Analisis pribadi, 2023

Tanggapan:

1. Memaksimalkan bukaan di area yang menghadap ke barat, timur dan barat daya untuk mendapatkan view yang menarik.
2. Membuat bukaan lebar pada area yang mendapat view dominan.
3. Pembuatan dermaga di bagian barat site untuk mendapatkan view *sunset* yang menarik bagi pengunjung.
4. Orientasi bangunan menghadap ke arah barat dan timur untuk mendapatkan view laut dan pegunungan.
5. Penggunaan balkon pada bangunan.
6. Penempatan kolam renang menghadap matahari sore.
7. Penambahan *sun lounge* untuk menikmati *sunset*.



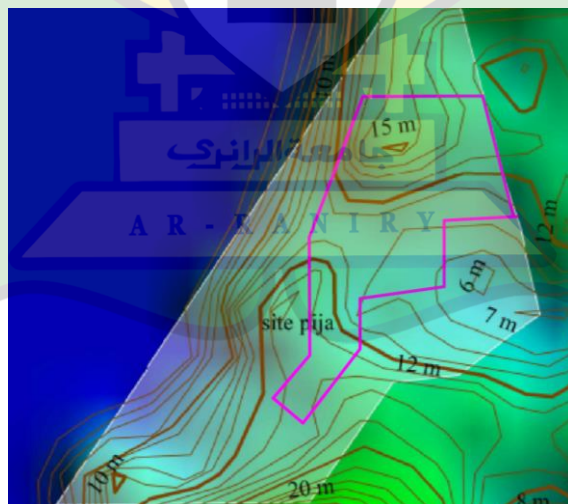
Gambar 4.13 Sun Lounger
Sumber: Pngtree, 2017



Gambar 4.14 Dermaga
Sumber: istock, 2023

4.2.5 Analisis kontur

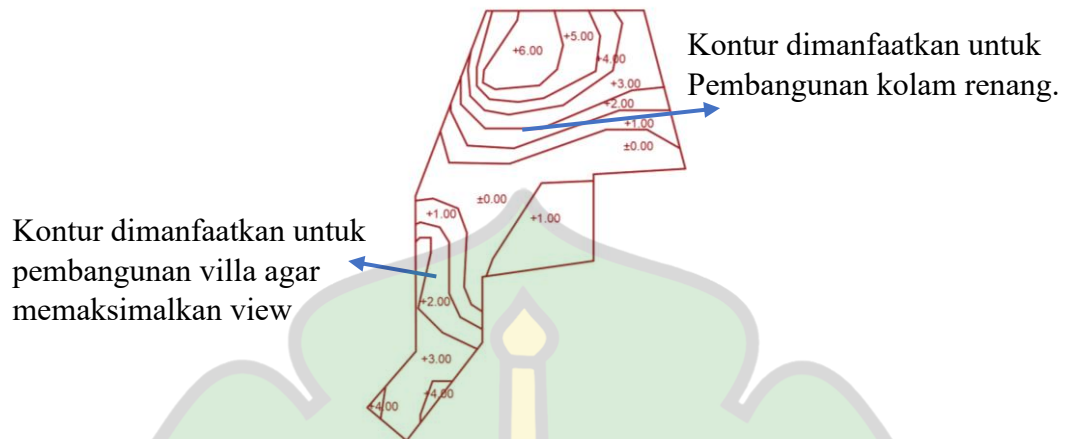
Kondisi tapak relatif berkontur pada bagian utara tapak dan cenderung landai pada bagian selatan.



Gambar 4.15 Analisis Kontur
Sumber: Global Mapper, 2023

Tanggapan:

Kontur pada tapak merupakan potensi dan dipertahankan dengan menyesuaikan kebutuhan bangunan.



Gambar 4.16 Tanggapan Analisis Kontur

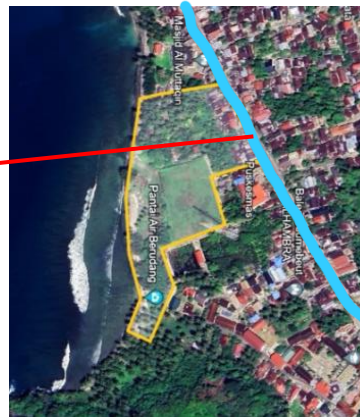
Sumber: Analisis pribadi, 2023

4.2.6 Analisis Aksesibilitas dan Pencapaian

Aksesibilitas yaitu kemudahan pencapaian kedalam site dan mudah dijangkau oleh semua jenis kendaraan baik umum maupun pribadi. Aksesibilitas merupakan faktor terpenting dalam sebuah bangunan komersial. Pencapaian dan akses yang mudah sangat penting untuk memberi kemudahan bagi pengunjung yang berasal dari luar daerah.

Aksesibilitas menuju ke sangat efisien karena dapat diakses langsung dari jalan primer yaitu Jalan T. Ben Mahmud. Selain itu, dengan letak site yang strategis maka area pantai sangat mudah diakses dengan pencapaian langsung dari site.

Akses utama melalui jalan primer yaitu Jalan T. Ben Mahmud.



Gambar 4.17 Analisis Aksesibilitas dan Pencapaian

Sumber: Analisis pribadi, 2023

Tanggapan:

1. Membedakan antara jalur masuk dan keluar untuk mencegah kemacetan.
2. Membuat jalan khusus jalur servis agar tidak mengganggu pengguna jalan utama.
3. Membatasi akses jalan bagi tamu yang menginap dengan tamu yang tidak menginap untuk menjaga privasi area privat pengunjung.
4. Membedakan area parkir bagi pengunjung dan pengelola *resort*.
5. Membedakan area privat, publik dan servis dengan cara mengatur tata letak pedestrian di lansekap tapak.

4.2.7 Analisis kebisingan

Kebisingan pada tapak relatif sedang dan rendah karena tapak berada dikawasan permukiman dan berdekatan langsung dengan jalan primer yaitu jalan lintas Meulaboh-Medan. Kebisingan dalam kategori sedang berasal dari bagian timur tapak yaitu karena aktivitas pengguna jalan primer. Sedangkan, kebisingan dalam kategori rendah berasal dari bagian utara, dan selatan tapak karena aktivitas rumah tangga dari permukiman warga yang tidak menimbulkan kebisingan yang berarti. Adapun di bagian barat, kebisingan berasal dari suara ombak yang merupakan potensi site dan tidak mengganggu aktivitas pengguna *resort*.



Gambar 4.18 Analisis Kebisingan

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Keterangan:

- Kebisingan Rendah
- Kebisingan Sedang
- Potensi

Tanggapan:

1. Menjauhkan bangunan dari sumber kebisingan di bagian timur site untuk mengurangi kebisingan.
2. Penanaman vegetasi peredam kebisingan di area kebisingan sedang yaitu di bagian timur site.
3. Penempatan area publik di bagian timur site.
4. Peletakan area privat yang jauh dari jangkuan kebisingan.

4.3 Analisis Fungsional

4.3.1 Analisis Fungsi

Perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan merupakan sebuah fasilitas penginapan yang representatif sebagai bentuk pelayanan kenyamanan bagi wisatawan. Dengan adanya perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan sebagai penunjang sektor pariwisata diharapkan dapat meningkatkan angka pengunjung ke

Aceh Selatan dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Berdasarkan kebutuhan tersebut maka *resort* terbagi atas 3 fungsi yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi Primer

Fungsi primer merupakan fungsi utama bangunan yang dilihat dari kegiatan utama yang dilakukan dalam bangunan. Adapun kegiatan utama yang umumnya dilakukan di sebuah *resort* yaitu melakukan penginapan. Dengan adanya kegiatan tersebut maka diperlukan sebuah pelayanan dari pihak *resort* bagi pengunjung berupa penyediaan fasilitas penginapan seperti kamar hotel. Selain itu, terdapat beberapa hal pendukung pelayanan hotel berupa penyediaan fasilitas hiburan. Hal ini diperlukan untuk menunjang kegiatan penginapan dan memberikan kepuasan bagi pengunjung dengan kelengkapan persediaan fasilitas *resort* di Aceh Selatan.

2. Fungsi Sekunder

Fungsi sekunder merupakan fungsi yang muncul karena adanya kegiatan yang digunakan untuk mendukung kegiatan utama. Berikut beberapa bagian dari fungsi sekunder sebagai penunjang kegiatan utama pada *Beach resort* di Aceh Selatan yaitu:

- **Administrasi**

Pengelolaan administrasi merupakan sebuah pelayanan yang memberikan seluruh informasi dan pendataan berkaitan dengan kepariwisataan yang ada pada *resort* di Aceh Selatan.

- **Pelayanan komersial**

Pelayanan komersial merupakan pengadaan fasilitas-fasilitas pendukung kegiatan yang terdapat dalam lingkungan *resort* untuk meningkatkan kualitas dan mutu *resort* tersebut seperti penyediaan fasilitas café, restoran dan lain-lain.

3. Fungsi Tersier

Fungsi tersier merupakan suatu kegiatan pelayanan hotel berupa jasa kepada pengunjung seperti maintenance, keamanan dan pelayanan servis lainnya.

4.3.2 Analisis Pengguna

Analisis pengguna adalah tahapan penentuan akan pengguna *resort*, dimana para pengguna merupakan orang yang akan menggunakan segala sesuatu yang tersedia pada di *resort* tersebut. Adapun pengguna *Beach resort* di Aceh Selatan antara lain sebagai berikut:

1. Pengunjung *Resort*

a. Pengunjung menginap

Pengunjung menginap adalah tamu yang tinggal sementara di kamar *resort* yang telah disediakan. Tujuannya adalah untuk menenangkan diri, melepas penat serta rekreasi dengan memanfaatkan segala fasilitas yang disediakan di *resort* tersebut.

b. Pengunjung Tidak Menginap

pengunjung yang tidak menginap merupakan Tamu yang hanya berkunjung ke *resort* untuk rekreasi, bersenang-senang, melepas penat dengan memanfaatkan segala fasilitas yang disediakan tanpa melakukan aktifitas menginap.

2. Pengelola

Pengelola adalah orang yang mengelola atau mengatur keberlangsung *resort* agar dapat berjalan dengan baik. Menurut Fransiska (2014) pengelola dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok, sesuai dengan pekerjaan yang dikelolanya yaitu sebagai berikut:

- a. Manajer Utama
- b. Sekretaris
- c. Manajer Keuangan
- d. Manajer Personalia
- e. Manajer Pemasaran
- f. Manajer Pengadaan Barang
- g. Manajer Operasional dan Teknik

3. Karyawan

Karyawan adalah orang yang bekerja di *resort* tersebut yang bertujuan untuk melayani para tamu. Karyawan dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok, sesuai dengan pekerjaan yang dikelolanya yaitu sebagai berikut:

- 
- a. Karyawan Front Office
 - Resepsionis
 - *Bellboy*
 - Karyawan reservasi dan pembayaran
 - Karyawan *money changer*
 - b. Karyawan *Housekeeping*
 - Petugas *laundry*
 - Petugas linen
 - Cleaning servis
 - c. Karyawan *Food & Beverage*
 - Petugas dapur
 - Koki
 - *Room boy*
 - d. Karyawan Utilitas
 - Petugas mekanikal
 - e. Karyawan Keamanan
 - *Security*
 - Petugas CCTV
 - f. Karyawan Fasilitas
 - Penjaga toko souvenir
 - Petugas kolam renang
 - Petugas *fitness centre*

4.3.3 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Analisis aktivitas merupakan tahapan lanjutan mengenai analisis fungsi berupa identifikasi dan evaluasi berbagai aktivitas yang akan dilakukan oleh pengguna sebagai sarana akomodasi *Beach resort* di Aceh Selatan. Adapun analisis aktivitas diperoleh dari analisis fungsi seperti yang telah dijabarkan yaitu, fungsi primer, sekunder dan tersier sehingga menghasilkan kebutuhan ruang. Di bawah ini merupakan tabel kebutuhan ruang berdasarkan fungsi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Kebutuhan Ruang Berdasarkan Fungsi

Klasifikasi	Kegiatan pengguna	Pengguna	Kebutuhan ruang	Sifat ruang
Fungsi Primer				
Penginapan	Datang ke resort	Pengunjung dan pengelola	<i>Lobby</i>	Publik
	Registrasi	Pengunjung dan pengelola	Resepsionis	Publik
	Menginap	Pengunjung	Kamar <i>resort</i>	Privat
	Kebutuhan metabolisme	Pengunjung dan pengelola	Kamar mandi	Privat
	Makan dan masak	Pengunjung	<i>Pantry</i>	Semi publik
	Berenang	Pengunjung	Kolam renang pribadi	Semi privat
Rekreasi	Berenang	Pengunjung	Kolam renang umum	Semi publik
	Bersantai	Pengunjung	<i>Area sun lounge</i>	Semi privat
	Menikmati sunset	Pengunjung	Dermaga	Semi publik
Fungsi Sekunder				
Administrasi	Registrasi tamu	Pengunjung dan pengelola	Resepsionis	Publik
	Mengatur keuangan	Manajer keuangan	Ruang kerja manajer	Semi privat
	Mengatur pendataan <i>resort</i>	karyawan	Ruang staff	Semi privat

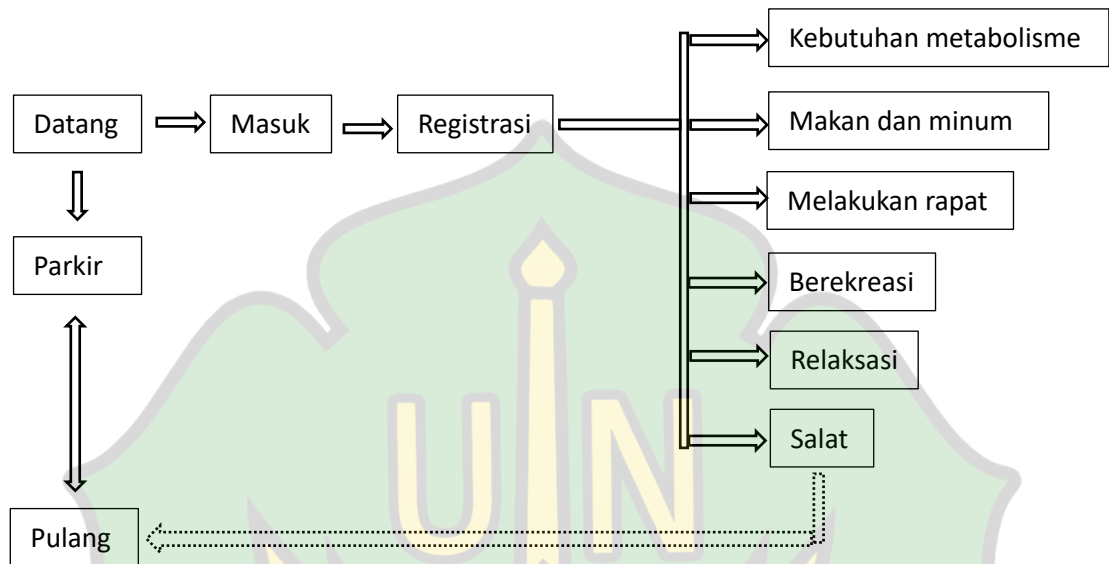
	Mengadakan rapat	Pengelola dan karyawan	Ruang rapat	privat
Pelayanan komersial	Makan dan minum	Pengunjung dan pengelola	Restoran dan bar	publik
	Masak	Karyawan	Dapur restoran	Servis
	Melakukan relaksasi	Pengunjung dan karyawan	Spa	Semi public
	Salat	Pengunjung dan pengelola	Mushalla	Public
	Bermain voli pantai	Pengunjung	Lapangan volley pantai	Public
	Melakukan rapat	Pengunjung	Ruang rapat	Privat
	Berolah raga	Pengunjung	Fitness centre	Semi publik
	Menyetrika	Karyawan	Ruang dry-clean	Servis
	Mencuci	Karyawan	Ruang laundry	Servis
Fungsi Tersier				
Pelayanan servis	Mengatur persampahan	Karyawan	Tempat pembuangan sampah	Servis
	Mengelola jaringan listrik	Karyawan	ME	Servis
	Mengelola jaringan air	Karyawan	Ruang sanitasi air	Servis

Sumber: Analisis pribadi, 2023

4.3.4 Sirkulasi Kegiatan Pengguna

Berdasarkan kegiatan pengguna resort, dapat diketahui bahwa alur sirkulasi kegiatan pengguna terbagi atas tiga yaitu sebagai berikut:

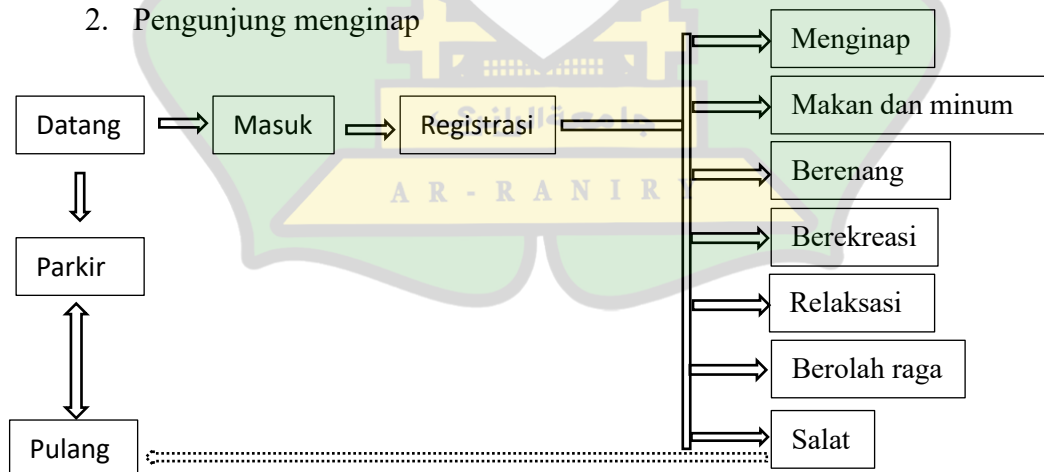
1. Pengunjung tidak menginap



Gambar 4.19 Sirkulasi Kegiatan Pengunjung Tidak Menginap

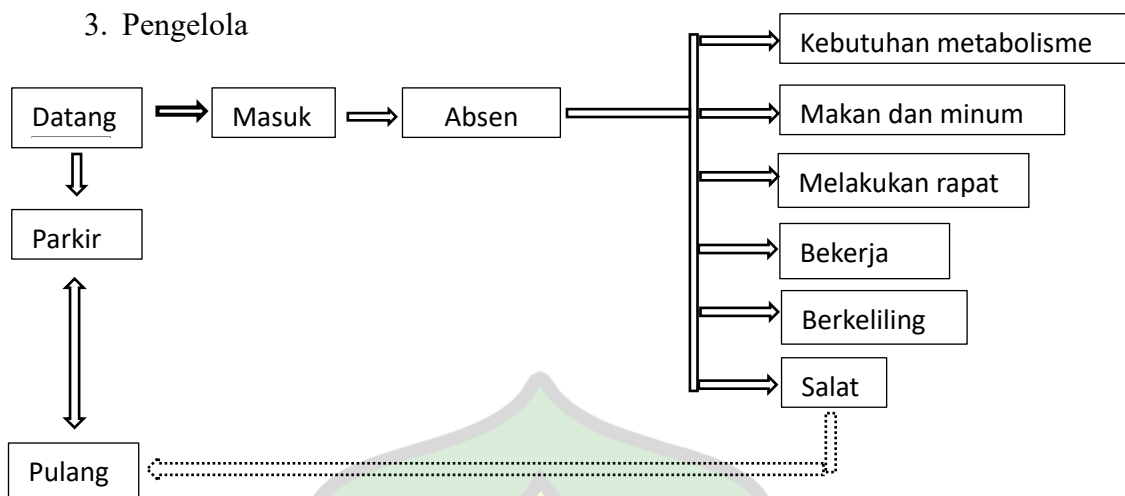
Sumber: Analisis pribadi, 2023

2. Pengunjung menginap



Gambar 4.20 Sirkulasi Kegiatan Pengunjung Menginap

Sumber: analisis pribadi, 2023



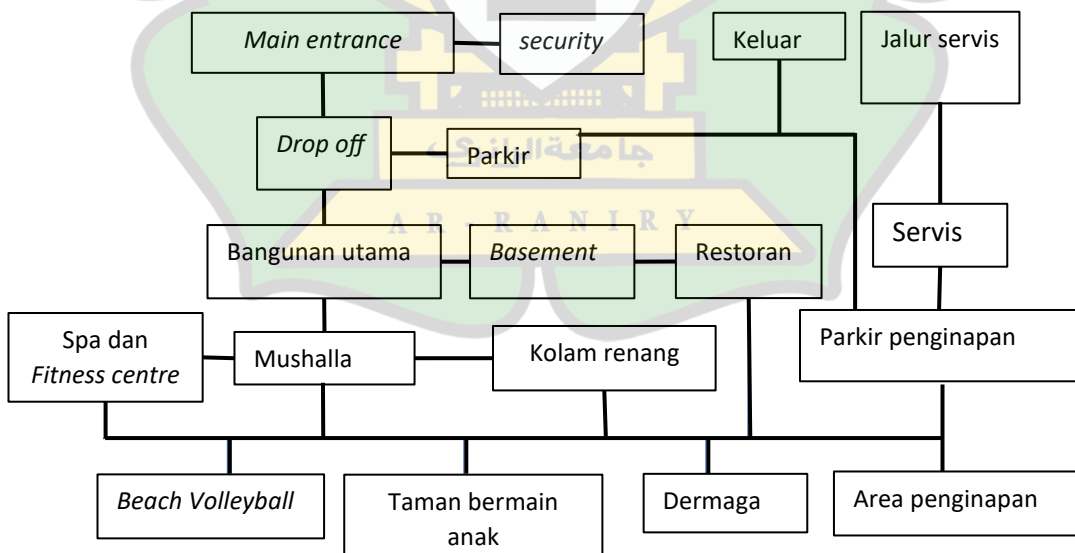
Gambar 4.21 Sirkulasi Kegiatan Pengelola

Sumber: analisis pribadi, 2023

4.3.5 Organisasi Ruang

Organisasi ruang merupakan tahapan perencanaan tata letak ruang pada bangunan sehingga mempengaruhi fungsi suatu ruang dan batasan bagi pengguna bangunan. Adapun tahapan perencanaan tata letak ruang terbagi atas dua, yaitu sebagai berikut:

1. Organisasi Ruang Makro

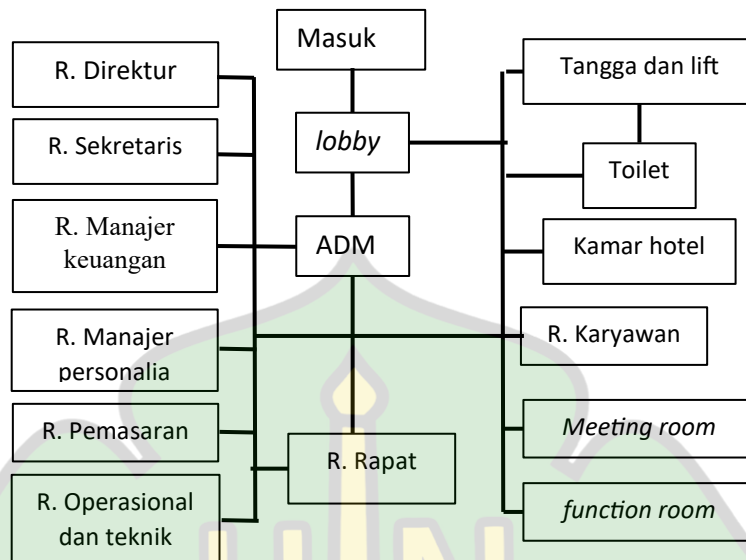


Gambar 4.22 Organisasi Ruang Makro

Sumber: Analisis pribadi, 2023

2. Organisasi Ruang Mikro

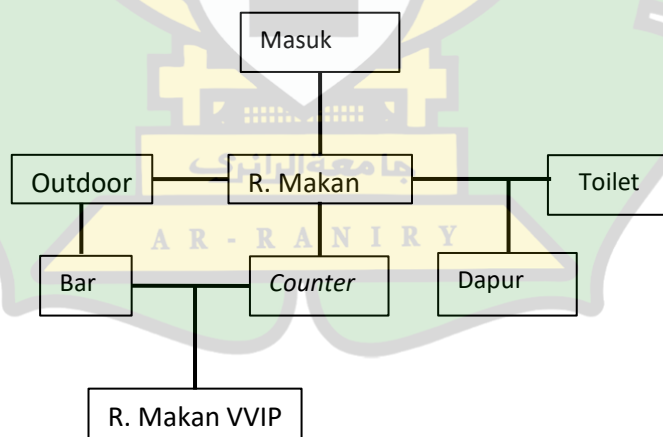
a. Bangunan Utama



Gambar 4.23 Organisasi Ruang Bangunan Utama

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

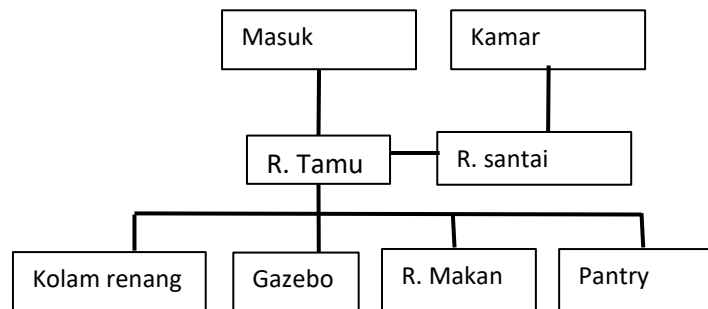
b. Restoran



Gambar 4.24 Organisasi Ruang Restoran

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

c. *Villa*



Gambar 4.25 Organisasi Ruang *Villa*

Sumber: Analisis Pribadi, 2023



4.3.6 Besaran Ruang

Besaran ruang merupakan standar ukuran minimal ruangan yang diperoleh dari kebutuhan ruang dan dihitung berdasarkan standar ukuran yang telah ditetapkan seperti sebagai berikut:

Tabel 4.2 Besaran Ruang *Beach resort* di Aceh Selatan

Nama Ruang	Sumber	Kapasitas (1,75 m ²)	Furniture	Keterangan	Perhitungan	Luasan
Bangunan Utama						
Lobby	DA	50 orang x 1,75 m ² = 87,5 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sofa ▪ Meja ▪ Meja resepsionis ▪ Kursi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 3 (1,69 x 0,9) = 5,02 ▪ 1 (1 x 0,5) = 0,5 ▪ 1 (1,95 x 0,6) = 1,17 ▪ 3 (0,5 x 0,5) = 0,75 <li style="padding-left: 20px;">Total = 7,443 m² L. <i>furniture</i> + L. pengguna 7,443 + 87,5 = 95,43 Sirkulasi 30% 	95,43+ (95,43 x 30%) = 95,43 + 28,63 = 124,06 m ²	124 m ²
Ruang rapat karyawan	DA	15 orang x 1,75 m ² = 26,25 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meja rapat ▪ kursi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 1 (3,60 x 1,20) = 4,32 ▪ 15 (0,5 x 0,5) = 3,75 <li style="padding-left: 20px;">Total = 8,07 L. <i>furniture</i> + L. pengguna 8,07 + 26,25 = 34,32 Sirkulasi 20% 	34,32+ (34,32 x 20%) = 34,32 + 6,86 = 41,18 m ²	41 m ²
Meeting Room	DA	20 orang x 1,75 m ² = 35 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meja rapat ▪ kursi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 1 (3,60 x 1,20) = 4,32 ▪ 20 (0,5 x 0,5) = 5 <li style="padding-left: 20px;">Total = 9,32 L. <i>furniture</i> + L. pengguna 	44,32+ (44,32 x 20%) = 44,32 + 8,86 = 53,18 m ²	53 m ²

				$9,32 + 35 = 44,32$ ▪ Sirkulasi 20%		
Function Room	DA	200 orang x $1,75 \text{ m}^2 =$ 350 m^2	▪ Meja ▪ Kursi	▪ $4 (1 \times 0,5) = 2$ ▪ $200 (0,5 \times 0,5) = 50$ Total = 52 m^2 L. furniture + L. pengguna $52 + 350 = 402 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20%	$402 + (402 \times 20\%)$ $= 402 + 80,4$ $= 482,4 \text{ m}^2$	482 m ²
R. karyawan	DA	25 orang x $1,75 \text{ m}^2 =$ $43,75 \text{ m}^2$	▪ Meja ▪ Kursi ▪ lemari	▪ $25 (1 \times 0,5) = 12,5$ ▪ $25 (0,5 \times 0,5) = 6,25$ ▪ $6 (1,20 \times 0,6) = 4,32$ Total = $23,07$ L. furniture + L. pengguna $23,07 + 43,75 = 66,82 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20%	$66,82 + (66,82 \times 20\%)$ $= 66,82 + 13,36$ $= 80,18 \text{ m}^2$	80 m ²
R. manajer	DA	1 orang x $1,75 \text{ m}^2 =$ $1,75 \text{ m}^2$	▪ Meja ▪ Kursi ▪ Lemari	▪ $1 (1 \times 0,5) = 0,5$ ▪ $3 (0,5 \times 0,5) = 0,75$ ▪ $1 (1,20 \times 0,6) = 4,32$ Total = $5,57$ L. furniture + L. pengguna $5,57 + 1,75 = 7,32 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20%	$7,32 + (7,32 \times 20\%)$ $= 7,32 + 1,46$ $= 8,78 \text{ m}^2$	53 m ²
R. direktur	DA	1 orang x $1,75 \text{ m}^2 =$ $1,75 \text{ m}^2$	▪ Meja ▪ Kursi ▪ Lemari ▪ Sofa ▪ Meja sofa	▪ $1 (1,95 \times 0,6) = 1,17$ ▪ $3 (0,5 \times 0,5) = 0,75$ ▪ $2 (1,20 \times 0,6) = 1,44$ ▪ $2 (1,69 \times 0,9) = 3,04$ ▪ $1 (1 \times 0,5) = 0,5$	$15 + (15 \times 20\%)$ $= 15 + 3$ $= 18 \text{ m}^2$	18 m ²

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wastafel ▪ Bathup ▪ Closet ▪ Tempat tidur 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 1 (0,6 x 0,6) = 0,36 ▪ 1 (1,95 x 0,9) = 1,75 ▪ 1 (0,4 x 0,6) = 0,24 ▪ 1 (2 x 2) = 4 <p style="text-align: center;">Total = 13,25</p> <p>L. furniture + L. pengguna 13,25 + 1,75 = 15 m²</p> <p>Sirkulasi 20%</p>		
Musala	DA	30 orang x 1,75 m ² = 51 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tempat wudu' ▪ Tempat salat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 10 orang x 1,75 m² = 17,5 m² ▪ 30 orang x 1,75 m² = 51 m² <p style="text-align: center;">Total = 68,5 m²</p> <p>Sirkulasi 20%</p>	68,5 + (68,5 x 20%) = 68,5 + 13,7 = 82,2 m ²	82 m ²
Deluxe room	DA	4 orang x 1,75 m ² = 7 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tempat tidur ▪ Sofa ▪ Meja sofa ▪ Kursi ▪ Wastafel ▪ Bathup ▪ Closet ▪ Nakas ▪ Lemari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 2 (2 x 2) = 8 ▪ 2 (1,69 x 0,9) = 3,04 ▪ 1 (1 x 0,5) = 0,5 ▪ 4 (0,5 x 0,5) = 1 ▪ 2 (0,6 x 0,6) = 0,72 ▪ 1 (1,95 x 0,9) = 1,75 ▪ 2 (0,4 x 0,6) = 0,48 ▪ 4 (0,5 x 0,5) = 1 ▪ 2 (1,20 x 0,6) = 1,44 <p style="text-align: center;">Total = 20,25 m²</p> <p>L. furniture + L. pengguna 20,25 + 7 = 27,25 m²</p> <p>Sirkulasi 30%</p>	27,25 + (27,25 x 30%) = 27,25 + 8,17 = 35,42 m ²	35 m ² x 30 unit = 1.050 m ²

<i>Suite room</i>	DA	2 orang x 1,75 m ² = 3,5 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tempat tidur ▪ Sofa ▪ Meja sofa ▪ Meja makan ▪ Kursi ▪ Wastafel ▪ Bathup ▪ Closet ▪ Kompor ▪ Nakas ▪ Lemari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 1 (2 x 2) = 4 ▪ 2 (1,69 x 0,9) = 3,04 ▪ 1 (1 x 0,5) = 0,5 ▪ 1 (1,20 x 0,8) = 0,96 ▪ 2 (0,5 x 0,5) = 0,5 ▪ 2 (0,6 x 0,6) = 0,72 ▪ 1 (1,95 x 0,9) = 1,75 ▪ 2 (0,4 x 0,6) = 0,48 ▪ 1 (1,20 x 0,6) = 0,72 ▪ 2 (0,5 x 0,5) = 0,5 ▪ 1 (1,20 x 0,6) = 0,72 <p>Total = 10,53 m² L. furniture + L. pengguna 10,53 + 3,5 = 14,03 m² Sirkulasi 30%</p>	<p>14,03 + (14,03 x 30%) = 14,03 + 4,21 = 18,24 m² 18 m² x 20 unit = 360 m²</p>	360 m ²
Total = 2.343 m²						
Restoran						
R. makan	DA	50 orang x 1,75 m ² = 87,5 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meja ▪ Kursi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 10 (1,20 x 0,8) = 9,6 ▪ 50 (0,5 x 0,5) = 12,5 <p>Total = 22,1 m² L. furniture + L. pengguna 22,1 + 87,5 = 109 Sirkulasi 30%</p>	<p>109 + (109 x 30%) = 109 + 32,7 = 141,7 m²</p>	141 m ²
Bar	DA	10 orang x 1,75 m ² = 17,5 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meja ▪ Kursi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 1 (4 x 0,5) = 2 ▪ 10 (0,5 x 0,5) = 2,5 <p>Total = 4,5</p>	<p>22 + (22 x 30%) = 22 + 6,6 = 28,6 m²</p>	28 m ²

				L. <i>furniture</i> + L. pengguna 4,5 + 17,5 = 22 m ² Sirkulasi 30%		
R. makan VVIP	DA	30 orang x 1,75 m ² = 52,5 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meja ▪ Kursi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 3 (3 x 0,8) = 7,2 ▪ 30 (0,5 x 0,5) = 7,5 <li style="padding-left: 20px;">Total = 14,7 m² L. <i>furniture</i> + L. pengguna 14,7 + 52,5 = 67,2 Sirkulasi 30%	67,2 + (67,2 x 30%) = 67,2 + 20,16 = 87,36 m ²	87 m ²
Dapur	DA	5 orang x 1,75 m ² = 8,75 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kompor ▪ Wastafel ▪ Kulkas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 2 (1,20 x 0,6) = 1,44 ▪ 3 (0,6 x 0,6) = 1,08 ▪ 2 (0,8 x 0,8) = 1,28 <li style="padding-left: 20px;">Total = 3,8 m² L. <i>furniture</i> + L. pengguna 3,8 + 8,75 = 12,55 Sirkulasi 30%	12,55 + (12,55 x 30%) = 12,55 + 3,76 = 16,31 m ²	16 m ²
R. makan <i>outdoor</i>	DA	40 orang x 1,75 m ² = 70 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meja ▪ Kursi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 10 (1,20 x 0,8) = 9,6 ▪ 40 (0,5 x 0,5) = 10 <li style="padding-left: 20px;">Total = 19,6 m² L. <i>furniture</i> + L. pengguna 19,6 + 70 = 89,6 m ² Sirkulasi 30%	89,6 + (89,6 x 30%) = 89,6 + 26,88 = 116,48 m ²	116 m ²
Toilet	DA	1 orang x 1,75 m ² = 1,75 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Closet ▪ Bak mandi ▪ Wastafel 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 1 (0,4 x 0,6) = 0,24 ▪ 1 (0,8 x 0,8) = 0,64 ▪ 2 (0,6 x 0,6) = 0,36 <li style="padding-left: 20px;">Total = 1,24 m² L. <i>furniture</i> + L. pengguna	2,99 + (2,99 x 20%) = 2,99 + 3,58 = 7,18 m ²	29 m ²
				L. <i>furniture</i> + L. pengguna 7,18 m ² x 4 unit		

				1,24 + 1,75 = 2,99 m ² Sikulasi 20%	= 28,72 m ²	
Total						= 417 m²
<i>Villa</i>						
<i>Family villa</i>	DA	4 orang x 1,75 m ² = 7 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tempat tidur ▪ Sofa ▪ Meja sofa ▪ Meja makan ▪ Kursi ▪ Wastafel ▪ Bathup ▪ Closet ▪ Kompor ▪ Nakas ▪ Lemari ▪ kulkas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 2 (2 x 2) = 8 ▪ 2 (1,69 x 0,9) = 3,04 ▪ 1 (1 x 0,5) = 0,5 ▪ 1 (1,20 x 0,8) = 0,96 ▪ 4 (0,5 x 0,5) = 1 ▪ 2 (0,6 x 0,6) = 0,72 ▪ 1 (1,95 x 0,9) = 1,75 ▪ 2 (0,4 x 0,6) = 0,48 ▪ 1 (1,20 x 0,6) = 0,72 ▪ 4 (0,5 x 0,5) = 1 ▪ 2 (1,20 x 0,6) = 1,44 ▪ 1 (0,8 x 0,8) = 0,64 <p style="text-align: center;">Total = 20,25 m²</p> <p>L. <i>furniture</i> + L. pengguna 20,25 + 7 = 27,25 m²</p> <p>Sirkulasi 30%</p>	<p>27,25 + (27,25 x 30%) = 27,25 + 8,17 = 35,42 m²</p> <p>Kolam renang = 32 m² 35 m² + 32 m² = 67 m²</p> <p>67 m² x 5 unit = 335 m²</p>	3.35 m ²
<i>Couple villa</i>	DA	2 orang x 1,75 m ² = 3,5 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tempat tidur ▪ Sofa ▪ Meja sofa ▪ Meja makan ▪ Kursi ▪ Wastafel 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 1 (2 x 2) = 4 ▪ 2 (1,69 x 0,9) = 3,04 ▪ 1 (1 x 0,5) = 0,5 ▪ 1 (1,20 x 0,8) = 0,96 ▪ 2 (0,5 x 0,5) = 0,5 ▪ 2 (0,6 x 0,6) = 0,72 	<p>14,03 + (14,03 x 30%) = 14,03 + 4,21 = 18,24 m²</p> <p>Kolam renang = 32 m² 18 m² + 32 m² = 50 m²</p>	500 m ²

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bathup ▪ Closet ▪ Kompor ▪ Nakas ▪ Lemari ▪ kulkas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 1 (1,95 x 0,9) = 1,75 ▪ 2 (0,4 x 0,6) = 0,48 ▪ 1 (1,20 x 0,6) = 0,72 ▪ 2 (0,5 x 0,5) = 0,5 ▪ 1 (1,20 x 0,6) = 0,72 ▪ 1 (0,8 x 0,8) = 0,64 <p style="text-align: right;">Total = 10,53 m²</p> <p>L. <i>furniture</i> + L. pengguna 10,53 + 3,5 = 14,03 m²</p> <p>Sirkulasi 30%</p>	50 m ² x 10 unit = 500 m ²	
Total = 835 m²						
Spa						
Ruang tunggu	DA	5 orang x 1,75 m ² = 8,75 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sofa ▪ Meja sofa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 2 (1,69 x 0,9) = 3,04 ▪ 1 (1 x 0,5) = 0,5 <p style="text-align: right;">Total = 3,54</p> <p>L. <i>furniture</i> + L. pengguna 3,54 + 8,75 = 12,29 m²</p> <p>Sirkulasi 30%</p>	12,29 + (12,29 x 30%) = 12,29 + 3,68 = 15,97 m ²	16 m ²
Toilet	DA	1 orang x 1,75 m ² = 1,75 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Closet ▪ Bak mandi ▪ Wastafel 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 1 (0,4 x 0,6) = 0,24 ▪ 1 (0,8 x 0,8) = 0,64 ▪ 2 (0,6 x 0,6) = 0,36 <p style="text-align: right;">Total = 1,24</p> <p>L. <i>furniture</i> + L. pengguna 1,24 + 1,75 = 2,99 m²</p> <p>Sirkulasi 20%</p>	2,99 + (2,99 x 20%) = 2,99 + 0,59 = 3,58 m ²	7 m ²

Ruang Spa	DA	3 orang x 1,75 m ² = 5,25 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ranjang Spa ▪ Meja ▪ Kursi ▪ Lemari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 3 (1,20 x 1,50) = 5,4 ▪ 1 (1,20 x 0,6) = 0,72 ▪ 2 (0,5 x 0,5) = 0,5 ▪ 1 (1,20 x 0,6) = 0,72 <li style="padding-left: 20px;">Total = 7,34 L. <i>furniture</i> + L. pengguna 7,34 + 5,25 = 12,59 m² Sirkulasi 30% 	<ul style="list-style-type: none"> 12,59 + (12,59 x 30%) = 12,59 + 3,77 = 16,36 m² 	16 m ²
Total						= 39 m²
<i>Fitness</i>						
Ruang tunggu	DA	5 orang x 1,75 m ² = 8,75 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sofa ▪ Meja sofa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 2 (1,69 x 0,9) = 3,04 ▪ 1 (1 x 0,5) = 0,5 <li style="padding-left: 20px;">Total = 3,54 L. <i>furniture</i> + L. pengguna 3,54 + 8,75 = 12,29 m² ▪ Sirkulasi 30% 	<ul style="list-style-type: none"> 12,29 + (12,29 x 30%) = 12,29 + 3,68 = 15,97 m² 	16 m ²
Toilet	DA	1 orang x 1,75 m ² = 1,75 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Closet ▪ Bak mandi ▪ Wastafel 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 1 (0,4 x 0,6) = 0,24 ▪ 1 (0,8 x 0,8) = 0,64 ▪ 2 (0,6 x 0,6) = 0,36 <li style="padding-left: 20px;">Total = 1,24 L. <i>furniture</i> + L. pengguna 1,24 + 1,75 = 2,99 m² ▪ Sirkulasi 20% 	<ul style="list-style-type: none"> 2,99 + (2,99 x 20%) = 2,99 + 0,59 = 3,58 m² 3,58 m² x 2 unit = 7,16 m² 	7 m ²
Ruang <i>fitness</i>	DA	15 orang x 1,75 m ² = 26,25 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kursi ▪ Lemari ▪ Barbell 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 2 (0,5 x 0,5) = 0,5 ▪ 1 (1,20 x 0,6) = 0,72 ▪ 1 (2 x 3) = 6 	<ul style="list-style-type: none"> 36,97 + (36,97 x 30%) = 36,97 + 11,09 = 409,99 m² 	410 m ²

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Treadmill</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ $5 (1,40 \times 0,5) = 3,5$ Total = 10,72 L. <i>furniture</i> + L. pengguna $10,72 + 26,25 = 36,97 \text{ m}^2$ ▪ Sirkulasi 30% 		
Total						= 433 m²
Parkir						
Parkir mobil	PFP	12,5 m ² / mobil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mobil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ $50 (2,5 \times 5) = 625 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30% 	$625 + (625 \times 30\%)$ $= 625 + 187,5$ $= 812,5 \text{ m}^2$	813 m ²
Parkir motor	PFP	1,5 m ² / motor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Motor 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ $50 (0,7 \times 2) = 75 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30% 	$75 + (75 \times 30\%)$ $= 75 + 22,5$ $= 97,5 \text{ m}^2$	98 m ²
Parkir bus	PFP	42,5 m ² / bus	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ $3 (3,4 \times 12,5) = 127,5 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30% 	$127,5 + (127,5 \times 30\%)$ $= 127,5 + 38,25$ $= 165,75 \text{ m}^2$	166 m ²
Total						= 1.077 m²
Taman Bermain Anak						
Area Bermain	DA	20 orang x 1,75 m ² = 35 m ²	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kuda ayunan ▪ Bangku ayun ▪ Kotak pasir ▪ Rumah kayu ▪ Ayunan ▪ Papan luncur ▪ Papan jungkat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ $3 (0,3 \times 0,5) = 0,45$ ▪ $3 (2,25 \times 0,3) = 2,025$ ▪ $1 (3 \times 3) = 9$ ▪ $2 (1,10 \times 1,10) = 2,42$ ▪ $2 (2,5 \times 4,5) = 22,5$ ▪ $2 (3,4 \times 0,8) = 5,44$ ▪ $1 (0,3 \times 4) = 1,2$ 	$106 + (106 \times 30\%)$ $= 106 + 31,8$ $= 137,8 \text{ m}^2$	138 m ²

			▪ Papan luncur dan rumah tangga	▪ $1 (7,3 \times 3,8) = 27,74$ Total = 70,78 m ² L. Furniture + L. Pengguna $70,78 + 35 = 106 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30%		
Total						= 138 m²
Lapangan Bola Voli Pantai						
Area main voli	DA	162 m ² / lapangan	▪ lapangan	▪ $1 (18 \times 9) = 162 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20%	$162 + (162 \times 20\%)$ $= 162 + 32,4$ $= 194,4 \text{ m}^2$	194 m ²
Total						= 194 m²
Total keseluruhan						5.561 m²

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Keterangan:

PF: Pedoman Fasilitas Parkir

DA: Data Arsitek

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

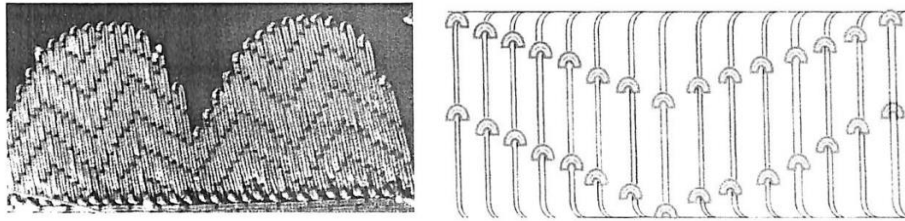
Perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan menggunakan pendekatan tema Arsitektur Kontemporer dengan konsep *Tradition and Choise*. Konsep ini dipilih sebagai acuan dalam mendesain *resort* di Aceh Selatan dengan menerapkan unsur tradisi dan penerapannya secara tertentu sehingga dapat disesuaikan dengan maksud dan tujuan perancangan. Adapun konsep ini diperoleh dari penjabaran karakteristik Arsitektur Kontemporer berdasarkan ideologi menurut Charles Jencks (1981). Ideologi yang dimaksud merupakan suatu konsep yang memberikan arah, tujuan dan maksud agar pemahaman arsitektur kontemporer bisa lebih terencana dan sistematis.

Penerapan unsur tradisi pada perancangan yang dimaksud yaitu penerapan tradisi seni kasab khas Aceh Selatan. Kasab merupakan sebuah tradisi masyarakat Aceh Selatan dalam mengekspresikan rasa keindahan berupa sulaman benang emas yang dijadikan hiasan pada aksesoris adat. Adapun elemen kasab yang akan diterapkan pada konsep perancangan yaitu pola sulaman benang kasab.

Kasab Aceh Selatan memiliki pola beragam yang berwujud motif atau ragam hias yang khas dan memiliki filosofi yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat Aceh Selatan. Beberapa pola sulaman benang emas pada kasab Aceh Selatan yaitu sebagai berikut:

a. Pola naiak turun / lengkok keris

Motif naiak turun adalah gambaran kondisi geografis Aceh Selatan yang berupa pegunungan sehingga mengharuskan masyarakat setempat untuk mendaki dan menuruni gunung jika ingin bepergian. Oleh karena itu, istilah ini digunakan untuk menggambarkan rutinitas masyarakat setempat.

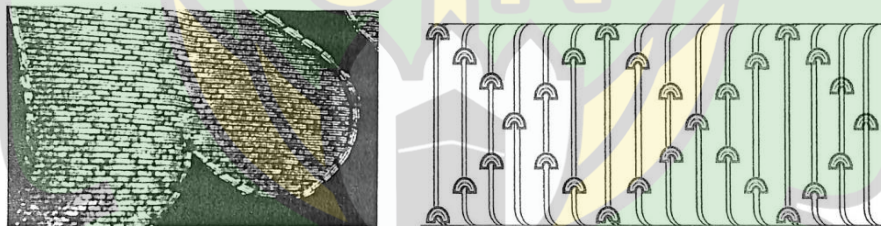


Gambar 5.1 Pola Naiak Turun /Lengkok Keris

Sumber: Kemendikbud Banda Aceh, 2013

b. Pola wajik /Iciah Patiantan

Motif iciah patiantan merupakan pola yang sering digunakan oleh Masyarakat Aceh Selatan khususnya ibu-ibu saat melakukan pemotongan kue tradisional. Iciah memiliki makna sayatan atau potongan sedangkan patiantan bermakna bentuk seperti wajik. Motif tersebut dianggap memiliki nilai estetika tinggi dan bermakna dalam tradisi Masyarakat setempat.

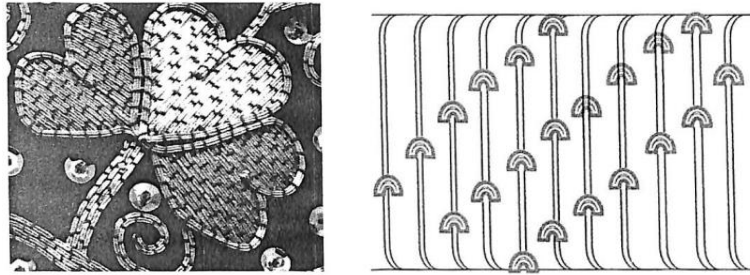


Gambar 5.2 Pola Wajik /Iciah Patiantan

Sumber: Kemendikbud Banda Aceh, 2013

c. Pola takat sabalah

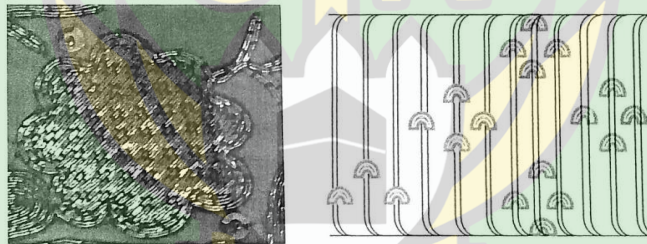
Motif takat sabalah merupakan bentuk pola yang sering digunakan pada motif-motif kecil. Adapun takat berarti perkiraan yang tepat dan sabalah berarti sebelah.



Gambar 5.3 Pola Takat Sabalah
 Sumber: Kemendikbud Banda Aceh, 2013

d. Pola Tumpuak Lawang

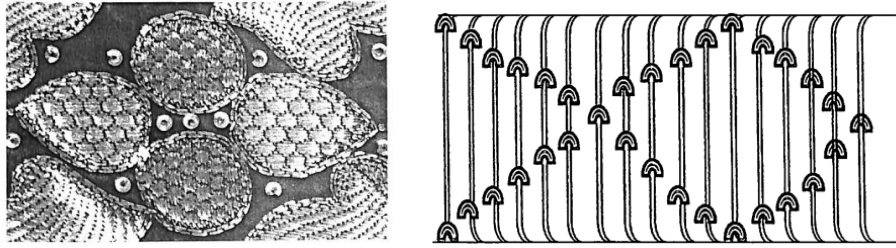
Motif tumpuak lawang atau tangkai cengkeh merupakan pola berupa empat sudut dengan jarak yang sama menyerupai tangkai cengkeh yang memiliki empat kelopak di atasnya. Adapun filososi dibalik motif ini ialah karena Aceh Selatan merupakan salah satu daerah penghasil cengkeh terbesar padda masa dulu.



Gambar 5.4 Pola Tumpuak Lawang
 Sumber: Kemendikbud Banda Aceh, 2013

e. Pola sisiak rumbio

Motif sisiak rumbio memiliki arti yaitu motif sisik rumbia, dimana Aceh Selatan merupakan daerah yang memiliki lahan rawa dan gambut yang cukup banyak sehingga tumbuhan rumbia sangat mendominasi daerah tersebut.



Gambar 5.5 Pola Sisiak Rumbio

Sumber: Kemendikbud Banda Aceh, 2013

Berikut beberapa penjabaran konsep dasar dan penempatannya pada objek rancangan antara lain:

1. Penerapan pola naiak turun /lengkok keris pada fasad bangunan khususnya bentuk *secondary skin*.
2. Penerapan pola sisiak rumbia pada tatanan lansekap *resort* yang diatur sedemikian rupa sehingga memperlihatkan nilai estetika pola tersebut.
3. Penerapan pola iciah patiantan pada aksan dinding yang dibuat bertekstur untuk menambah nilai estetika pada bangunan *resort*.
4. Penggabungan pola-pola kasab Aceh Selatan yang kemudian diterapkan pada beberapa interior *resort* yang disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi ruangan tersebut.

5.2 Konsep Tapak

5.2.1 Pemintakatan

Pemintakatan merupakan pengelompokan zona kegiatan berdasarkan jenis aktivitas dan sifat ruang, hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan dan mengatur berjalannya aktivitas pengguna bangunan.

Di bawah ini merupakan tabel pemintakatan *Beach resort* di Aceh Selatan yaitu sebagai berikut:

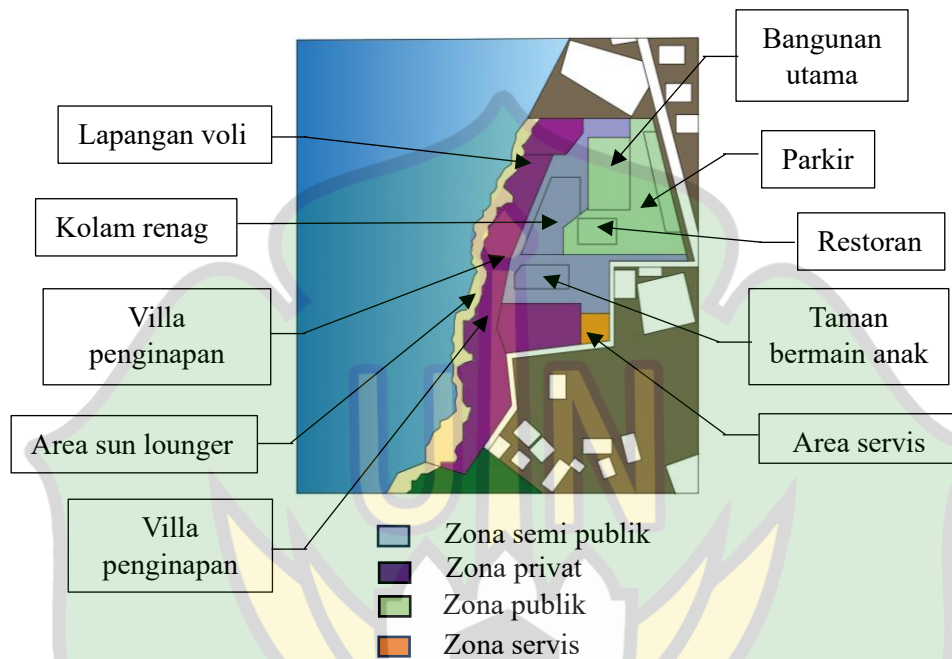
Tabel 5.1 Pemintakatan

Kelompok ruang	Zona publik	Zona semi publik	Zona privat	Zona servis
<i>Enterance Area</i>	Parkir			Pos satpam
Bangunan utama	<i>lobby</i>	Musala	Kamar hotel	toilet
	Area tunggu	Meeting room	R. direktur	
		Function room	R. manajer	
			R. karyawan	
		R. rapat		
Restoran	Area makan	Area makan VIP	Dapur cheff	Toilet
	Area makan outdoor		Ruang penyimpanan	
Spa	<i>Lobby</i>	Ruang ganti	Ruang Spa	Toilet
	Ruang tunggu	Loker		
<i>fitness</i>	<i>Lobby</i>	Ruang ganti	Ruang <i>fitness</i>	Toilet
	Ruang tunggu	Loker		
<i>Villa</i>	Teras	Ruang keluarga	Kamar	Toilet
	Ruang tamu	Ruang santai	Ruang makan	
			Kolam renang	
Area penunjang resort	Dermaga	<i>Beach volleyball</i>		
	<i>Area sun lounge</i>			

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

5.2.2 Tata Letak

Tata letak merupakan penataan ruang yang diperoleh dari Analisis mikro dan makro serta mempertimbangkan analisis tapak seperti yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, sehingga diketahui gambaran posisi ruang-ruang pada tapak.



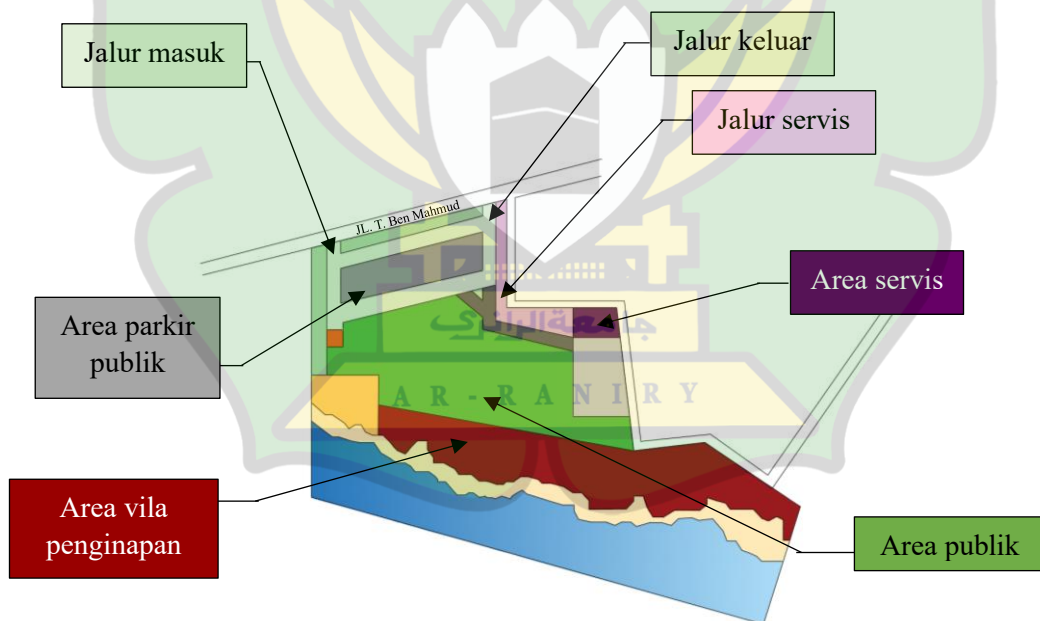
Gambar 5.6 Tata Letak Tapak
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

1. Zona publik berada dekat dengan jalan masuk sehingga mudah diakses oleh pengguna *resort*.
2. Zona semi publik berada di sekitar zona publik sehingga memiliki 2 pencapaian yaitu secara langsung dan tidak langsung.
3. Zona privat berada terpisah dan memiliki akses khusus bagi pengguna *resort* yang berkebutuhan di zona tersebut, yaitu kebutuhan akan *villa* penginapan.
4. Zona servis berada dekat parkir khusus pengunjung yang menginap akan tetapi dibedakan jalur akses dan pencapaiannya sehingga tidak mengganggu aktivitas pengguna *resort*.

5.2.3 Pencapaian

Konsep pencapaian dibuat berdasarkan hasil Analisis pencapaian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, sehingga dapat diketahui bahwa konsep pencapaian pada tapak yang sesuai yaitu sebagai berikut:

1. Pencapaian pada tapak dapat diakses melalui jalan primer yaitu Jalan T. Ben Mahmud.
2. Jalur masuk dibuat terpisah dengan jalur keluar untuk menghindari kemacetan.
3. Jalur servis dibuat terpisah dan berdekatan dengan jalur keluar.
4. Jalur kendaraan pengunjung menginap di buat terpisah dan lebih dekat dengan vila penginapan untuk mempermudah pengunjung yang membawa banyak barang.
5. Jalur kendaraan pengelola dan karyawan diarahkan ke *basement* bangunan utama.
6. Pencapaian antar bangunan diakses melalui pedestrian sebagai jalur pejalan kaki.



Gambar 5.7 Pencapaian Pada Tapak

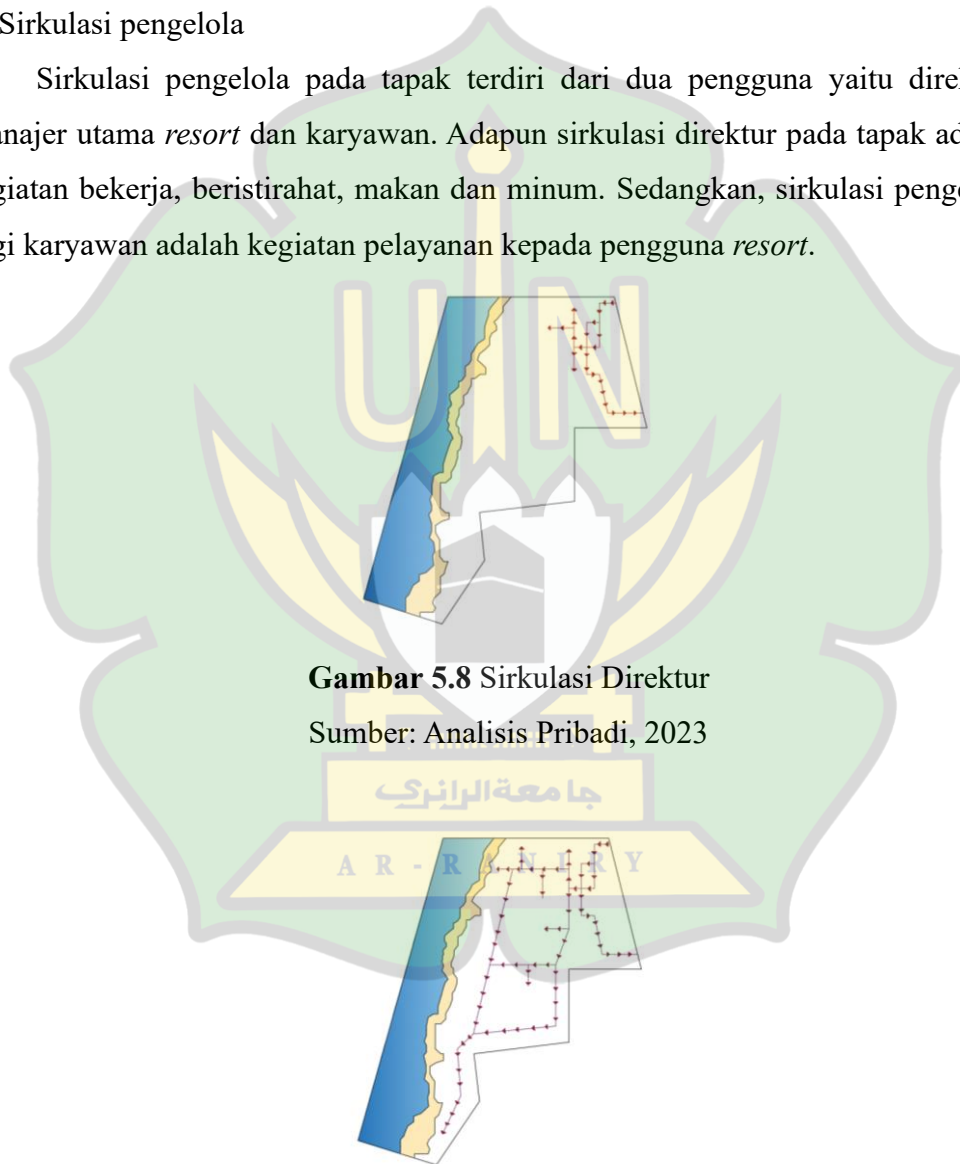
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

5.2.4 Sirkulasi

Konsep sirkulasi dibuat berdasarkan hasil Analisis aktivitas pengguna *resort* yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Pada perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan terdapat 3 bentuk sirkulasi antara lain sirkulasi pengelola, pengunjung menginap, pengunjung tidak menginap, sehingga dapat diketahui bahwa konsep sirkulasi pada tapak yang sesuai yaitu sebagai berikut:

1. Sirkulasi pengelola

Sirkulasi pengelola pada tapak terdiri dari dua pengguna yaitu direktur/ Manajer utama *resort* dan karyawan. Adapun sirkulasi direktur pada tapak adalah kegiatan bekerja, beristirahat, makan dan minum. Sedangkan, sirkulasi pengelola bagi karyawan adalah kegiatan pelayanan kepada pengguna *resort*.



Gambar 5.8 Sirkulasi Direktur

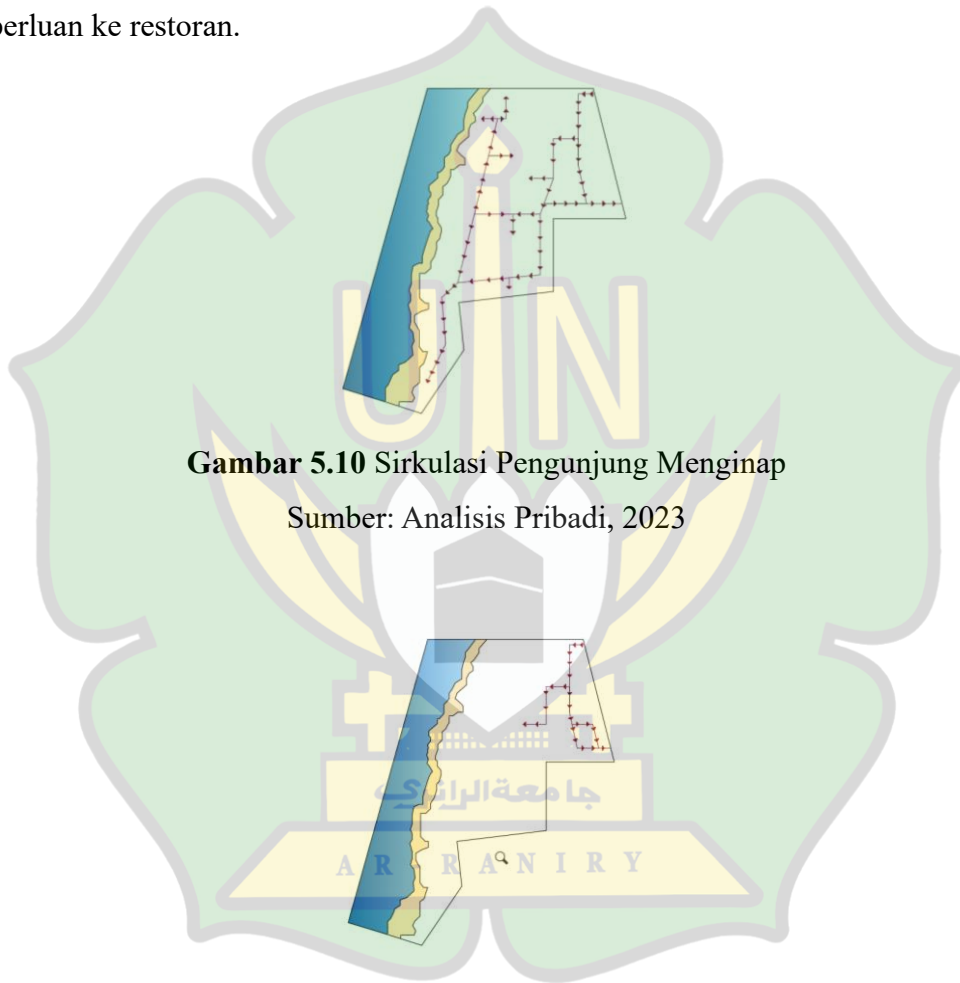
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Gambar 5.9 Sirkulasi Karyawan

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

2. Sirkulasi Pengunjung

Sirkulasi pengunjung pada tapak terdiri dari dua yaitu pengunjung menginap dan pengunjung yang tidak menginap. Adapun sirkulasi pengunjung menginap pada tapak merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penginapan dan mendapatkan pelayanan penuh dari pihak *resort*. Sedangkan, sirkulasi pengunjung yang tidak menginap hanya berkegiatan di area bangunan utama, seperti rapat, pertemuan, dan keperluan ke restoran.



Gambar 5.10 Sirkulasi Pengunjung Menginap

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Gambar 5.11 Sirkulasi Pengunjung Tidak Menginap

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

5.2.5 Parkir

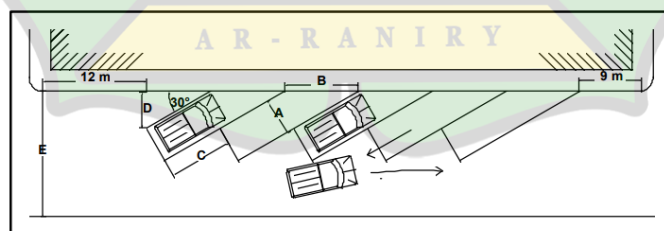
Konsep parkir pada perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan diperoleh dari hasil Analisiskebutuhan ruang parkir yang diperlukan oleh pengguna resort. Adapun standar ukuran transportasi yang terdapat pada tapak diperoleh berdasarkan Peraturan Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir (Dirjen Perhubungan Darat, 1996) yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.2 standar dan jumlah parkir

Jenis transportasi	Jumlah	Standar ruang parkir (SRP)
Mobil	50	3 x 5 m
Sepeda motor	50	0,7 x 2 m
Bus	3	3,4 x 12,5 m

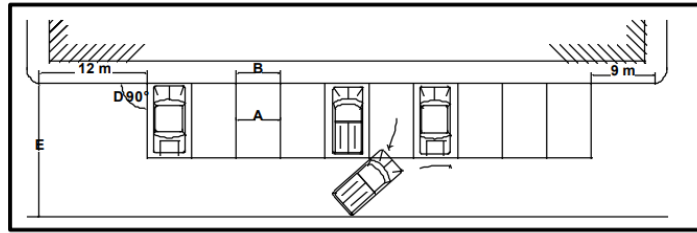
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Pada perancangan ini menggunakan pola parkir menyudut dengan kemiringan sudut parkir yaitu 90° untuk transportasi jenis mobil dan sepeda motor, sedangkan untuk parkir bus dibuat dengan kemiringan sudut parkir 30° . Adapun sirkulasi untuk jalur gang 2 arah dengan dilengkapi fasilitas pejalan kaki pada parkir mobil yaitu 6,50 m, parkir sepeda motor 1,6 m dan parkir bus 9,5 m.

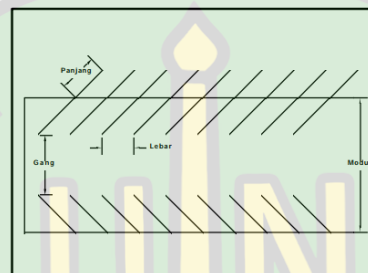


Gambar 5.12 Kemiringan Sudut Parkir 30°

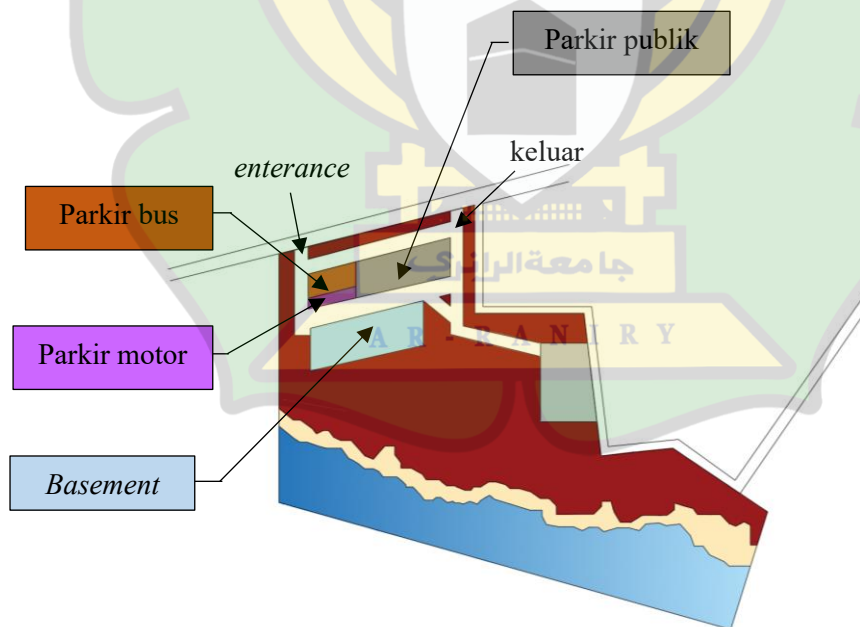
Sumber: Dirjen Perhubungan Darat, 1996



Gambar 5.13 Kemiringan Sudut Parkir 90°
 Sumber: Dirjen Perhubungan Darat, 1996



Gambar 5.14 Jalur Gang Pada Parkir
 Sumber: Dirjen Perhubungan Darat, 1996

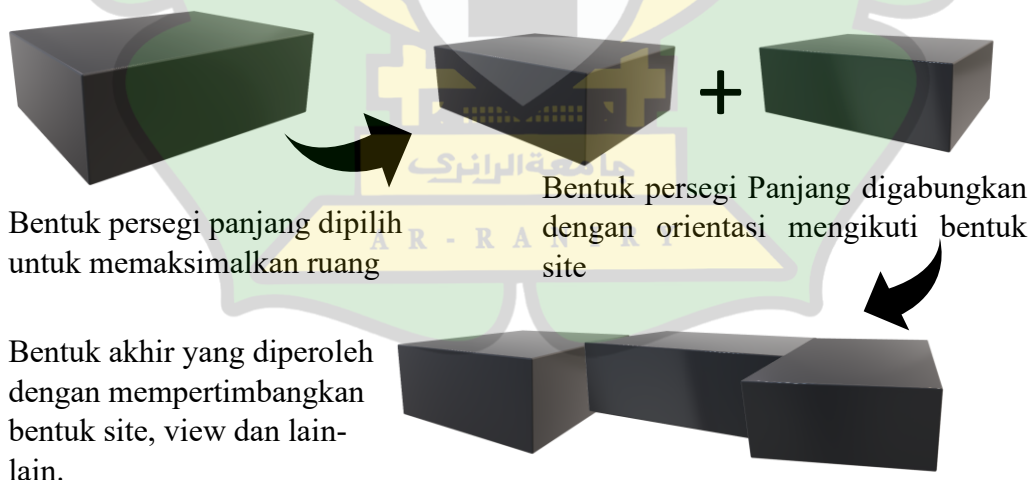


Gambar 5.15 Tata Letak Parkir Pada Tapak
 Sumber: Analisis pribadi, 2023

1. Parkir bus terletak didekat pintu masuk untuk mempermudah pergerakan bus.
2. Parkir mobil berada didepan bangunan utama yang diperuntukkan untuk publik dan pengunjung yang tidak menginap.
3. Parkir motor berada dekat dengan parkir mobil akan tetapi berbeda jalur masuk untuk mencegah kemacetan.
4. Parkir pengelola, karyawan dan pengunjung yang menginap di hotel berada di *basement* untuk mempermudah pencapaian ke bangunan utama.
5. Parkir pengunjung yang menginap di *villa* penginapan tersedia parkir khusus yang berada dekat dengan *villa* untuk mempermudah pengunjung jika memiliki banyak barang bawaan.

5.3 Konsep Gubahan Massa

Konsep gubahan massa pada perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan mengambil bentuk geometri yaitu persegi Panjang. Bentuk ini dipilih untuk memaksimalkan ruang yang ada pada bangunan dan menyesuaikan bentuk tapak. Adapun orientasi massa yang horizontal dengan bentuk tapak juga dibuat untuk menyesuaikan arah view maksimal dan mengikuti arah matahari untuk memaksimalkan perolehan panas dan cahaya matahari pada bangunan.



Gambar 5.16 Gubahan Massa

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

5.4 Konsep Ruang Dalam

Perancangan ruang dalam pada resort ini mengacu pada konsep dasar yaitu *tradition and choise*, dimana penerapan pola kasab Aceh Selatan dijadikan sebagai acuan dalam mendesain ruangnya. Kemudian, desain pola kasab tersebut akan dikemas dalam bentuk yang lebih modern agar menonjolkan tema kontemporer pada bangunan. Adapun konsep tersebut akan dihadirkan dalam beberapa perencanaan, diantaranya sebagai berikut:

1. Menciptakan ruang dalam yang luas tanpa sekat untuk memberi kesan terbuka sehingga pengguna lebih leluasa dalam bergerak dan beraktivitas, serta mempermudah pencapaian.
2. Mendesain dinding bangunan dengan aksen pola kasab yang dibuat seperti relief.
3. Menggunakan material dinding kaca pada bagian yang mendapatkan view bagus untuk memberikan kesan menyatu dengan alam.
4. Penggunaan warna netral untuk menyesuaikan dengan tema kontemporer.
5. Penerapan pola kasab pada lantai sebagai pengarah dan estetika.
6. Penggunaan void pada area loby sehingga menciptakan ruang yang luas dan bebas serta melancarkan sirkulasi udara.
7. Penggunaan material lantai parket pada beberapa ruangan interior untuk memberikan kesan hangat dan nyaman bagi pengguna.
8. Permainan variasi warna di beberapa sudut ruangan



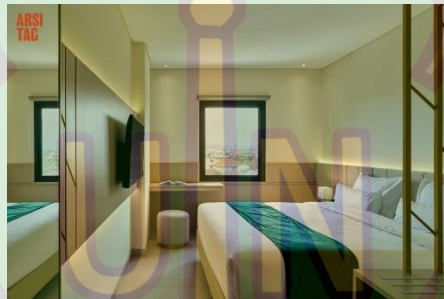
Gambar 5.17 Area Lobby

Sumber: Arsi Tag, 2022



Gambar 5.18 lantai parket

Sumber: Dekoruma, 2018



Gambar 5.19 Pewarnaan Netral

Sumber: Arsi Tag, 2022

5.5 Konsep Ruang Luar

5.5.1 Fasad Bangunan

Pada perancangan ini penerapan konsep fasad menggunakan secondary skin yang terbuat dari bentuk pola kasab dengan menggunakan material yang kekinian. Selain itu, penggunaan dinding kaca sehingga memberikan sifat transparan dan terbuka serta menyatu dengan alam.



Gambar 5.20 Secondary skin

Sumber: Studior3, 2022



Gambar 5.21 fasad transparan

Sumber: Arsi Tag, 2022

5.5.2 Konsep Lansekap

Perencanaan lansekap pada perancangan *Beach resort* di Aceh Selatan dibagi menjadi dua bagian utama yaitu area hijau dan area kolam renang. Adapun desain lansekap tersebut menggunakan elemen pembentuk lansekap yang terdiri atas elemen keras dan elemen lunak.

1. Elemen keras

Pada perancangan ini konsep lansekap menggunakan elemen keras seperti grass block dan paving block dengan penempatannya sesuai kebutuhan bangunan. Berikut merupakan penjabaran manfaat grass block dan paving block serta penempatannya pada tapak antara lain:

a. Paving block

Paving block merupakan jenis perkerasan kaku yang banyak digunakan di tempat-tempat khusus yang memerlukan kekuatan lebih besar untuk menahan beban sekunder seperti pada daerah tikungan, halte, area parkir tanjakan, Pelabuhan, dan lain-lain. Pemasangan paving block pada tapak yaitu di jalan yang di lewati oleh transportasi, tepatnya di jalan depan bangunan utama dengan ketebalan 80 mm aman digunakan untuk beban lalu lintas sedang sampai berat.

Berikut beberapa keunggulan menggunakan paving block di antara lain yaitu:

- Pelaksanaanya mudah sehingga memberikan kesempatan kerja yang luas kepada Masyarakat
- Pemeliharaannya mudah
- perbaikannya tidak memerlukan bahan tambahan yang banyak karena paving block merupakan bahan yang dapat dipakai kembali meskipun telah mengalami pembongkaran.
- Tahan terhadap beban statis, dinamik dan kejut yang tinggi.
- Cukup fleksibel untuk mengatasi perbedaan penurunan.



Gambar 5.22 Paving Block

Sumber: HPJI Pusat, 2022

b. Grass block

Grass block merupakan jenis perkerasan yang berlubang dan ditumbuhi rumput sehingga tidak terlihat gersang. Grass block biasanya digunakan pada area pejalan kaki, tempat parkir, taman kota dan area komersial. Adapun pemasangan grass block pada tapak yaitu di area parkir untuk meminimalisirkan genangan air sehingga tidak mengganggu kenyamanan pengguna parkir.

Berikut penjabaran keunggulan menggunakan grass block antara lain yaitu:

- Grass block dapat dijadikan sebagai drainase karena lubang-lubang pada permukaannya secara efisien dapat menyerap air hujan.
- Tanaman yang tumbuh di atas grass block dapat berfungsi sebagai penyaring alami, dimana akar tanaman tersebut dapat menyerap zat bahaya sebelum di salurkan ke drainase tapak.

- Grass block dapat memberikan kesan asri pada kawasan tapak dan memberikan kontribusi terhadap lingkungan seperti menyaring polutan udara, mengurangi suhu permukaan dan sebagai area hijau.



Gambar 5.23 Grass Block

Sumber: Builder Indonesia, 2021

2. Elemen lunak

Pada perencanaan lansekap resort ini menggunakan beberapa vegetasi yang cocok untuk daerah pesisir. Adapun vegetasi yang digunakan seperti tanaman perdu, tanaman peneduh, tanaman pengarah, tanaman hias dan tanaman yang sudah ada di tapak. Selain itu, elemen lunak lainnya yaitu elemen air yang diterapkan dalam bentuk kolam renang.

a. Tanaman Perdu



Gambar 5.24 tanaman pucuk merah

Sumber: flamboyanasri.com, 2020

b. Tanaman hias



Gambar 5.25 Lily Paris

Sumber: Tribun news, 2020

c. Tanaman peneduh



Gambar 5.26 Ketapang Kencana

Sumber: Dishut Jatim, 2020

d. Tanaman pengarah



Gambar 5.27 Palem Raja

Sumber: Flickr.com, 2021

e. Tanaman di Tapak



Gambar 5.28 pohon kelapa

Sumber: Kompasiana.com, 2021

5.6 Konsep Struktur

Dalam perencanaan struktur disuatu bangunan, struktur merupakan komponen perencanaan yang cukup penting, dikarenakan apabila struktur bangunan tidak kuat dan kokoh maka akan mengakibatkan kerusakan dan runtuhnya bangunan. Pemilihan struktur harus dipertimbangkan dari segi lokasi perencanaan, kekuatan dan kelebihan masing-masing struktur yang akan digunakan.

1. Struktur Bawah

Struktur bawah merupakan bagian struktur yang berhubungan langsung dengan tanah dengan fungsi menahan dan mengalirkan kebagian bawah/tanah. Struktur bagian terbawah menggunakan pondasi tapak. Pemilihan pondasi tapak dikarena biaya yang terjangkau, proses pengerjaanya yang sederhana, dan daya dukung yang sangat baik.

Pondasi Perancangan *Beach resort* Aceh Selatan akan menggunakan struktur pondasi Sumuran yang disesuaikan berdasarkan karakter tanah tepi pantai dan beban bangunan. Adapun kelebihan penggunaan pondasi sumuran adalah sebagai berikut:

- a. Ramah lingkungan
- b. Bisa diaplikasikan pada tanah labil

- c. Mampu menahan beban berat
- d. Biaya pembuatan relatif terjangkau
- e. Pembuatan yang tidak rumit



Gambar 5.29 Pondasi Sumuran

Sumber: Eticon.co.id, 2019

2. Struktur Badan

Merupakan struktur penghubung antara struktur atas dan struktur bawah yang berfungsi sebagai penyaluran beban. Menggunakan struktur beton dan menggunakan material batu bata. Struktur utama rangka pada bangunan terdiri dari komposisi kolom atau balok, dan plat lantai.

- Kolom

Menurut (Sudarmoko, 1996) Kolom merupakan suatu struktur tekan yang memegang peranan penting dari suatu bangunan, sehingga keruntuhan pada suatu kolom merupakan lokasi kritis yang dapat menyebabkan runtuhnya lantai dan runtuhnya bangunan secara total. Struktur dalam kolom terbuat dari besi dan beton. Kedua bahan ini memiliki sifat gabungan yang cukup baik di mana besi merupakan material yang tahan terhadap tarikan, sedangkan beton merupakan material yang tahan tekanan.

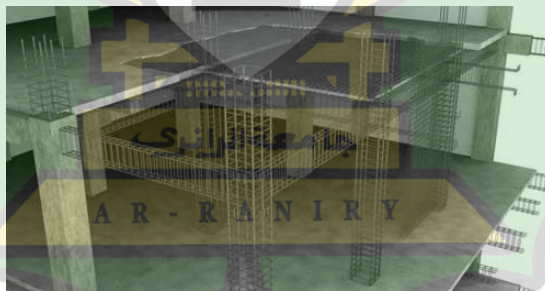


Gambar 5.30 struktur kolom

Sumber: Eticon.co.id, 2020

- Balok

Balok bangunan merupakan struktur melintang yang menopang beban horizontal. Balok dalam bangunan sangat penting untuk menjaga stabilitas terhadap gaya kesamping. Material yang sering digunakan untuk struktur bangunan termasuk balok adalah beton bertulang. Beton bertulang adalah dua jenis material konstruksi yang difungsikan secara bersamaan yaitu beton dan baja tulangan. Beton merupakan material konstruksi yang lemah terhadap tarik tetapi kuat menahan tekan.



Gambar 5.31 Struktur Balok

Sumber: Arsitur.com, 2022

- Plat lantai

Pelat lantai merupakan salah satu struktur bangunan dengan bidang yang terbilang tipis. Plat lantai yang bertumpu pada kolom dibantu oleh balok-balok bangunan. Plat lantai harus dibuat dengan kaku, rata, dan lurus. Plat adalah salah

satu elemen struktur yang mampu menahan beban dimana bebannya nanti akan disalurkan ke struktur rangka vertikal seperti kolom. Bahan yang digunakan pada plat lantai ada berbagai macam tetapi yang sering dipakai untuk membuat suatu konstruksi plat lantai adalah kayu dan beton.



Gambar 5.32 Struktur Plat Lantai

Sumber: Megatruss Global, 2016

3. Struktur Atas

Struktur atas merupakan struktur atap yang menyalurkan beban kebawah yang berasal beban dari atap tersebut. menggunakan struktur kayu dan baja ringan di karenakan dapat mengurangi dari beban bangunan. Struktur teratas menggunakan atap pelana dan atap datar pada bagian yang memiliki permukaan datar. Penggunaan atap miring pada bangunan bertujuan untuk mengalirkan air hujan yang sebelum merembes dan mengakibatkan kebocoran.

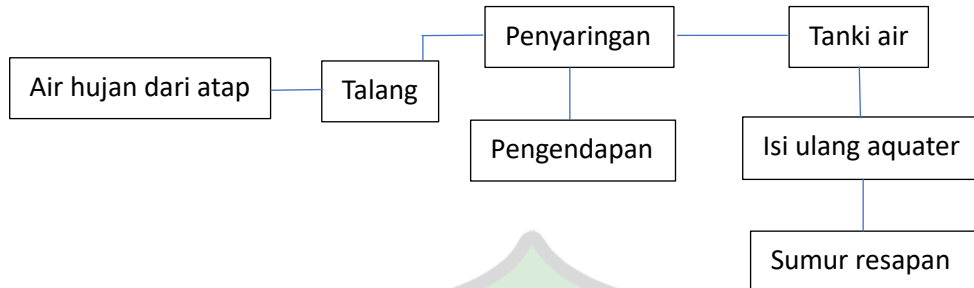


Gambar 5.33 Struktur Atap

Sumber: Mastertukang.co.id, 2022

5.7 Konsep Utilitas

5.7.1 Sistem Sanitasi



Gambar 5.34 sistem sanitasi air hujan

Sumber: Analisis Pribadi

5.7.2 Sistem Air Bersih

Penerapan konsep air bersih dalam Perancangan *Beach resort* Aceh Selatan sangat penting untuk memastikan kualitas air yang aman dan sehat bagi para pengelola dan pengunjung. Sistem air bersih pada perancangan ini terutama berasal dari PDAM, selain itu air hujan dimanfaatkan sebagai sumber air bersih pada objek perancangan. Berikut adalah skema alur distribusi:

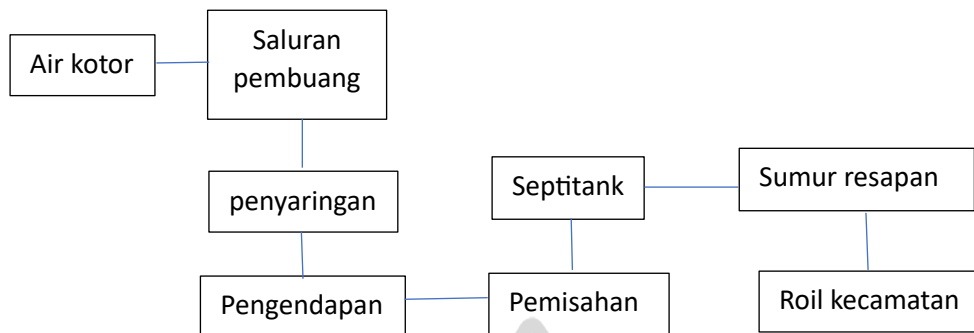


Gambar 5.35 Skema Sistem Air Bersih

Sumber: AnalisisPribadi, 2023

5.7.3 Sistem Air Kotor

Limbah cair yang berasal dari air cucian, dapur, dan toilet atau yang lebih dikenal dengan *Black Water* dan *Grey Water* akan disaring menggunakan sistem IPAL Komunal dengan teknologi *Anaerobik Upflow Filter* dimana pengolahan limbahnya dibantu oleh bakteri *Anaerobik* yang dibiarkan pada media filter. Pengolahan ini bertujuan agar menghasilkan air buangan yang aman bagi lingkungan sekitar.



Gambar 5.36 skema sistem air kotor

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

5.7.4 Sistem Instalasi Listrik

Sumber energi listrik yang digunakan pada resort terbagi menjadi dua yaitu sumber listrik PLN dan genset. Prioritas energi yang digunakan pada resort ini adalah energi listrik PLN dan genset dipergunakan sebagai energi cadangan yang akan menggantikan ketika energi listrik PLN padam. Sistem instalasi listrik yang berasal dari PLN kemudian disalurkan ke ruang mekanikal elektrik resort untuk disalurkan ke setiap massa bangunan dan area tapak yang membutuhkan listrik.



Gambar 5.37 Skema Instalasi Listrik

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

5.7.5 Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan pada bangunan menggunakan sistem penghawaan alami dan penghawaan buatan. Sistem penghawaan alami menggunakan cross ventilation dan kolam, sedangkan sistem penghawaan buatan menggunakan Air Conditioner (AC) dengan jenis sentral dan split sebagai pendingin ruangan. Ruang yang

menggunakan AC sentral adalah ruang yang bersifat publik dan semi publik, seperti area komersil, area pelayanan umum dan area teknisi.



Gambar 5.38 AC Split

Sumber: PROdeal astro, 2019



Gambar 5.39 AC Central Daikin

Sumber: Mitra Solusi, 2022

5.7.6 Sistem Pencegah Kebakaran

Pencegahan kebakaran dilakukan dengan dua cara, yaitu aktif dan pasif. Sebagai reaksi pertama terhadap kebakaran digunakan *smoke detector*, *heatdetector*, *sprinkler* dan *water hydrant*. Sedangkan pencegahan kebakaran dengan cara pasif dapat dilakukan dengan cara mengelompokkan bangunan-bangunan yang memiliki tingkat bahaya kebakarannya tinggi ke dalam satu zona, pemakaian material bangunan yang tahan api, seperti menggunakan dinding B-Panel, plafon *Kalsi Board*, kaca *Stopsol* dan dak beton serta sistem peringatan dini dan penyediaan jalur evakuasi tangga darurat.

- Sistem Pencegahan Aktif



Gambar 5.40 Peralatan pemadam kebakaran

Sumber: Depotsafety.co.id, 2018

- Sistem Pencegahan Pasif

Penyediaan tangga darurat, koridor yang lebar, pintu tahan api, sumber cadangan listrik serta penerangan darurat yang berasal dari solar panel jika terjadi pemadaman listrik.

5.7.7 Sistem Pencahayaan

Pencahayaan alami diterapkan semaksimal mungkin pada bangunan agar bangunan bisa lebih hemat energi, salah satunya dengan menggunakan dinding kaca transparan pada bangunan untuk menghemat penggunaan lampu dan memberikan sirkulasi udara yang baik. Pada bagian yang terkena cahaya matahari langsung digunakan *sun shading*. Adapun pencahayaan buatan pada bangunan bersumber dari lampu dengan panel utamanya berasal dari PLN dan genset. Sedangkan untuk penerangan di *outdoor* seperti lampu jalan menggunakan solar panel.

5.7.8 Sistem Penangkal Petir

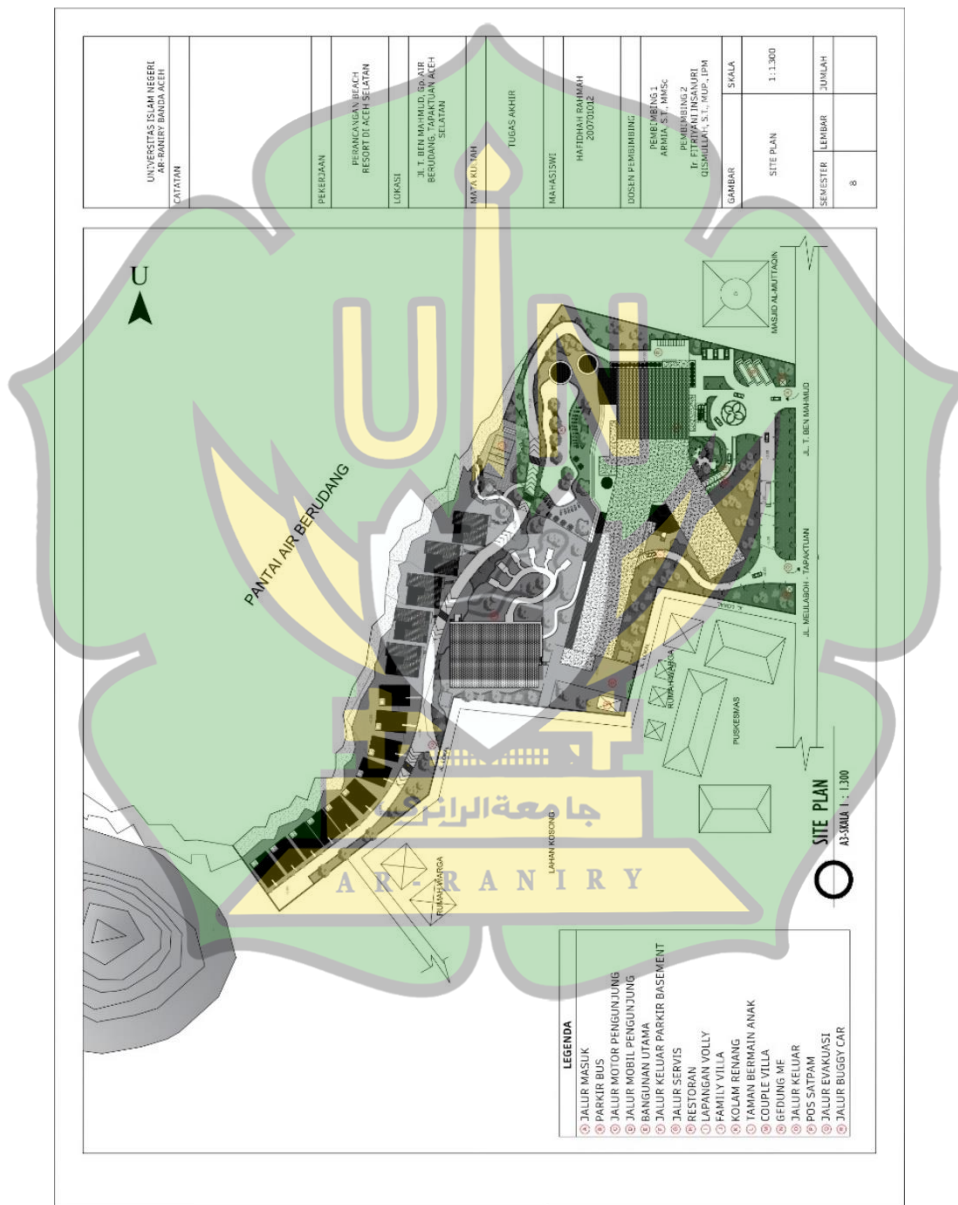
Sistem penangkal petir merupakan salah satu pelengkap bangunan yang penting. Jenis penangkal petir yang digunakan untuk perancangan *Beach resort* adalah sistem *Elektrostatik Neoflash*. Sistem ini sesuai untuk bangunan dengan bentangan lebar dan juga ramah lingkungan karena menggunakan teknologi *early streamer emissions*.

BAB VI

HASIL PERANCANGAN

6.1 Gambar Arsitektural

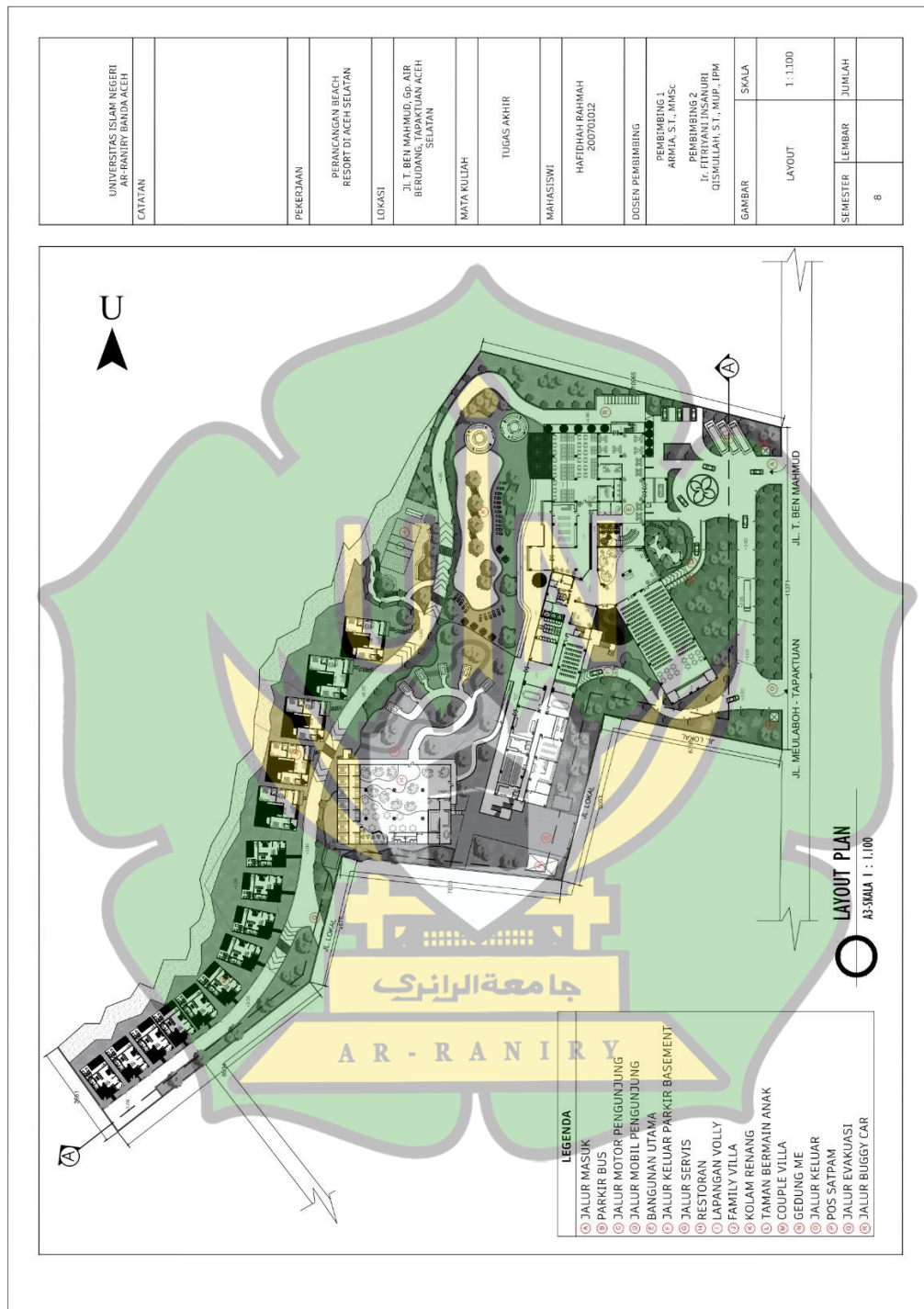
6.1.1 Site Plan



Gambar 6.1 Site Plan

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

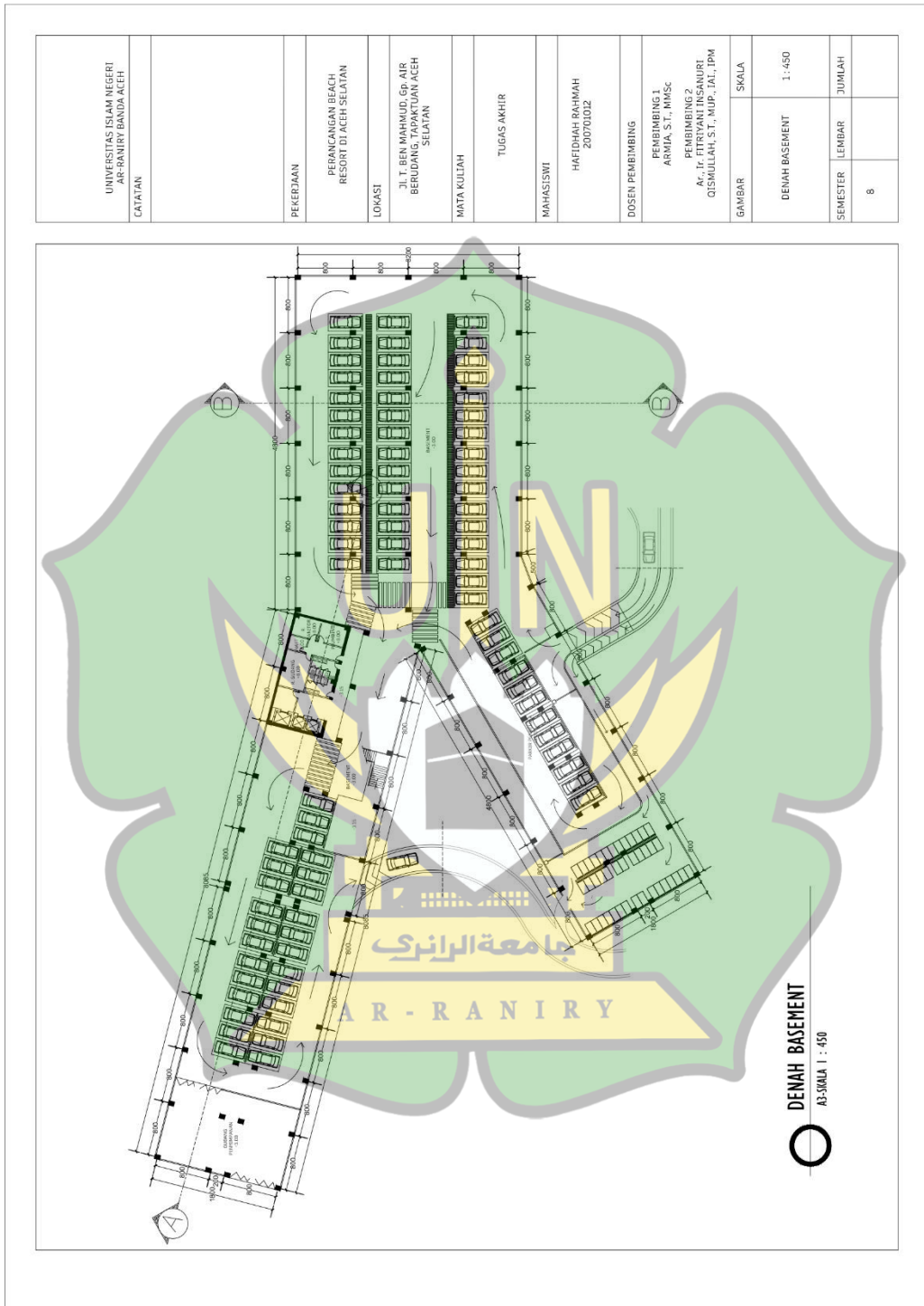
6.2.3 6.1.2 Layout Plan



Gambar 6.2 Layout Plan

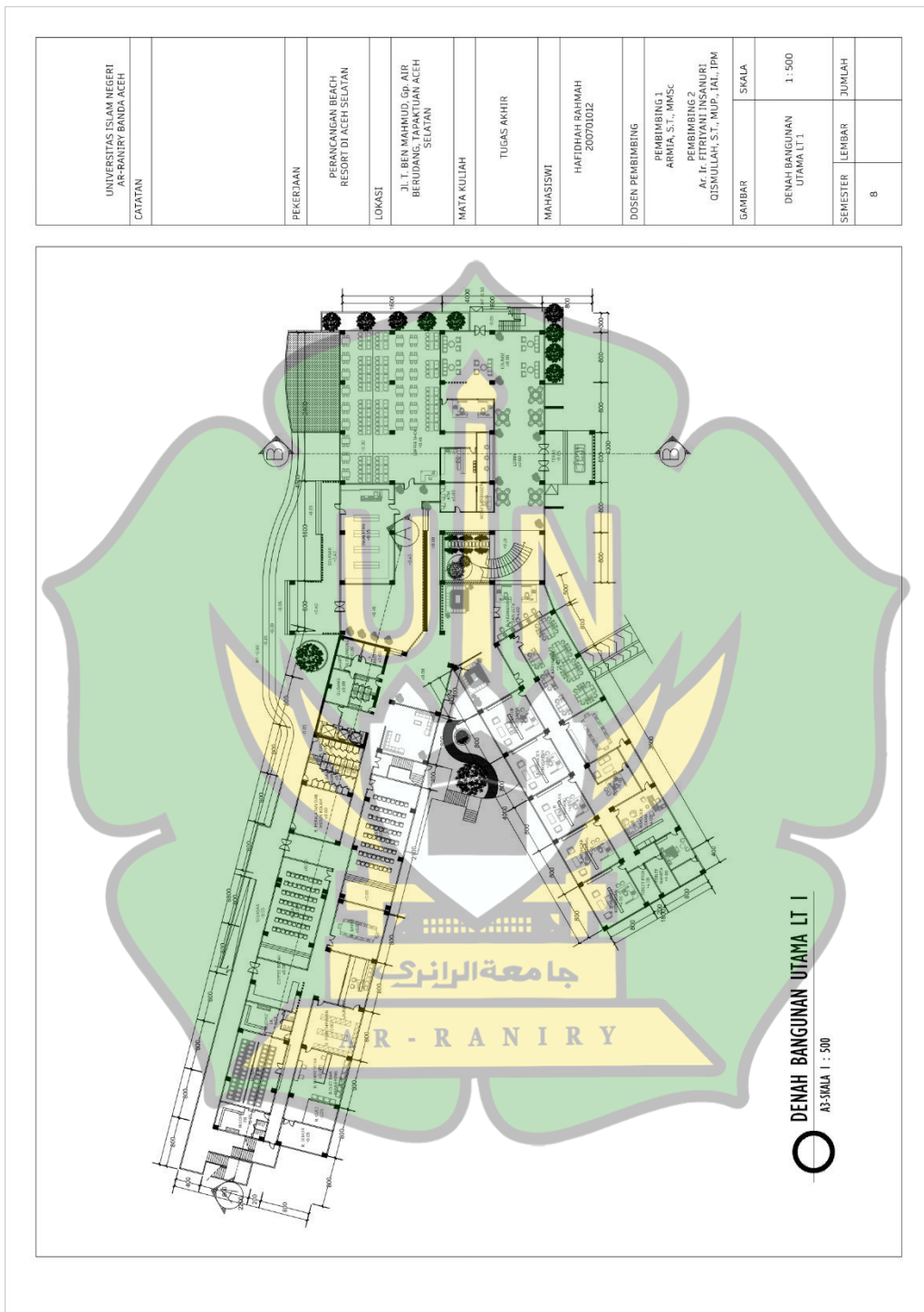
Sumber: Analisis Pribadi, 2024

6.1.3 Denah Basement



Gambar 6.3 Denah Basement
Sumber: Analisis Pribadi, 2024

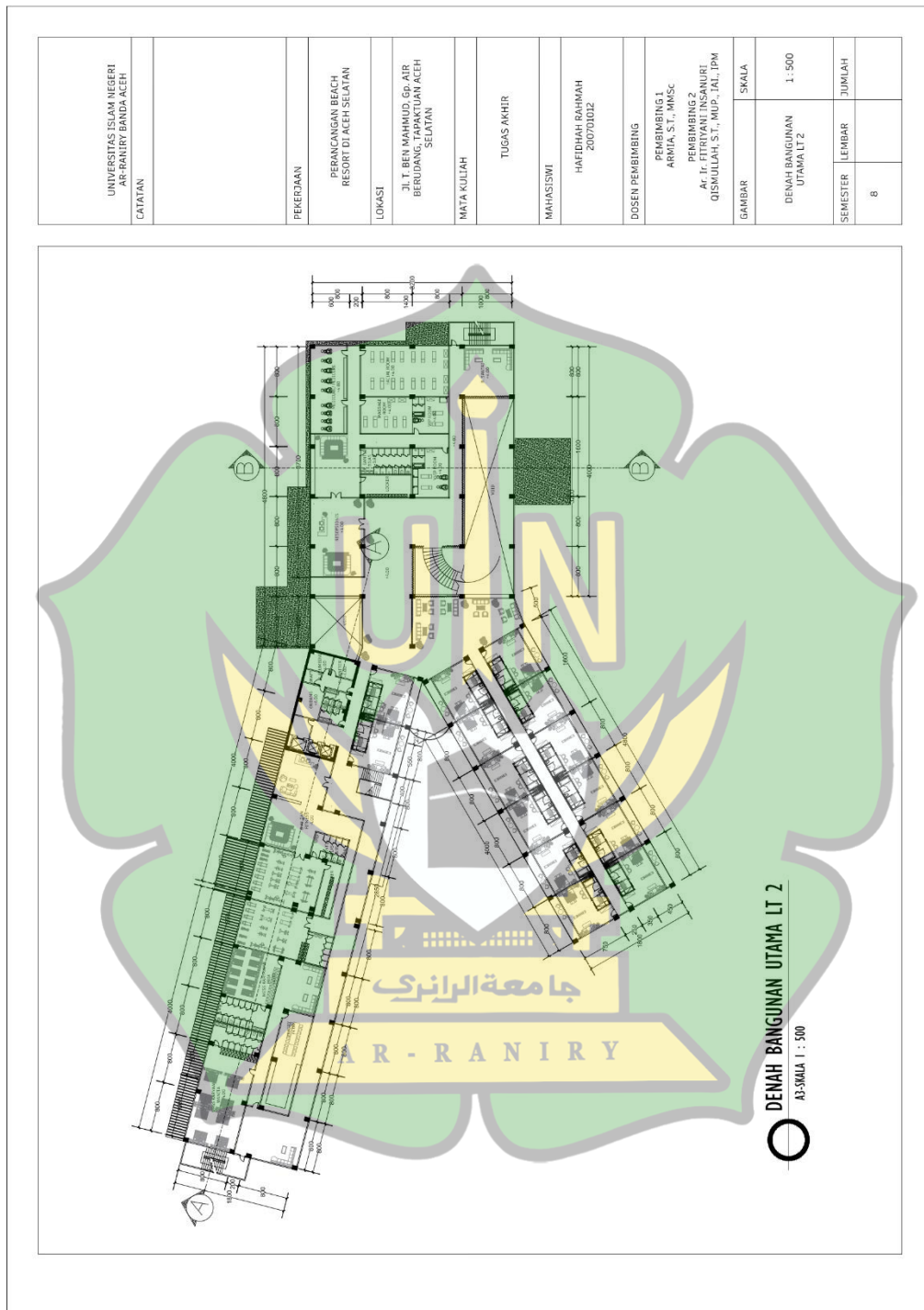
6.1.4 Denah Bangunan Utama Lantai 1



Gambar 6.4 Denah Bangunan Utama Lantai 1

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

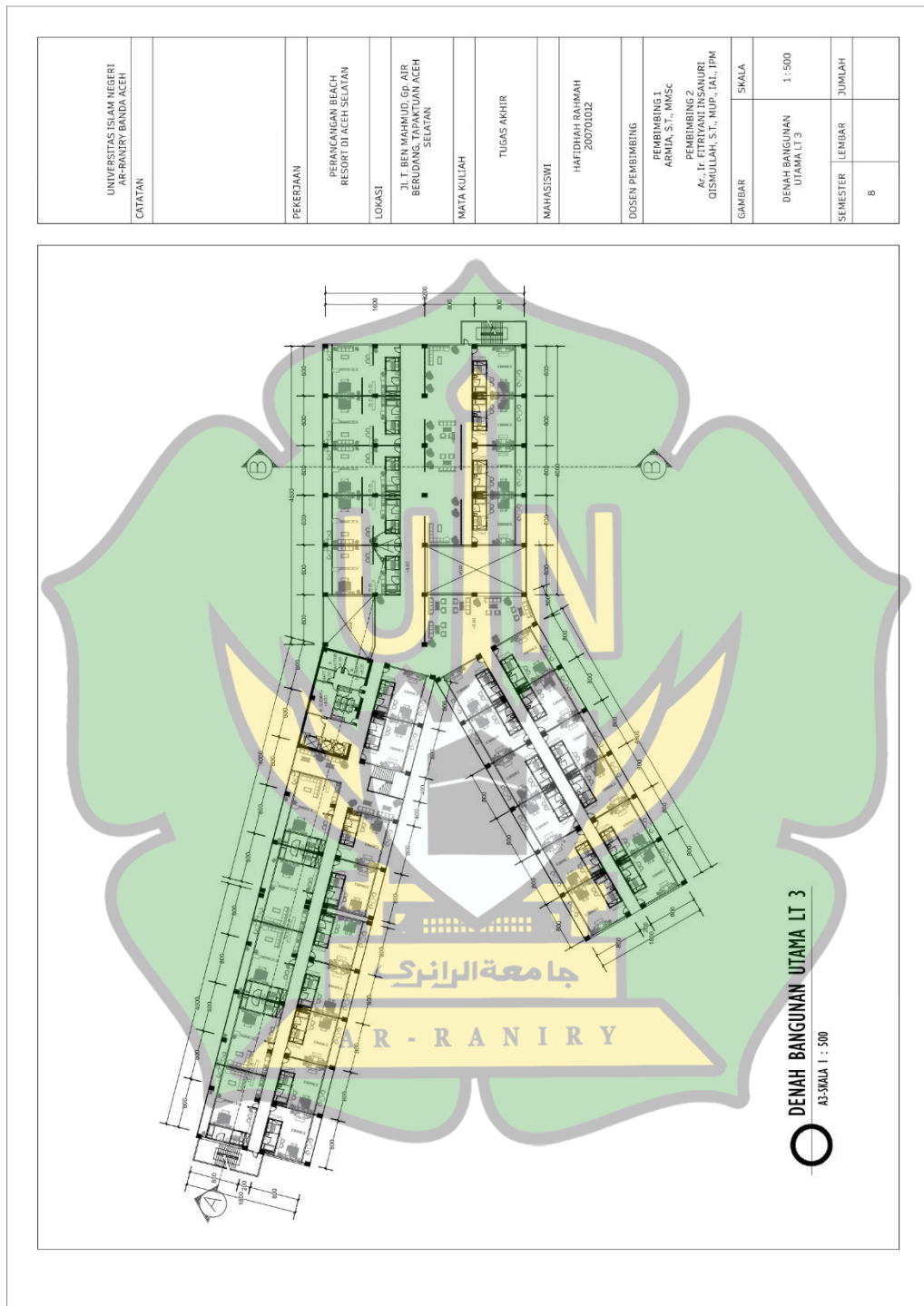
6.1.5 Denah Bangunan Utama Lantai 2



Gambar 6.5 Denah Bangunan Utama Lantai 2

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

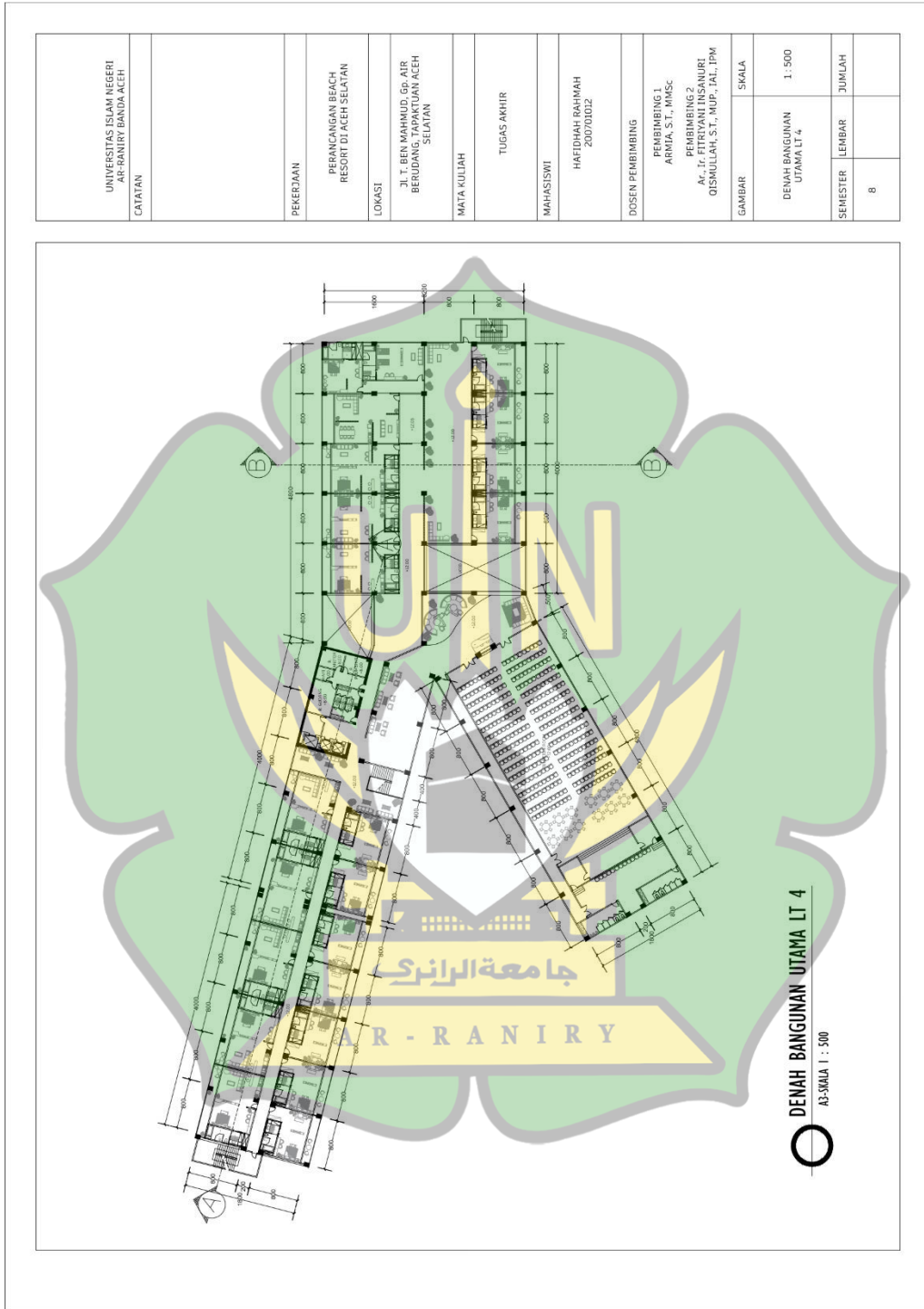
6.1.6 Denah Bangunan Utama Lantai 3



Gambar 6.6 Denah Bangunan Utama Lantai 3

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

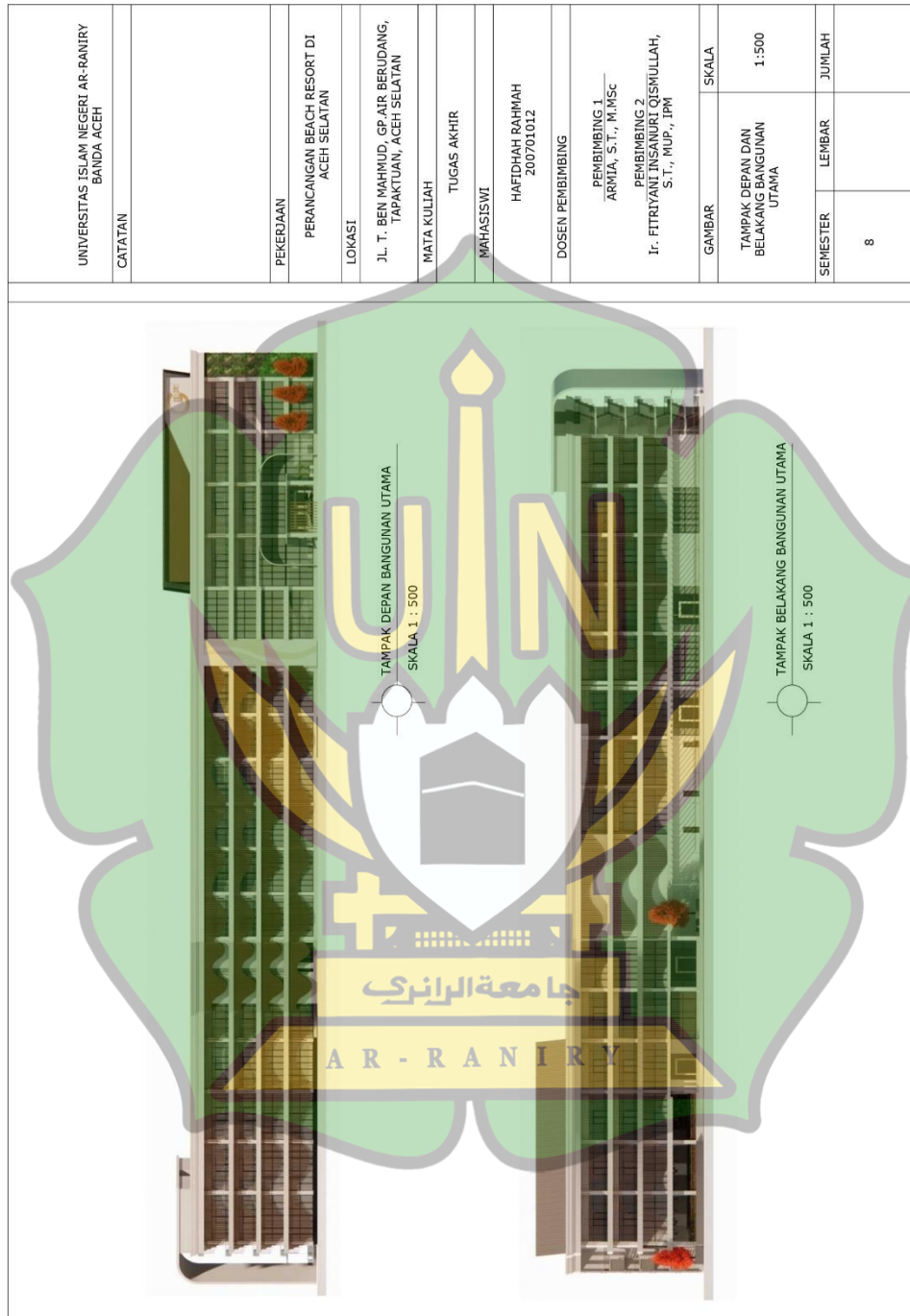
6.1.7 Denah Bangunan Utama Lantai 4



Gambar 6.7 Denah Bangunan Utama Lantai 4

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

6.1.8 Tampak Bangunan Utama

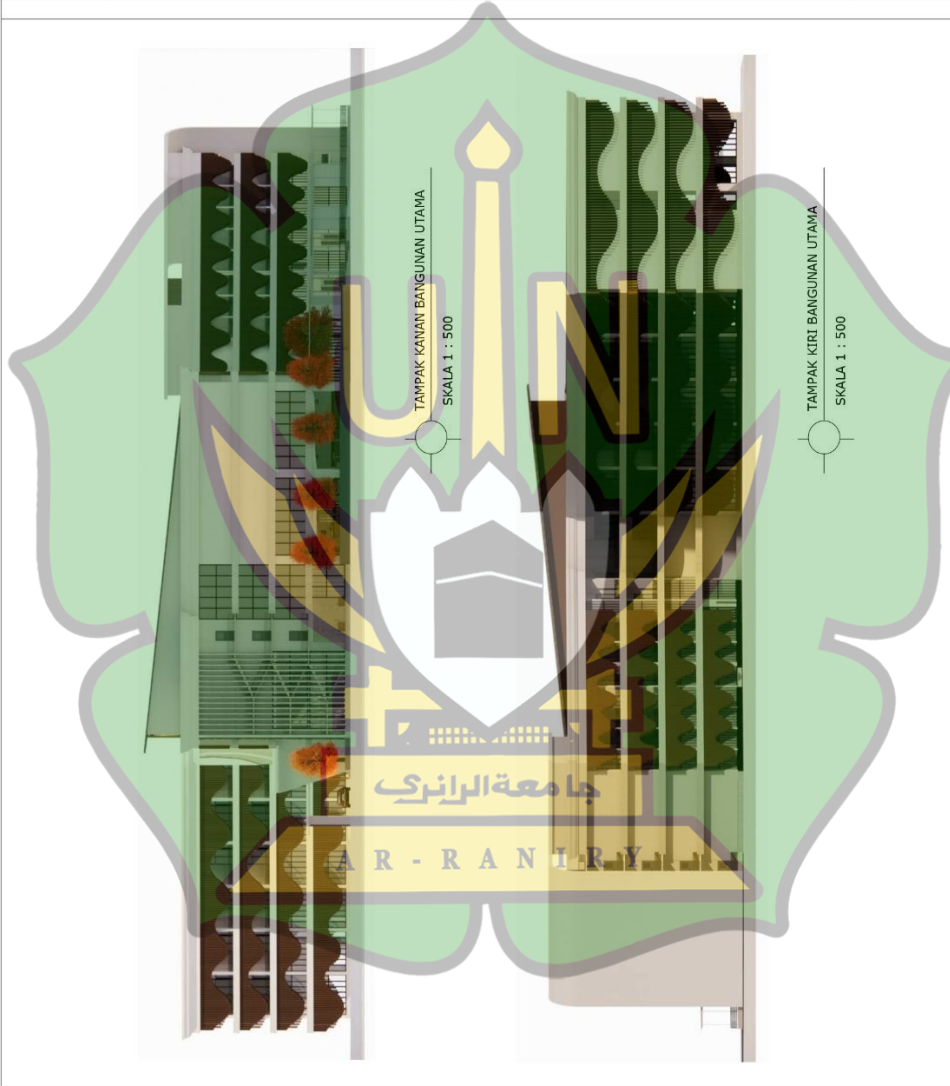


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH		
CATATAN		
PEKERJAAN		
PERANCANGAN BEACH RESORT DI ACEH SELATAN		
LOKASI		
Jl. T. BENI MAHMUD, GRATIS BERUDANG, TAPAKTUAN, ACEH SELATAN		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR		
MAHASISWI		
HAFTIDHAH RAHMAH 200701012		
DOSEN PEMBIMBING		
PEMBIMBING 1 ARRHA, S.T., M.PSC		
PEMBIMBING 2 Ir. FITRIYANI INSANURI OJISMULLAH, S.T., MUP., IPM		
GAMBAR	SKALA	
TAMPAK DEPAN DAN BELAKANG BANGUNAN UTAMA	1:500	
SEMESTER	LEMBAR	JUMLAH
8		

Gambar 6.8 Tampak Depan dan Belakang Bangunan Utama

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

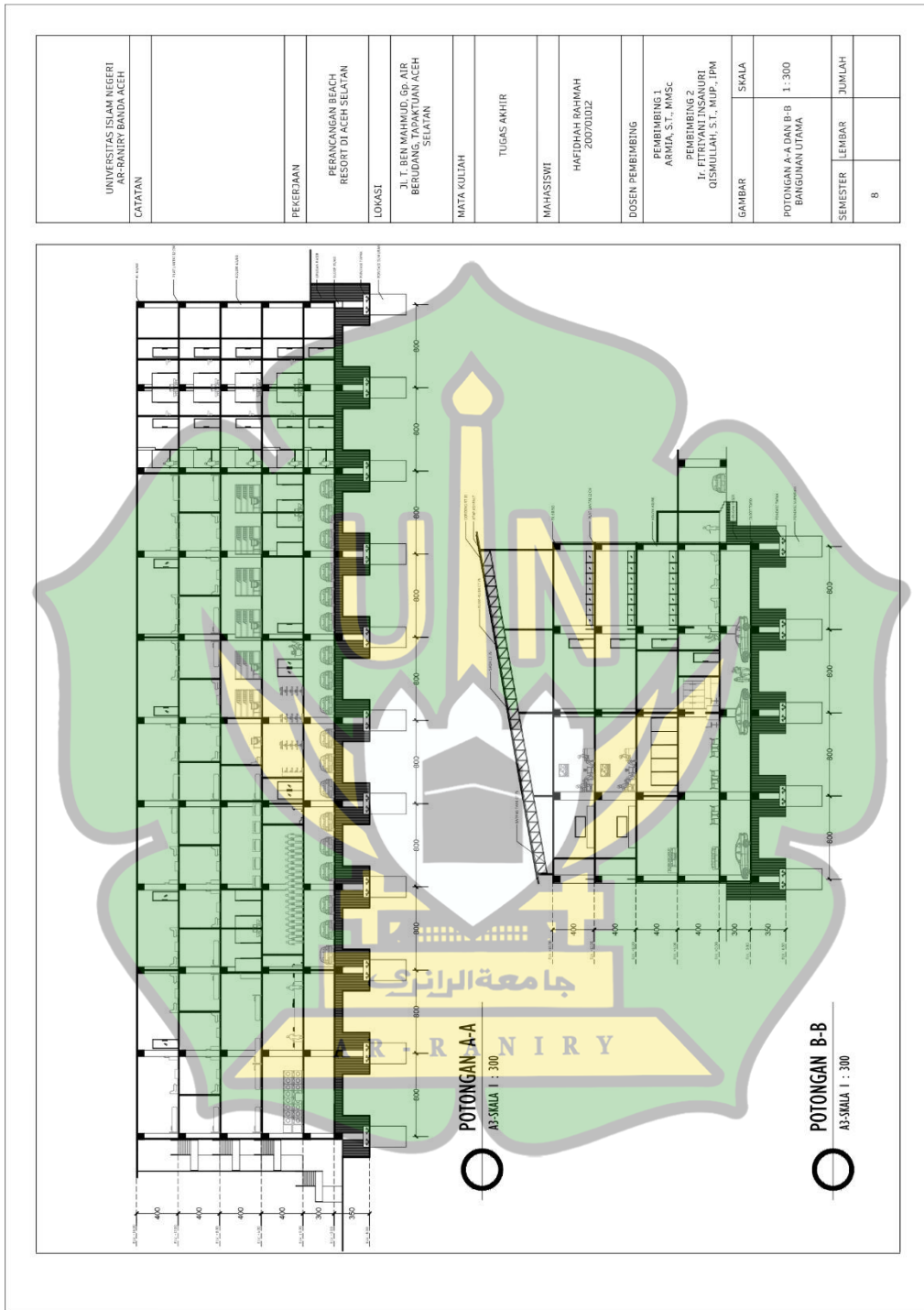
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH	
CATATAN	
PEKERJAAN	
PERANCANGAN BEACH RESORT DI ACEH SELATAN	
LOKASI	
Jl. T. BEN MAHMUD GP. ATR BERUDANG, TAPAKTUAN, ACEH SELATAN	
MATA KULLIAH	
TUGAS AKHIR	
MAHASISWI	
HAFIDHAH RAHMAH 200701012	
DOSEN PEMBIMBING	
PEMBIMBING 1 ARMIA, S.T., M.MSc	
PEMBIMBING 2 Ir. FITRIYANI HUSANUDDIN QUSMULLAH, S.T., MUP., IPM	
GAMBAR	SKALA
TAMPAK KANAN DAN KIRI BANGUNAN UTAMA	1:500
SEMESTER	LEMBAR
8	JUMLAH



Gambar 6.9 Tampak Kanan dan Kiri Bangunan Utama

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

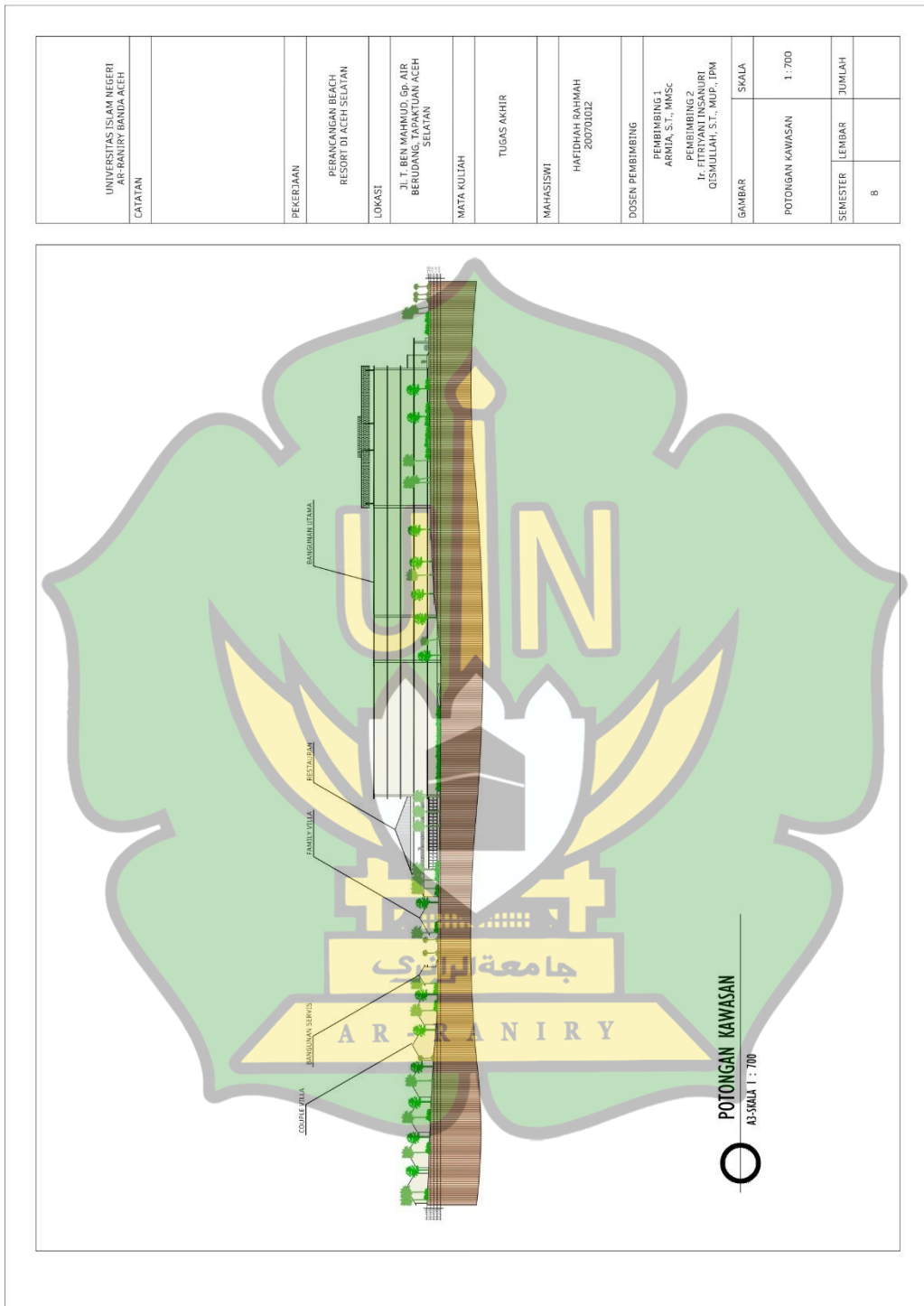
6.1.9 Potongan Bangunan Utama



Gambar 6.10 Potongan Bangunan Utama

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

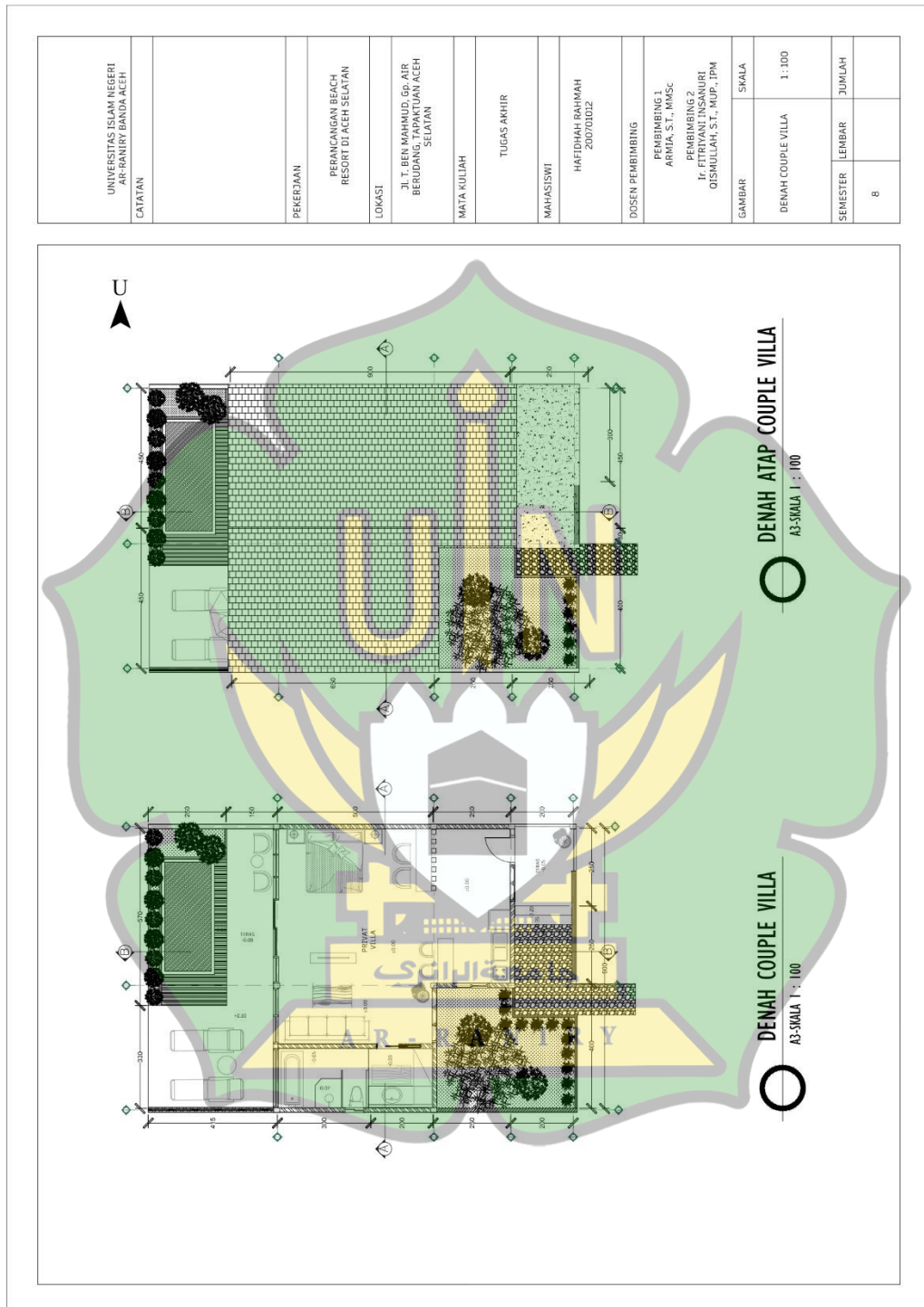
6.1.10 Potongan Kawasan



Gambar 6.10 Potongan Kawasan

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

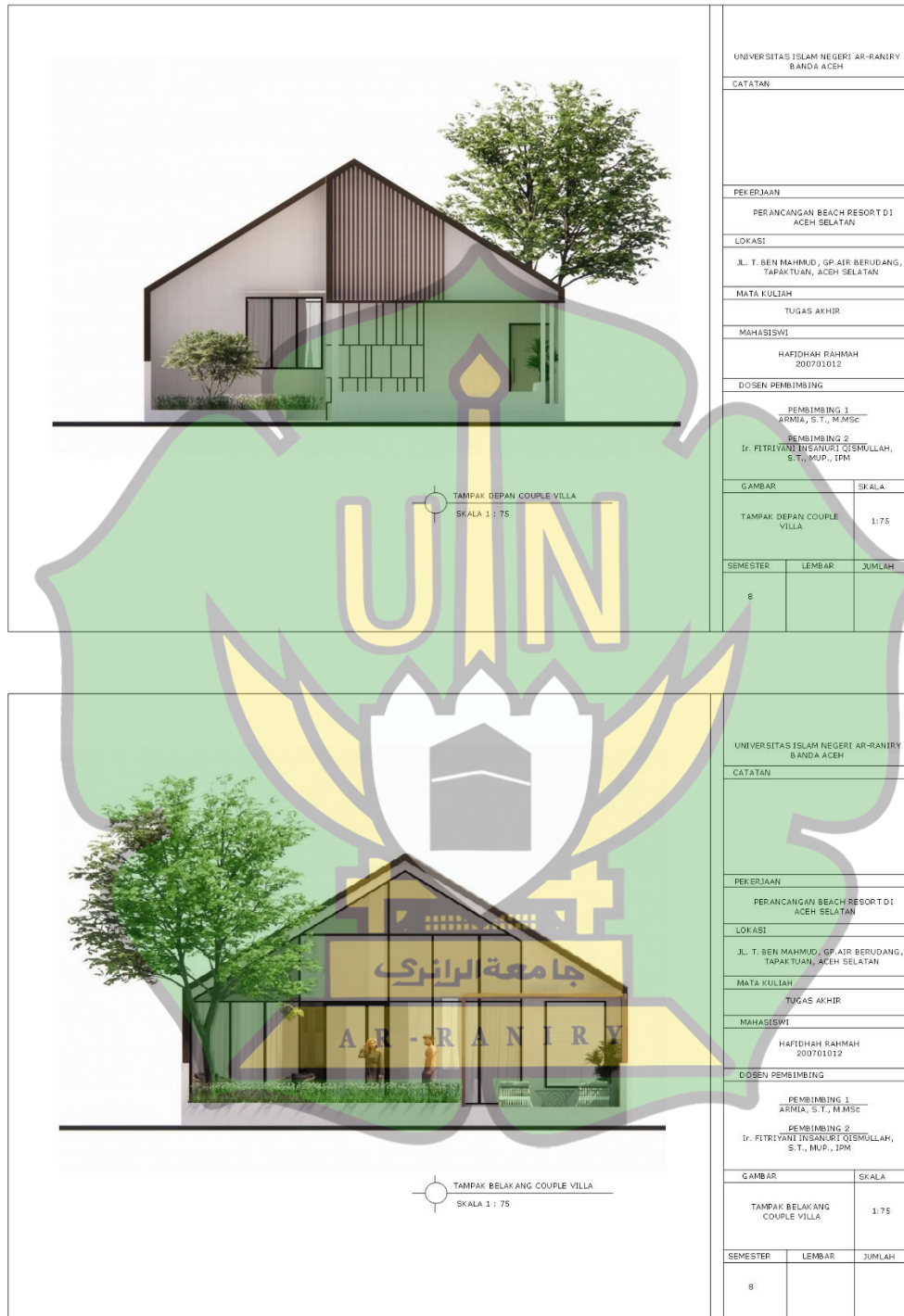
6.1.11 Denah Couple Villa



Gambar 6.11 Denah Couple Villa

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

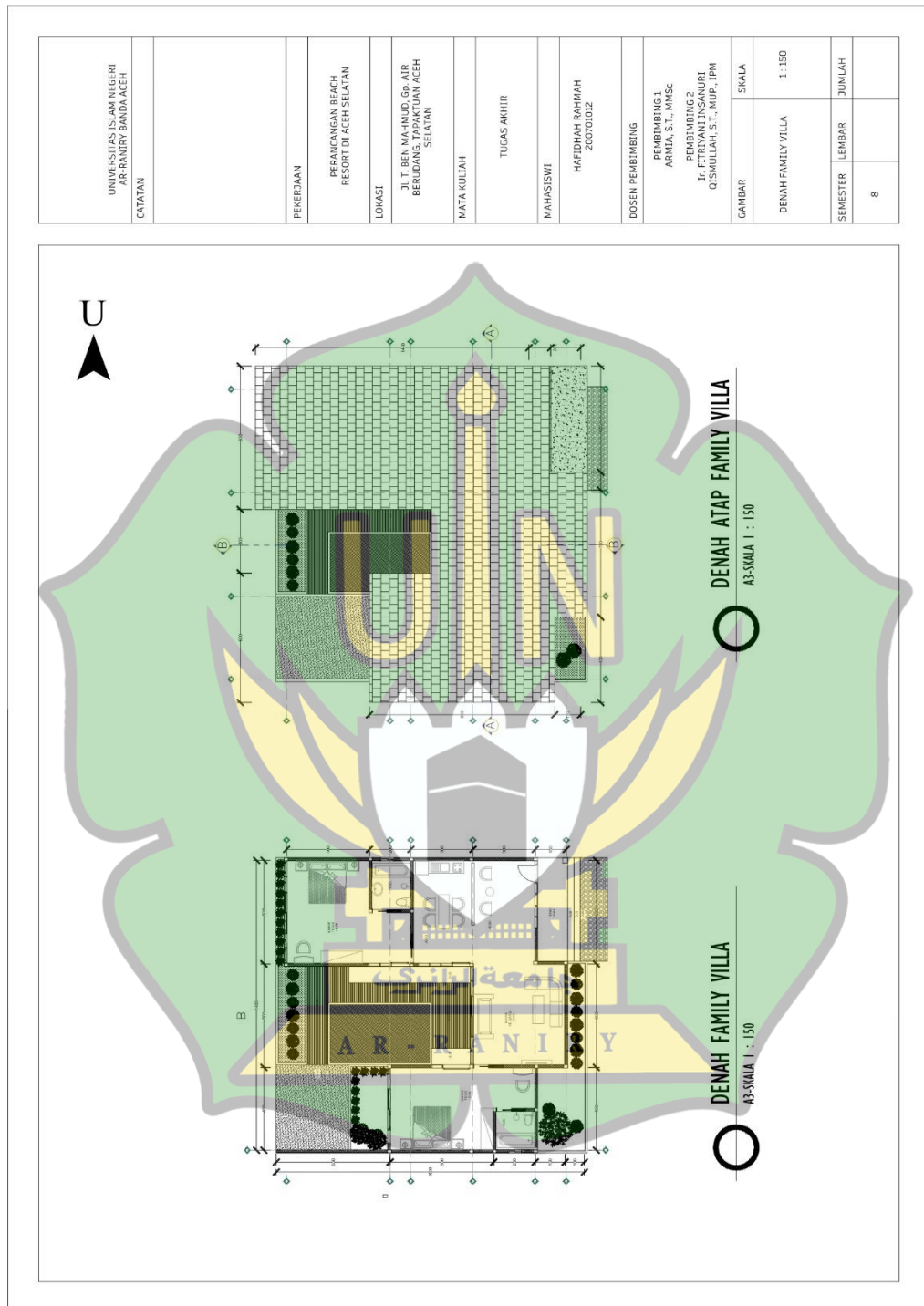
6.2.4 Tampak Couple Villa



Gambar 6.12 Tampak Depan dan Belakang Couple Villa

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

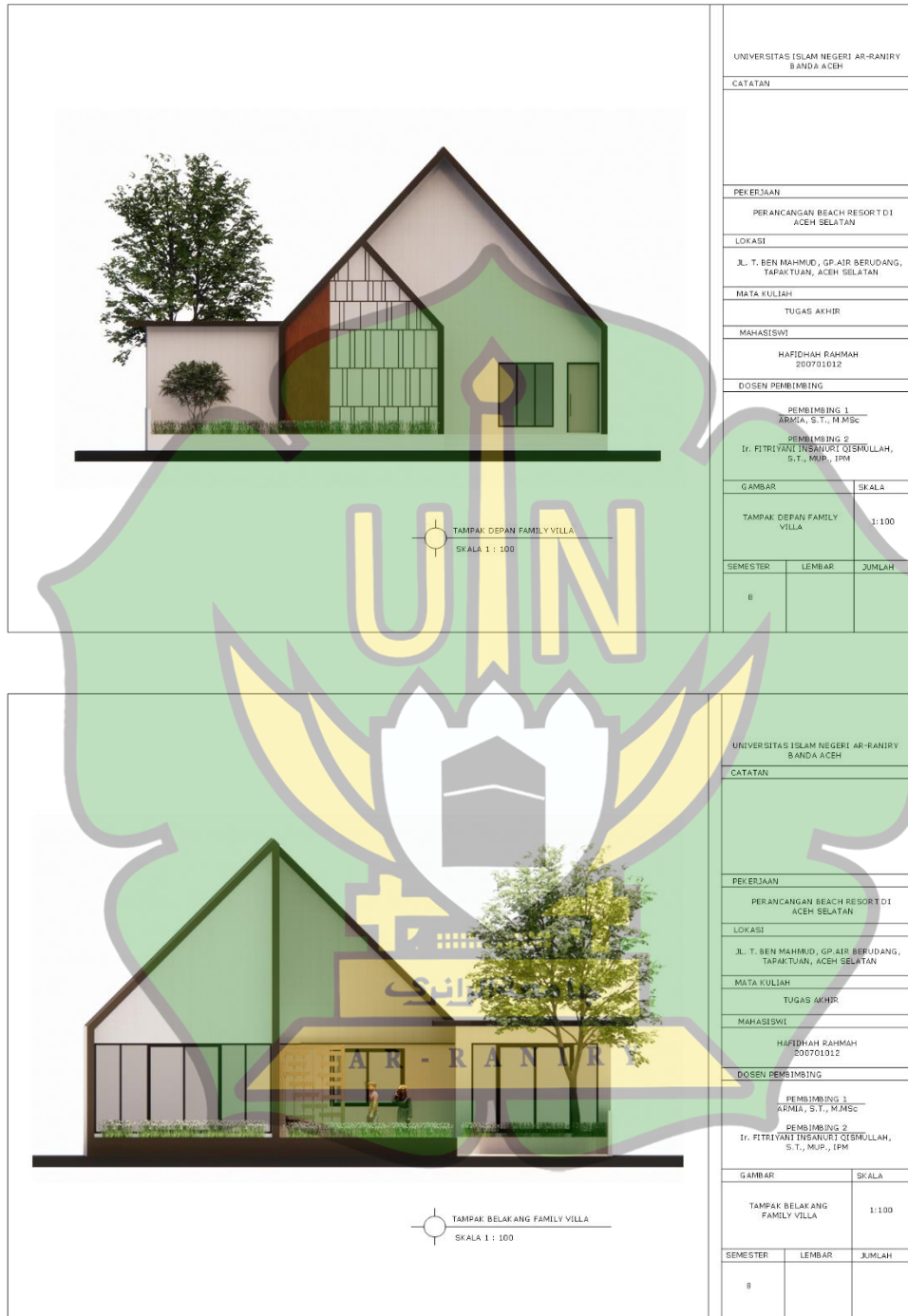
6.2.5 Denah Family Villa



Gambar 6.13 Denah Family Villa

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

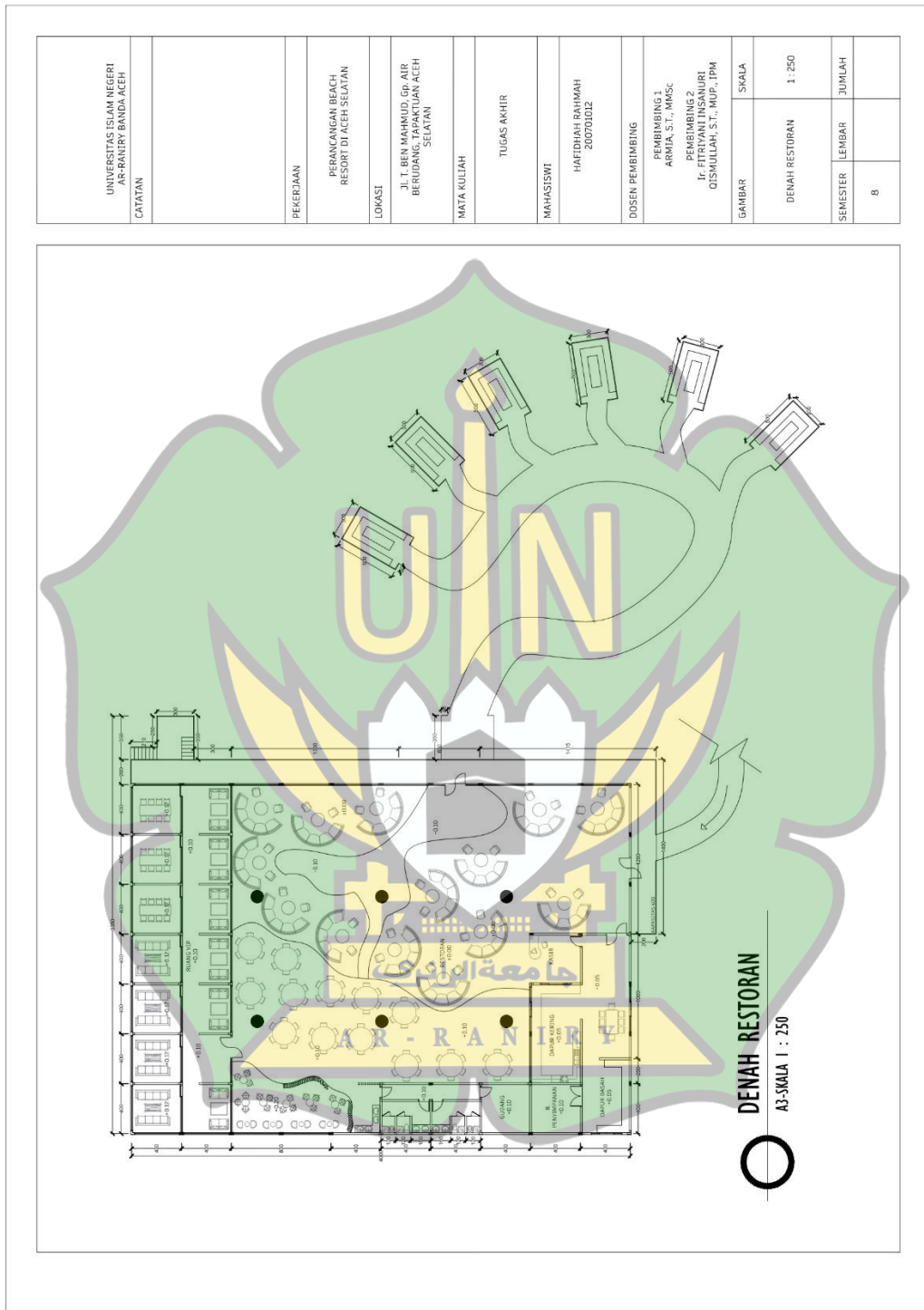
6.2.6 Tampak Family Villa



Gambar 6.14 Tampak Depan dan Belakang Family Villa

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

6.2.7 Denah Restoran

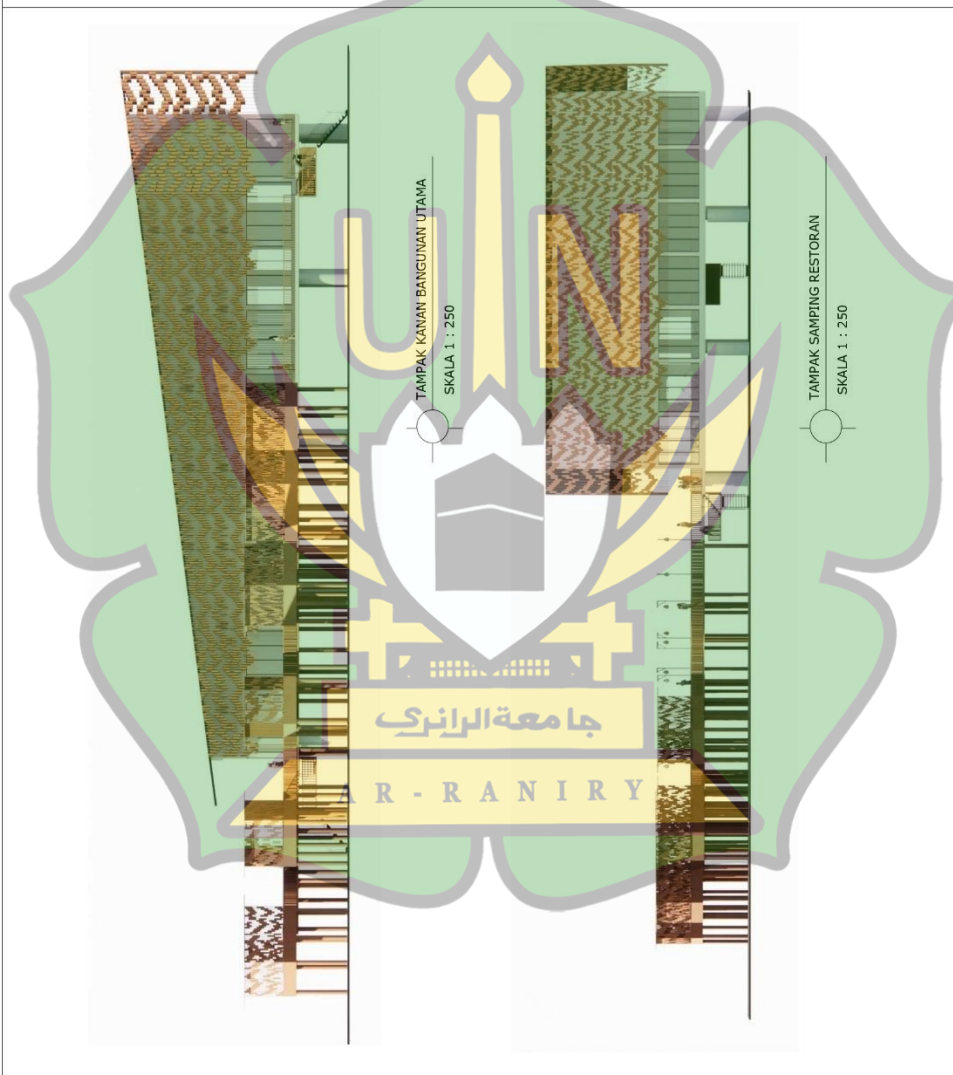


Gambar 6.15 Denah Restoran

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

6.2.8 Tampak Restoran

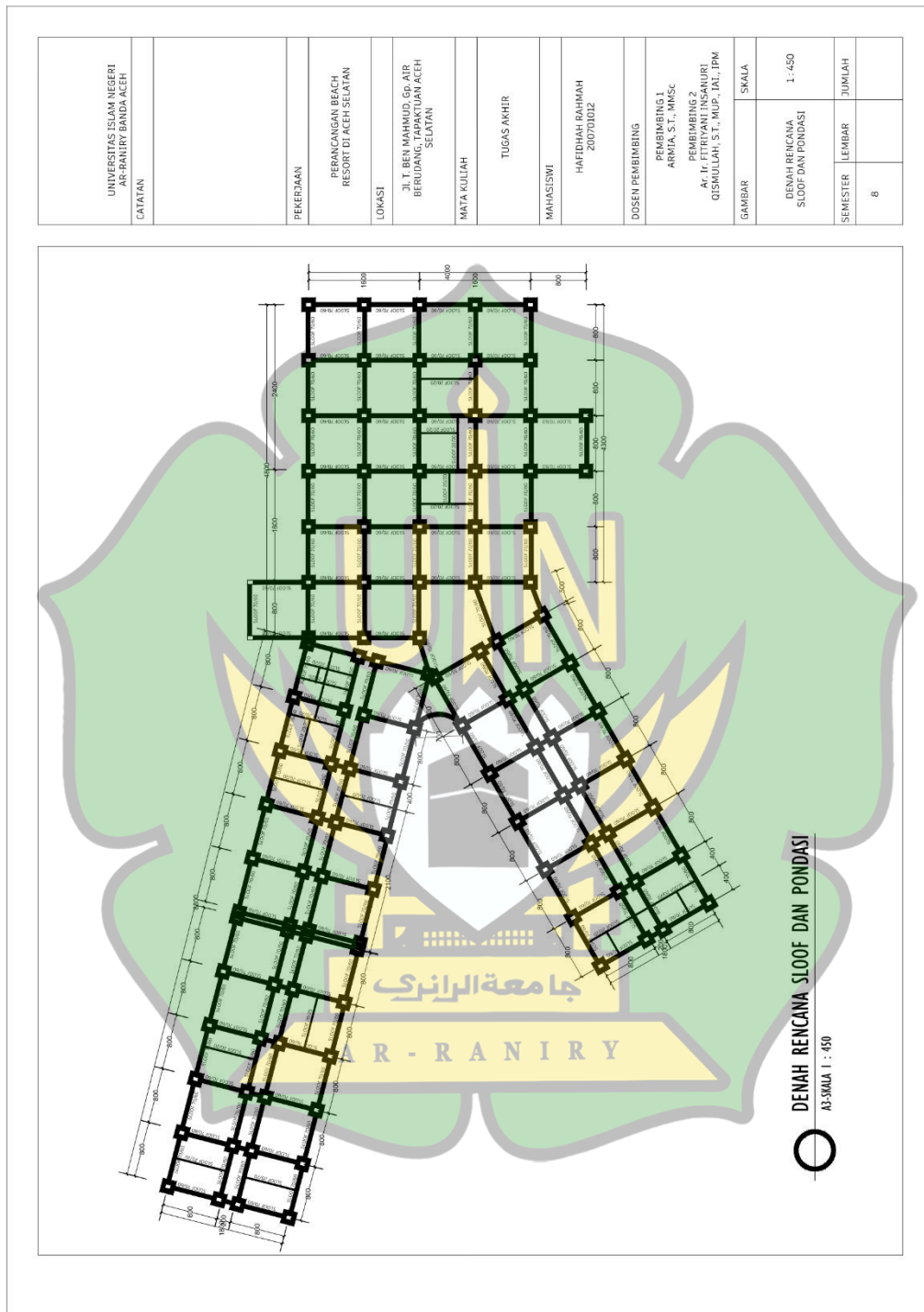
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH	
CATATAN	
PEKERJAAN	
PERANCANGAN BEACH RESORT DI ACEH SELATAN	
LOKASI	
JL. T. BEN MAHMUD, GP. AB. BERUDANG, TAPAKTUAN, ACEH SELATAN	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
MAHASISWI	
HAFTIDHAH RAHMAH 200701012	
DOSEN PEMBIMBING	
PEMBIMBING 1 ARMIA, S.T., M.MSC	
PEMBIMBING 2 Ir. FITRIYATI NUSAIRI ZISHULLAH, S.T., MUP., IPM	
GAMBAR	SKALA
TAMPAK DEPAN DAN SAMPING RESTORAN	1:250
SEMESTER	LEMBAR
8	JUMLAH



Gambar 6.16 Tampak Restoran

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

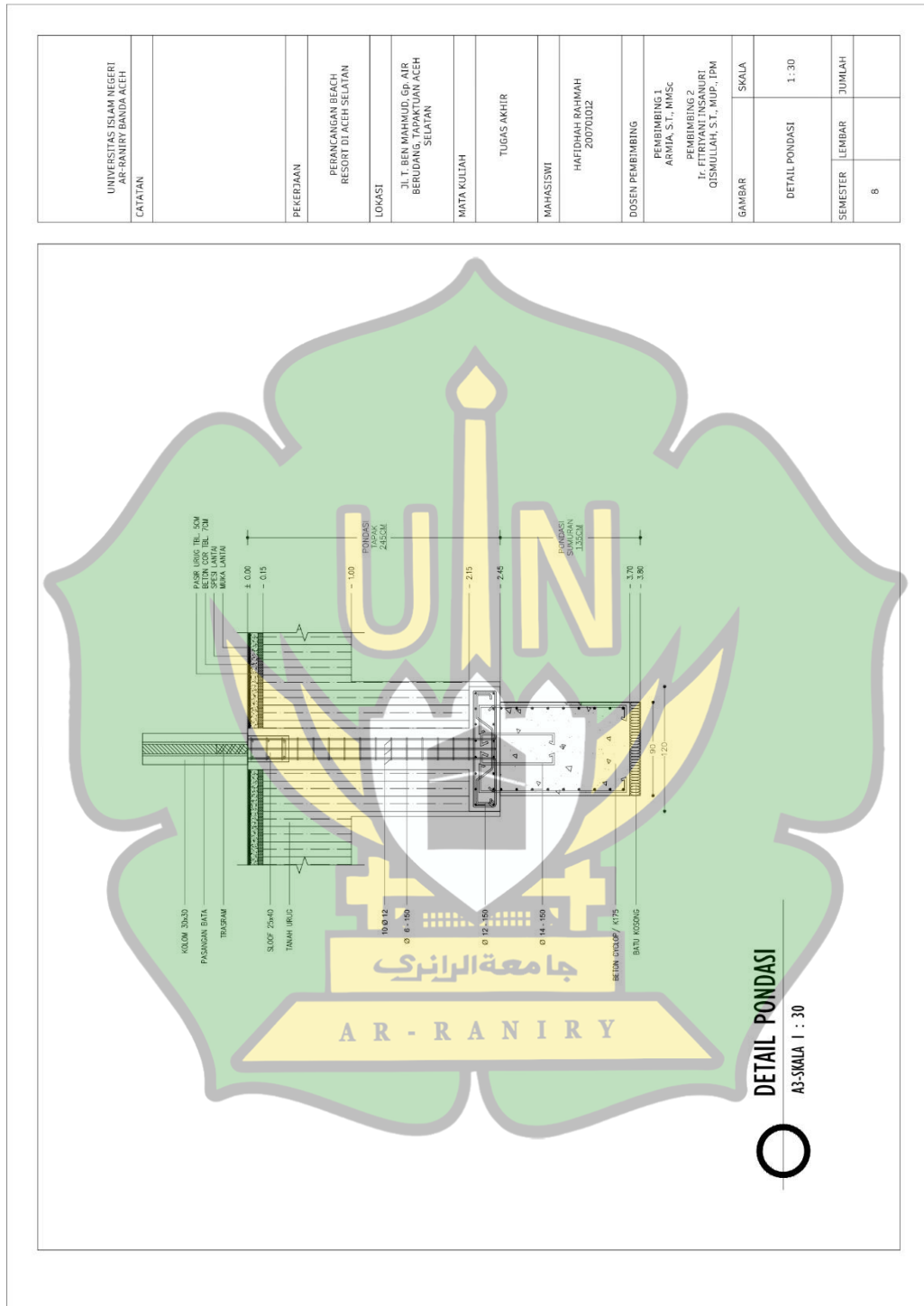
6.2.9 Denah Rencana Sloof dan Pondasi



Gambar 6.17 Denah Rencana Sloof dan Pondasi

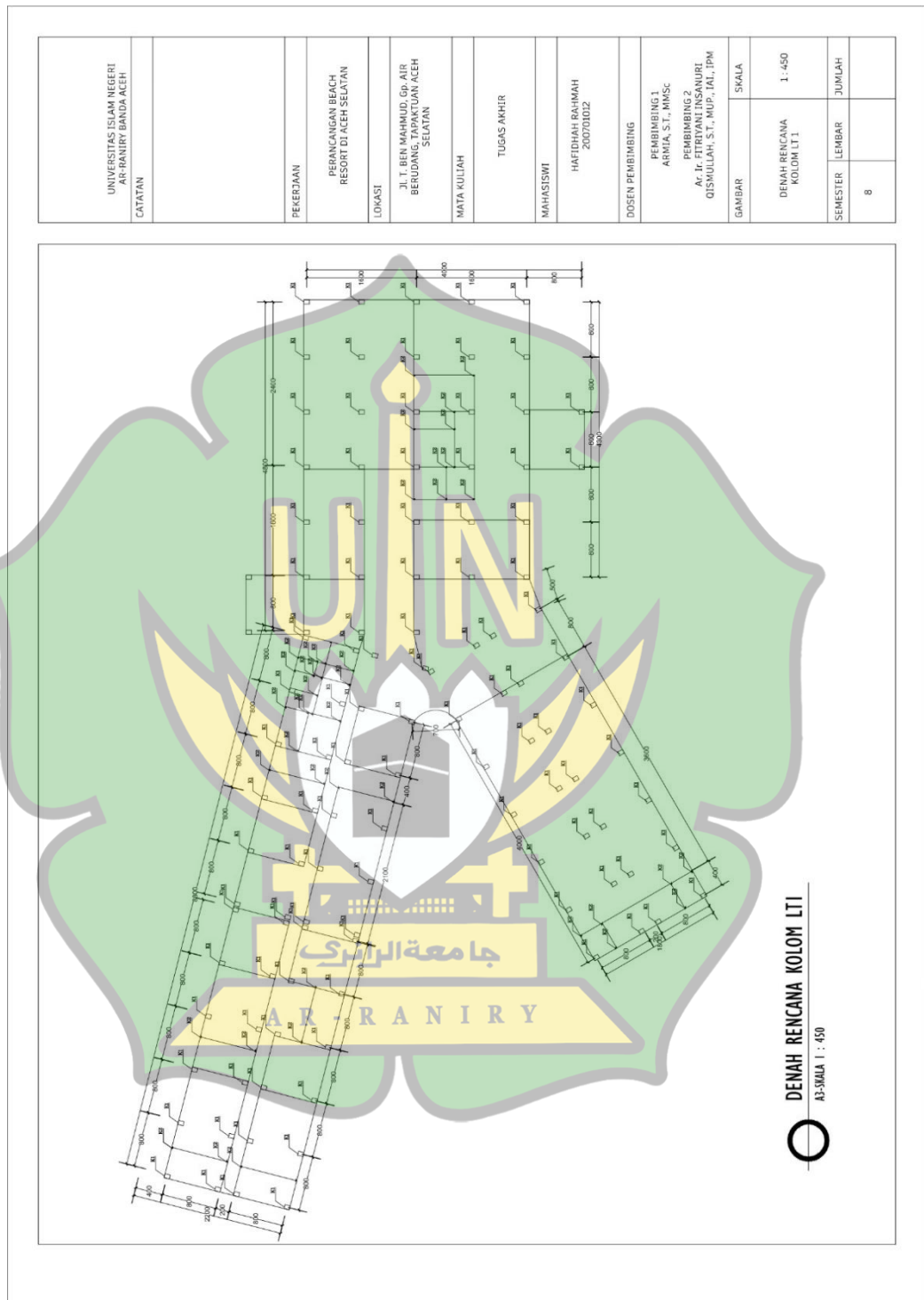
Sumber: Analisis Pribadi, 2024

6.2.10 Detail Pondasi



Gambar 6.18 Detail Pondasi
Sumber: Analisis Pribadi, 2024

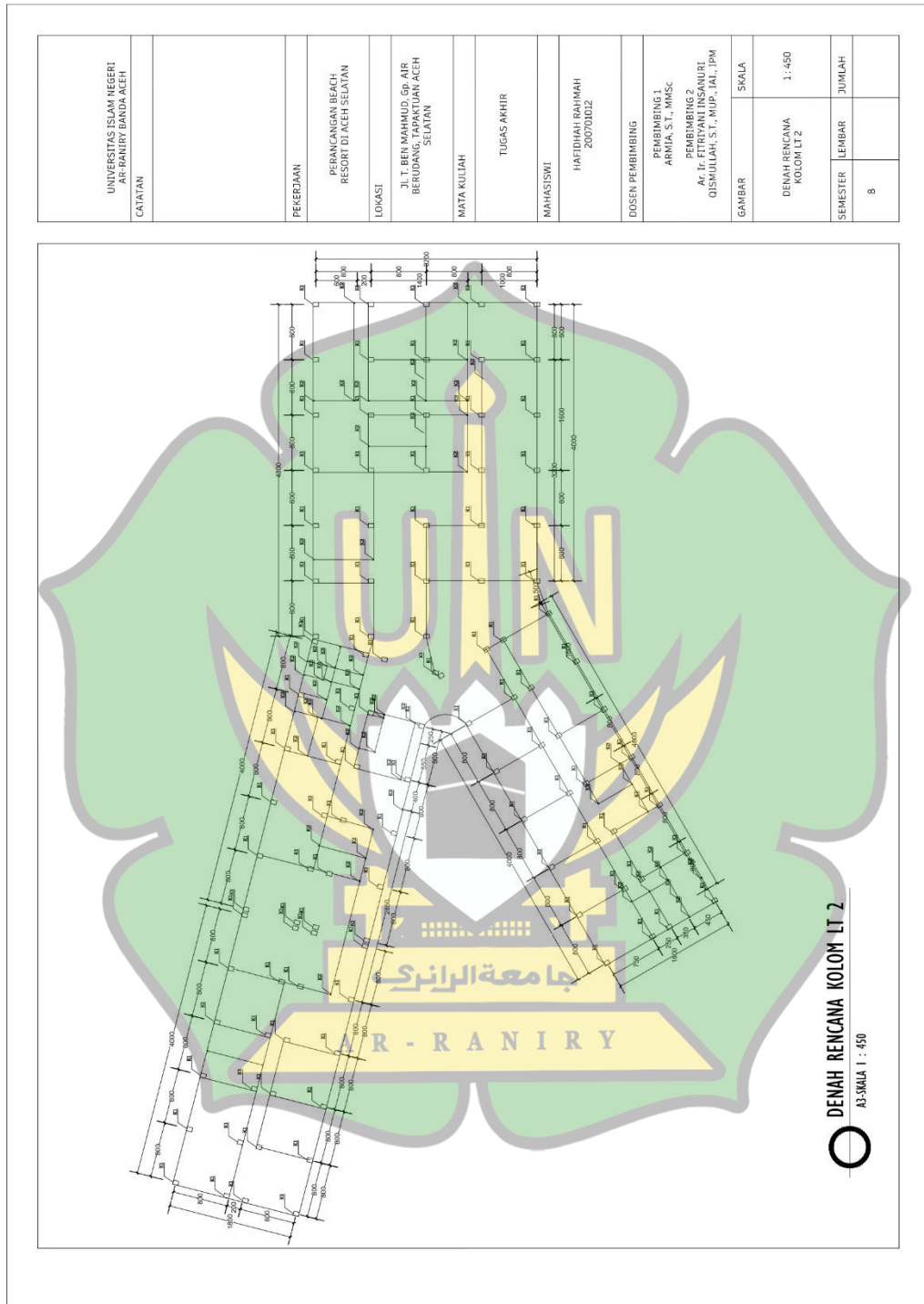
6.2.11 Denah Rencana Kolom Lantai 1



Gambar 6.19 Denah Rencana Kolom Lantai 1

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

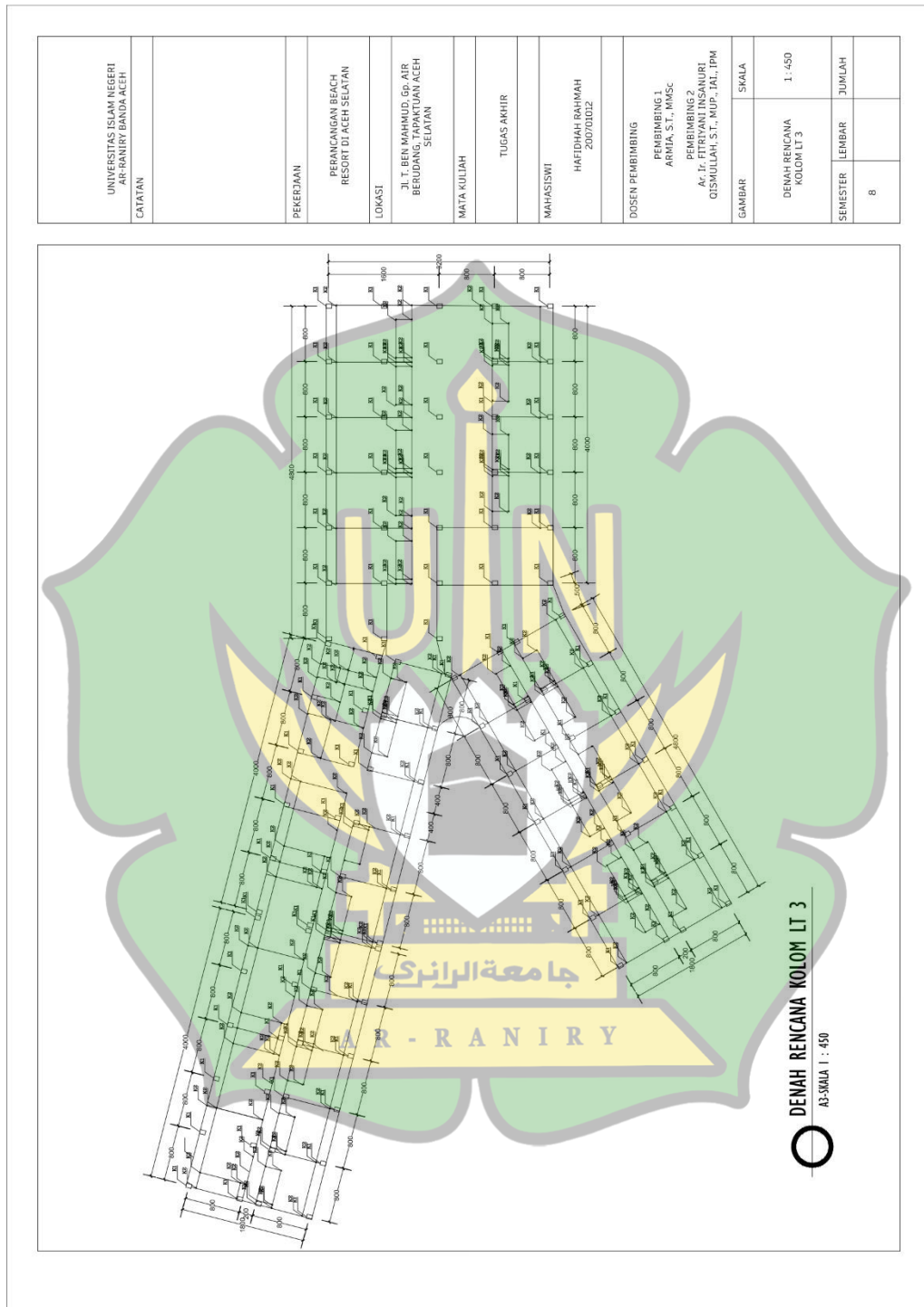
6.2.12 Denah Rencana Kolom Lantai 2



Gambar 6.20 Denah Rencana Kolom Lantai 2

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

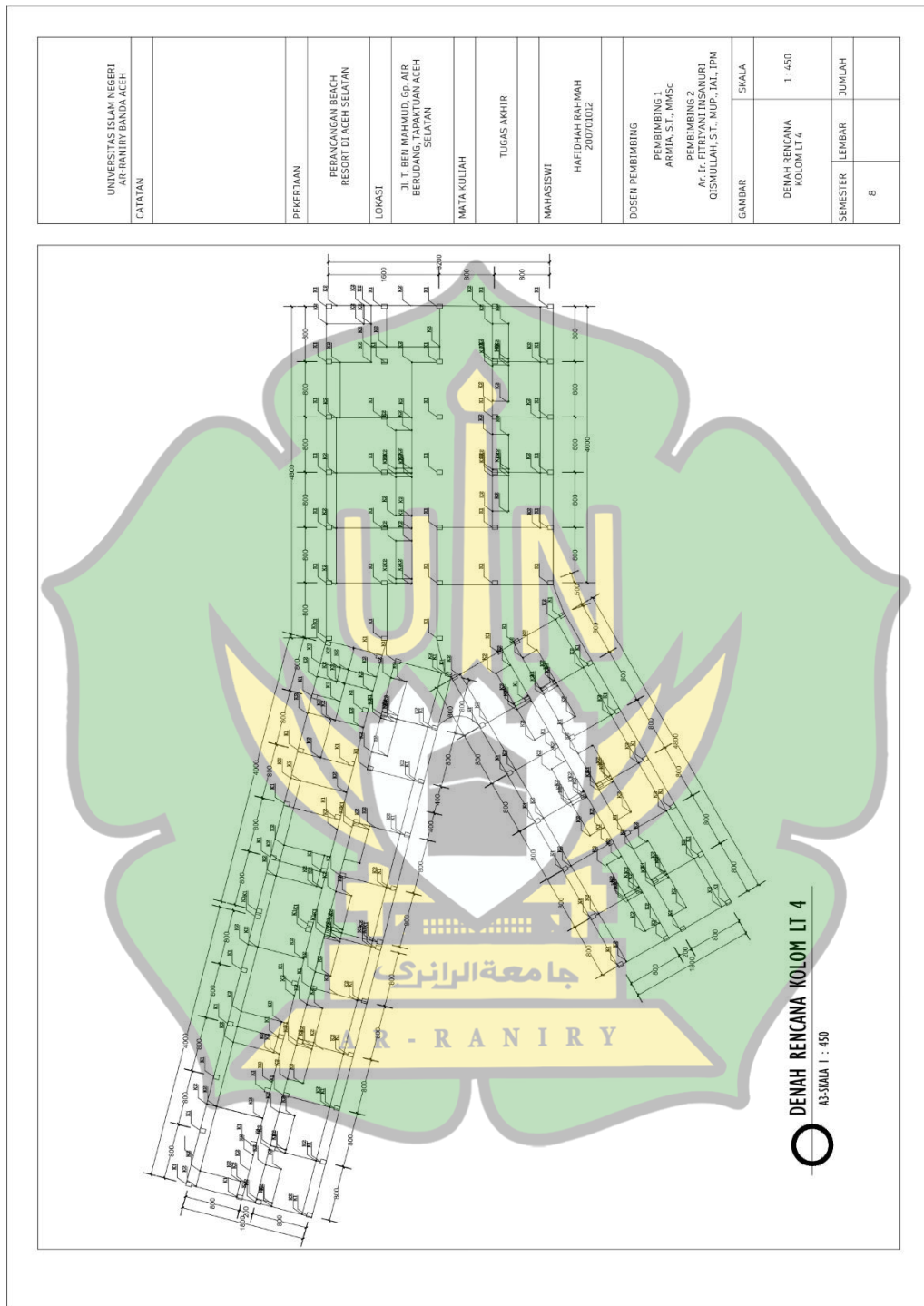
6.2.13 Denah Rencana Kolom Lantai 3



Gambar 6.21 Denah Rencana Kolom Lantai 3

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

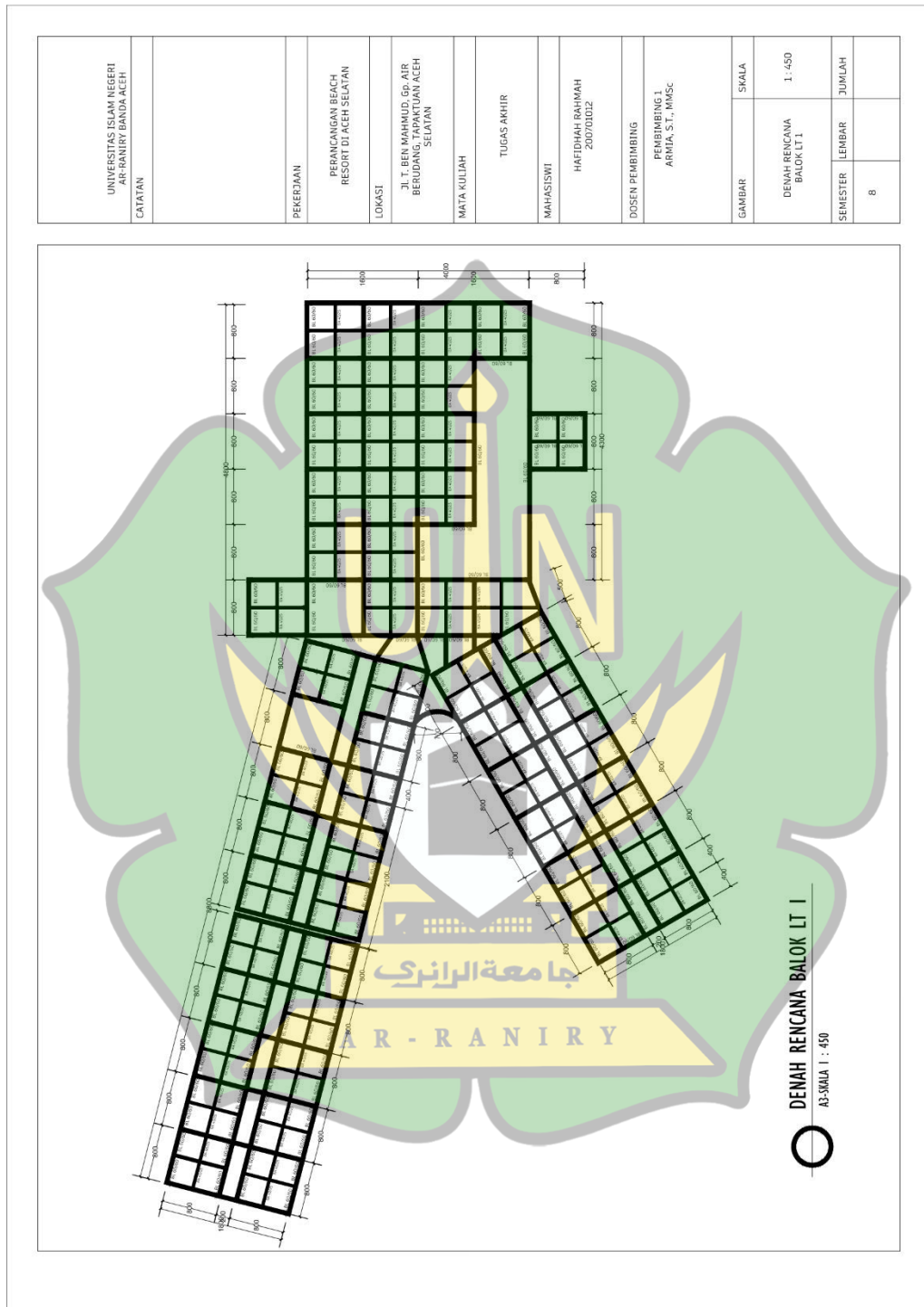
6.2.14 Denah Rencana Kolom Lantai 4



Gambar 6.22 Denah Rencana Kolom Lanai 4

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

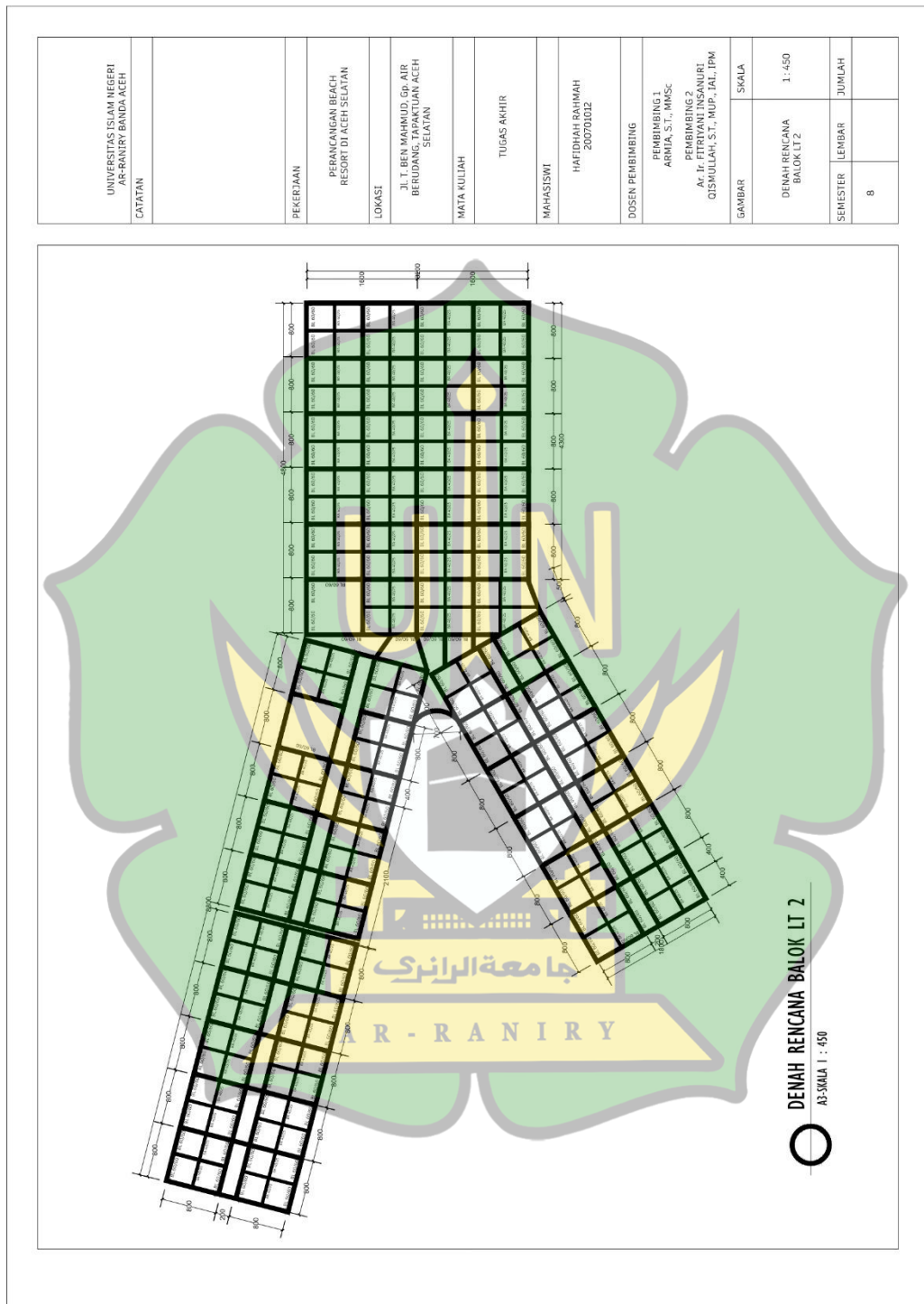
6.2.15 Denah Rencana Balok Lantai 1



Gambar 6.23 Denah Rencana Balok Lantai 1

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

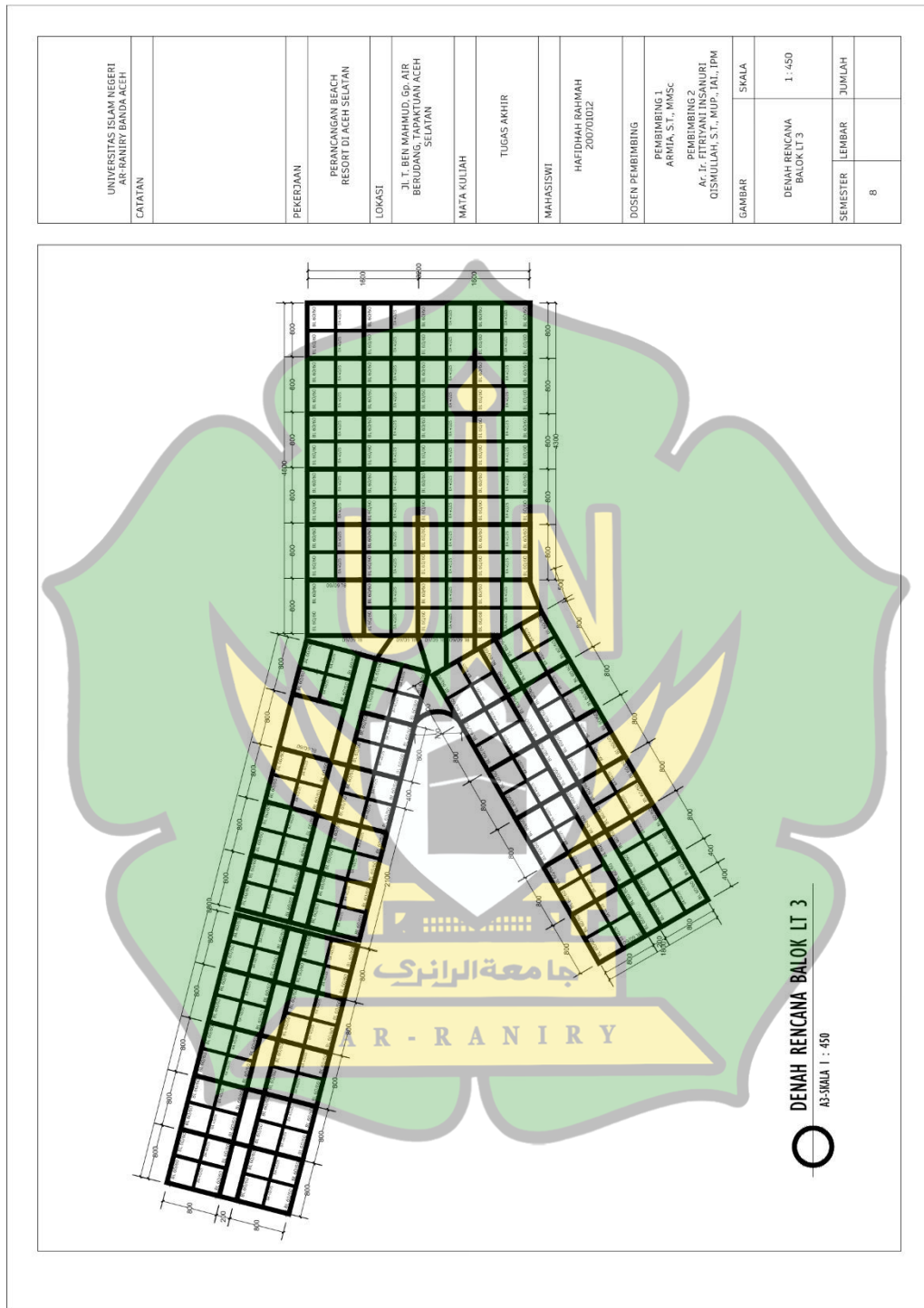
6.2.16 Denah Rencana Balok Lantai 2



Gambar 6.24 Denah Rencana Balok Lantai 2

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

6.2.17 Denah Rencana Balok Lantai 3

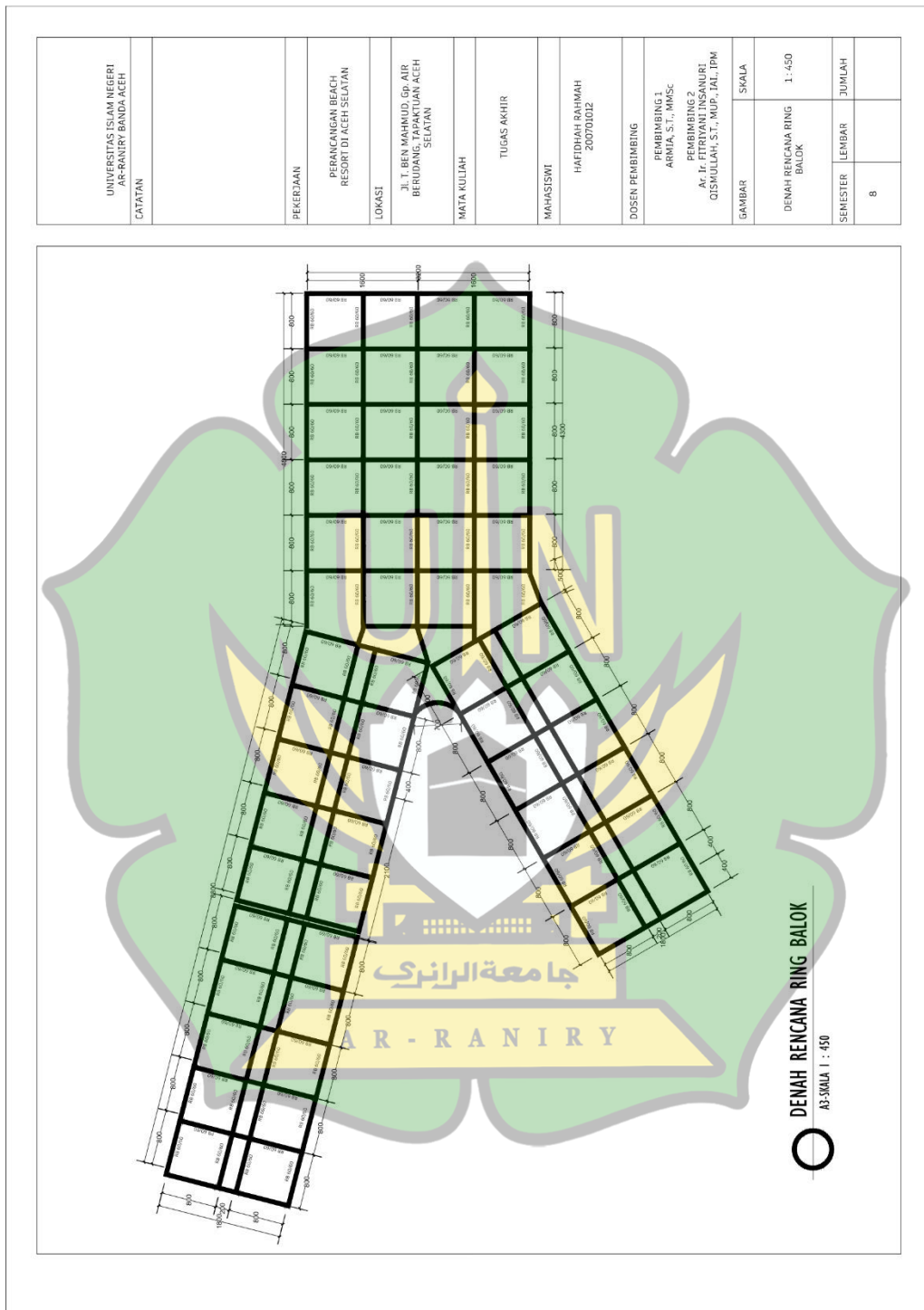


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH		
CATATAN		
PEKERJAAN		
REKONSTRUKSI BEACH RESORT DI ACEH SELATAN		
LOMASI		
JI. T. BEN MAHMUD, GP. AIR BERUDANG, TAPAKTIAN ACEH SELATAN		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR		
MAHASISWI		
HAEDIDAH RAHMAMAH 200701012		
DOSEN PEMBIMBING		
PEMBIMBING 1 ARMA, S.T., M.M.S.C		
PEMBIMBING 2 Ae. Ir. FITRIYANI INSANURI QISMULLAH, S.T., MUP., IAI., IPM		
GAMBAR		
SKALA		
DENAH RENCANA BALOK LT 3		
1 : 450		
SEMESTER	LEMBAR	JUMLAH
8		

Gambar 6.25 Denah Rencana Balok Lantai 3

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

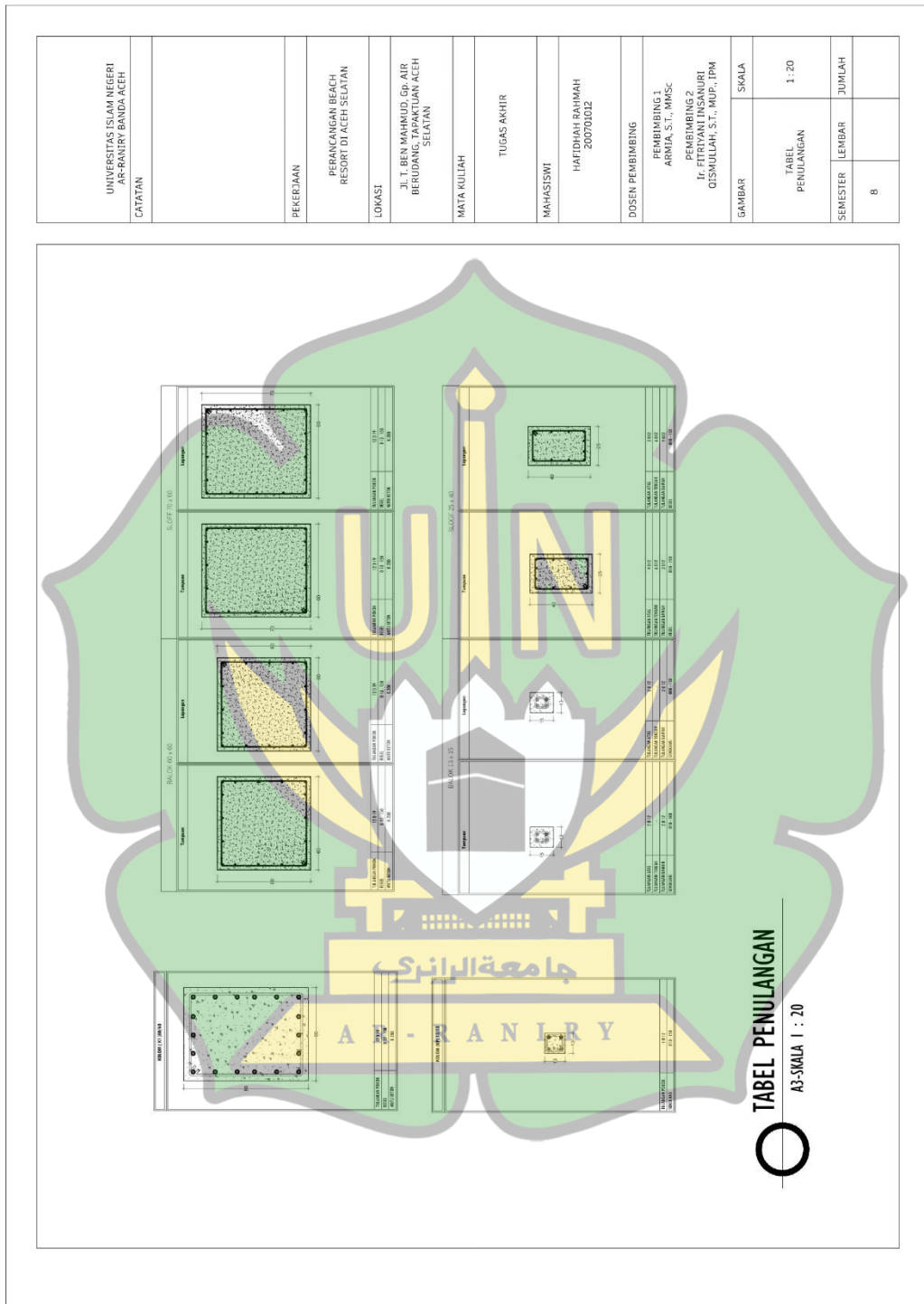
6.2.18 Denah Rencana Ring Balok



Gambar 6.26 Denah Rencana Ring Balok

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

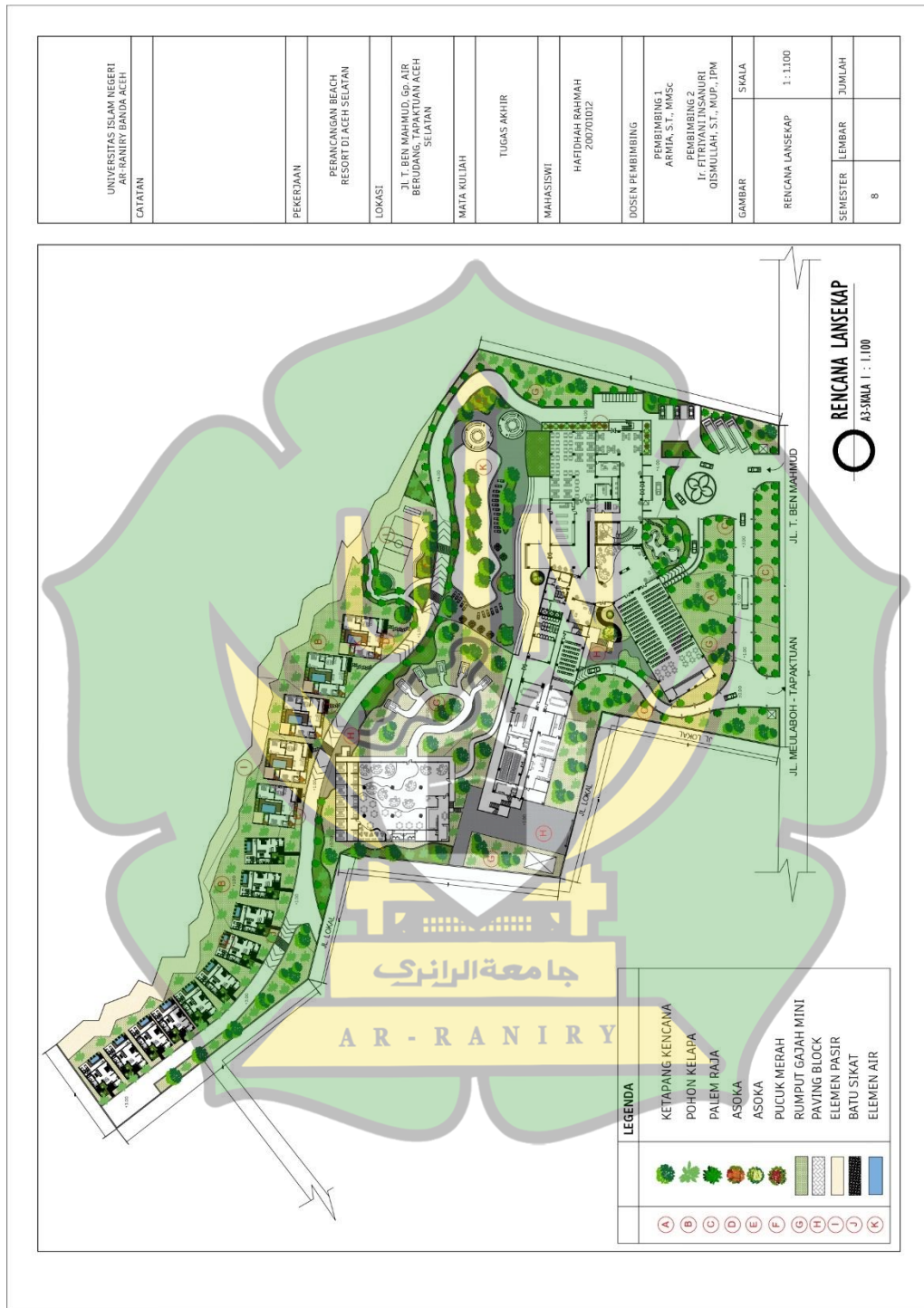
6.2.19 Tabel Penulangan



Gambar 6.27 Tabel Penulangan

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

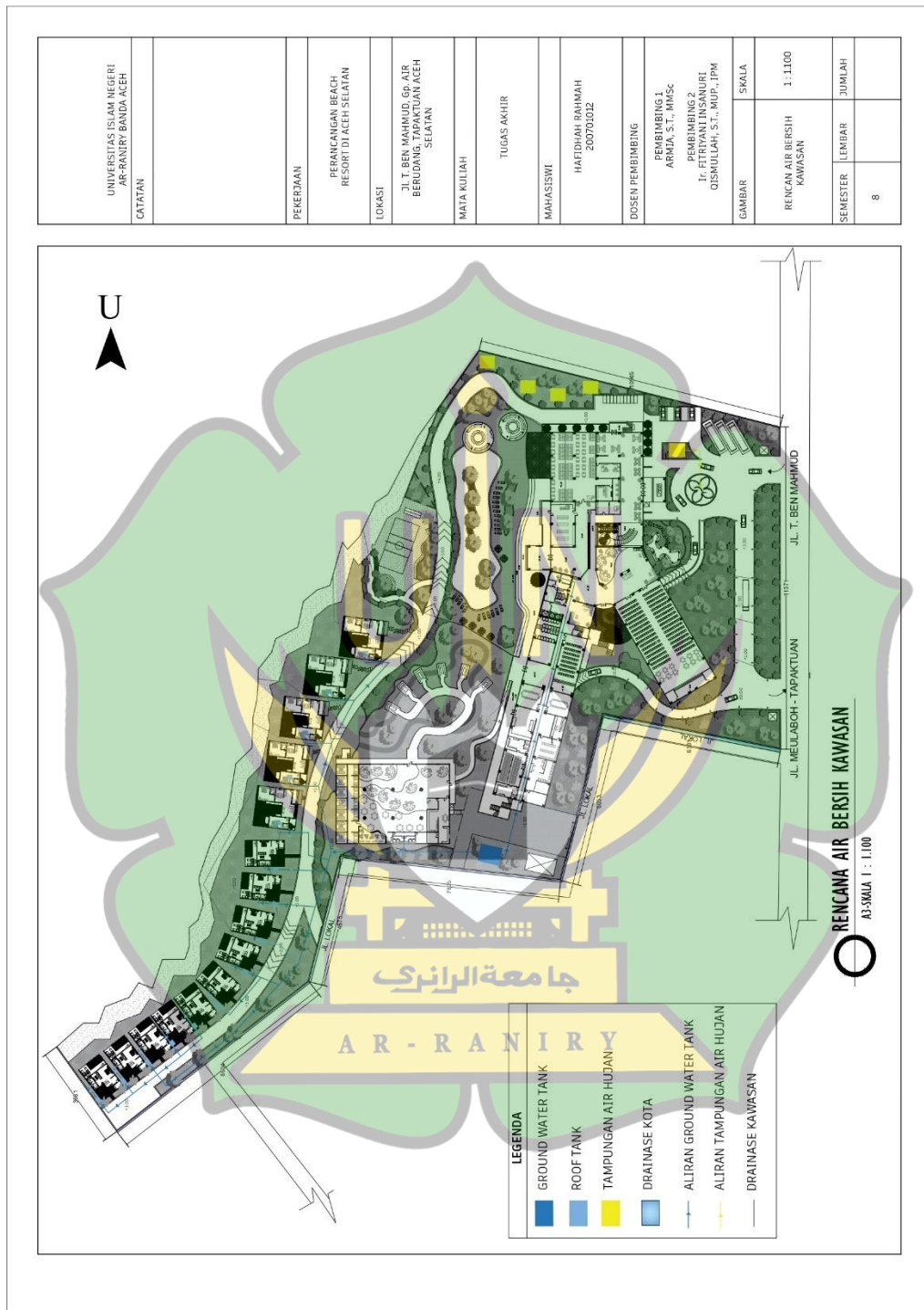
6.2.20 Rencana Lansekap



Gambar 6.28 Rencana Lansekap

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

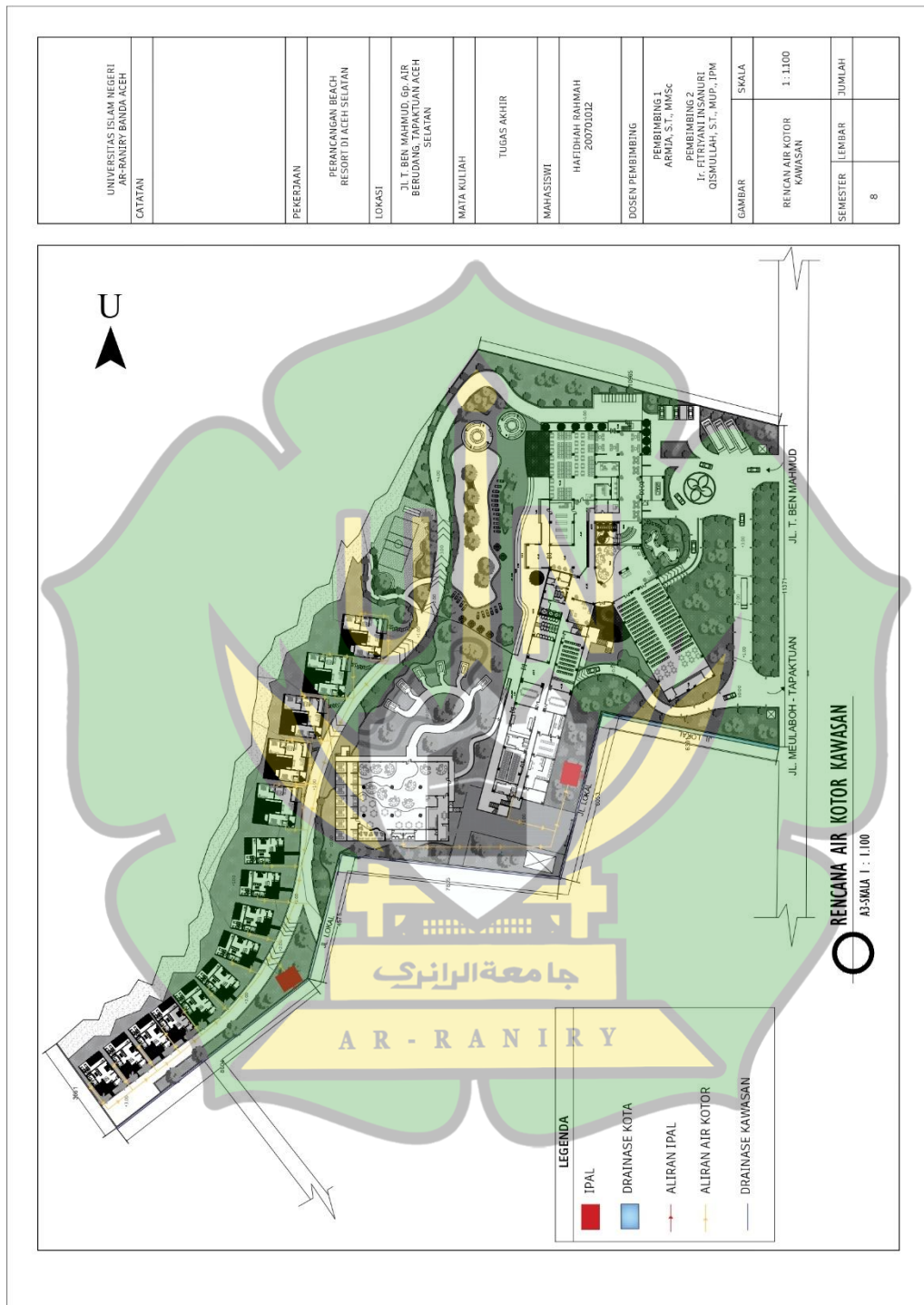
6.2.21 Rencana Air Bersih Kawasan



Gambar 6.29 Rencana Air Bersih Kawasan

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

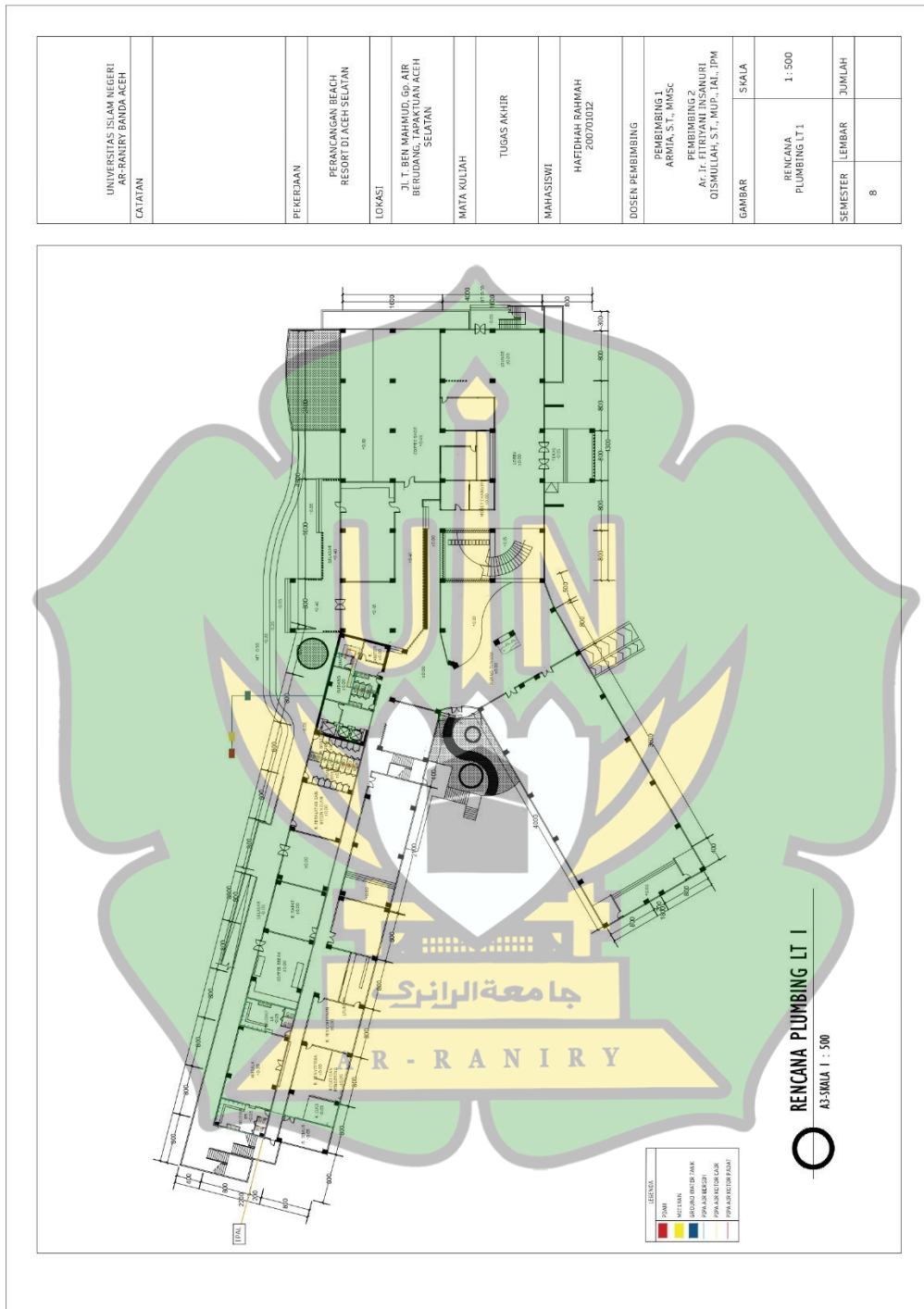
6.2.2 Rencana Air Kotor Kawasan



Gambar 6.30 Rencana Air Kotor Kawasan

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

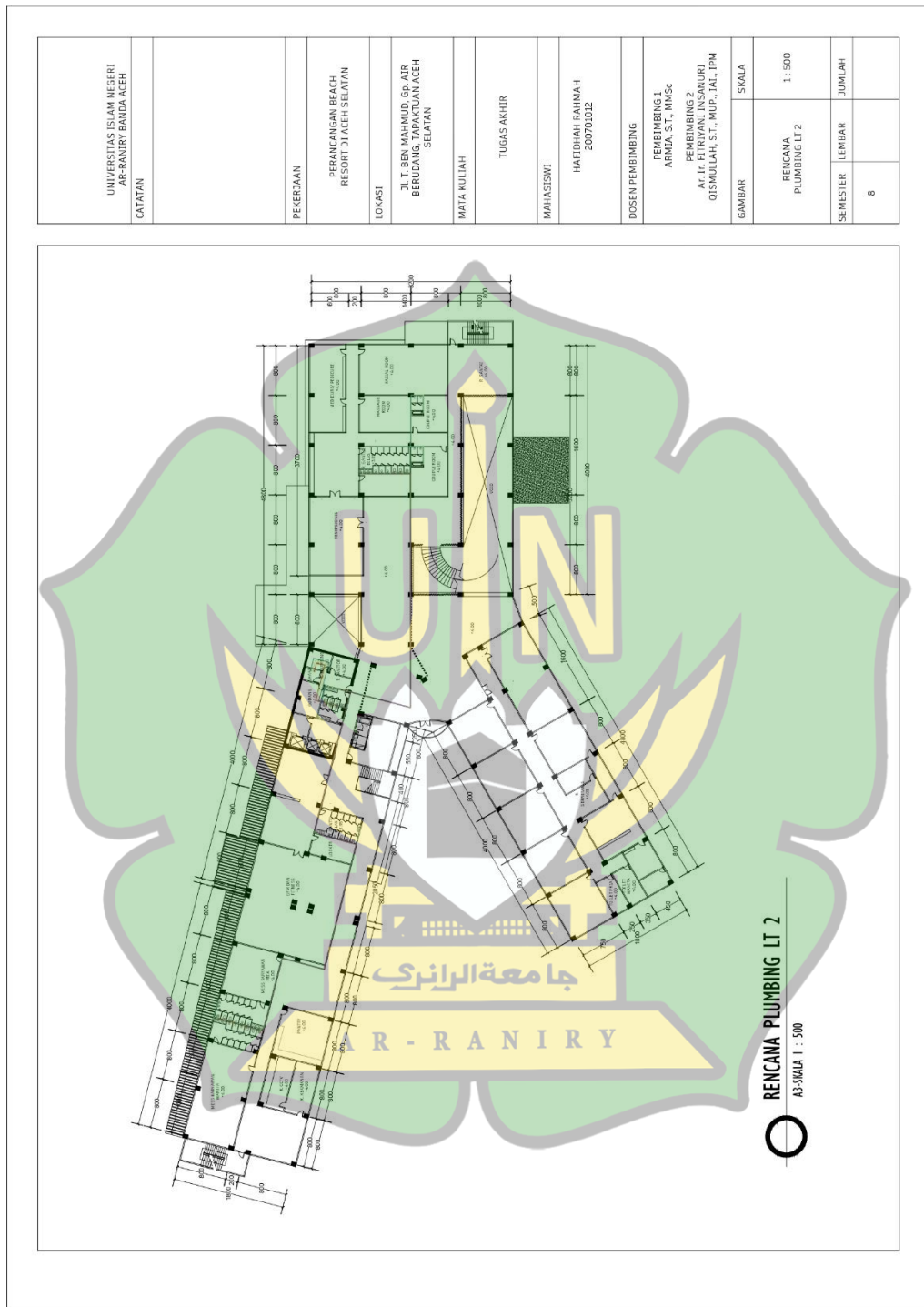
6.2.23 Rencana Pumbing Lantai 1



Gambar 6.31 Rencana Plumbing Lantai 1

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

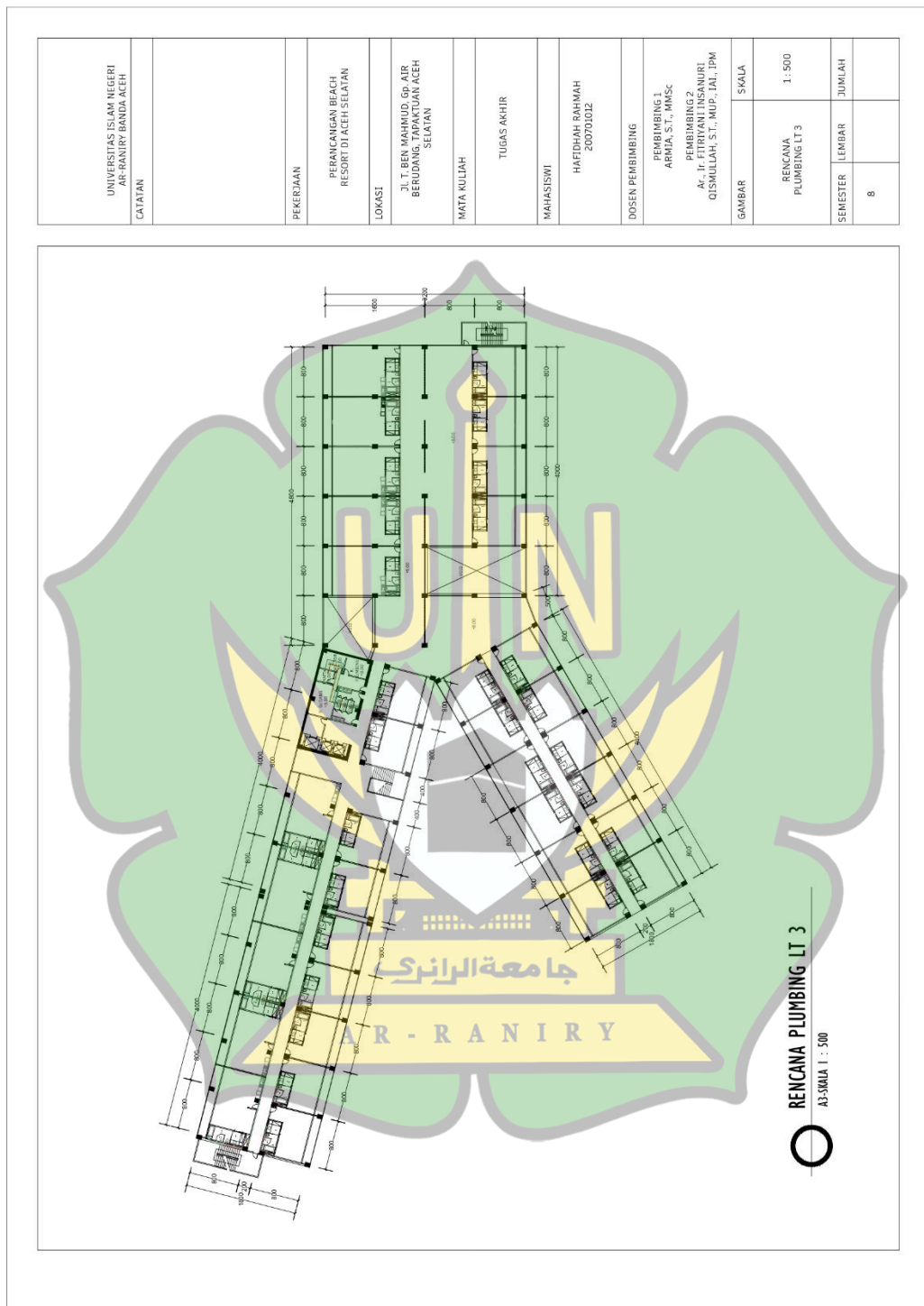
6.2.24 Rencana Plumbing Lantai 2



Gambar 6.32 Rencana Plumbing Lantai 2

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

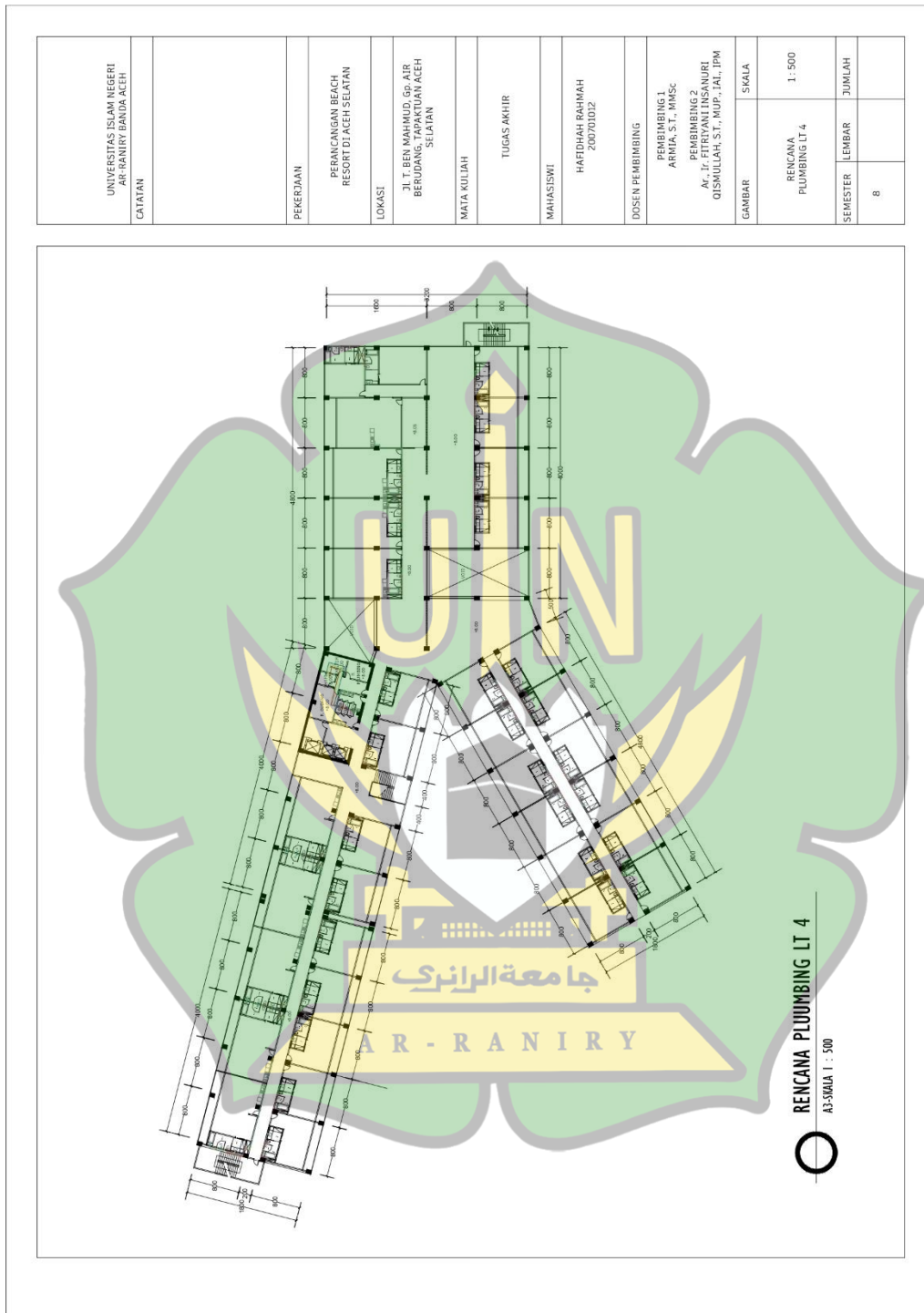
6.2.25 Rencana Plumbing Lantai 3



Gambar 6.33 Rencana Plumbing Lantai 3

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

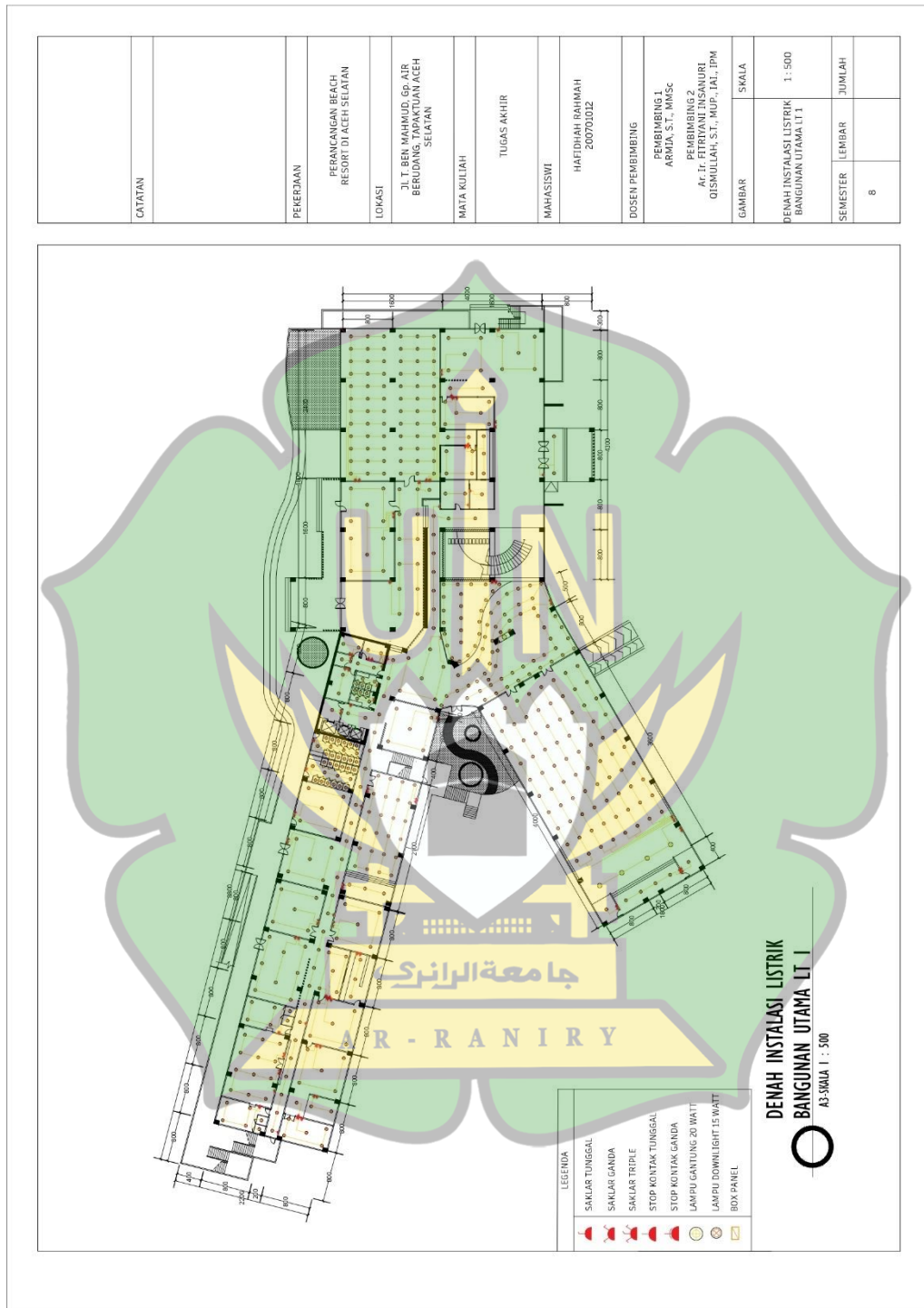
6.2.26 Rencana Plumbing Lantai 4



Gambar 6.34 Rencana Plumbing Lantai 4

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

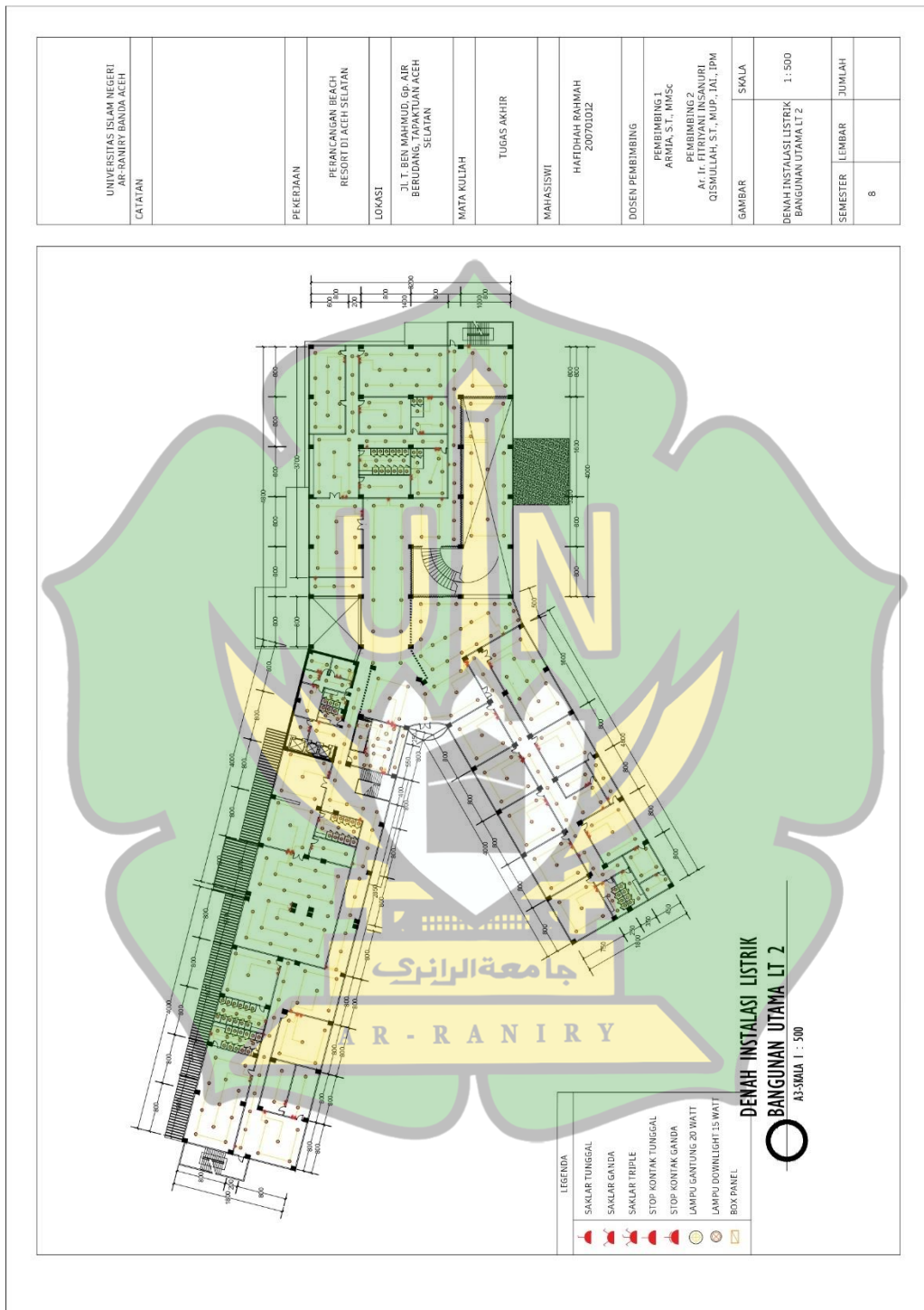
6.2.27 Denah Rencana Instalasi Listrik Lantai 1



Gambar 6.35 Denah Rencana Instalasi Listrik Lantai 1

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

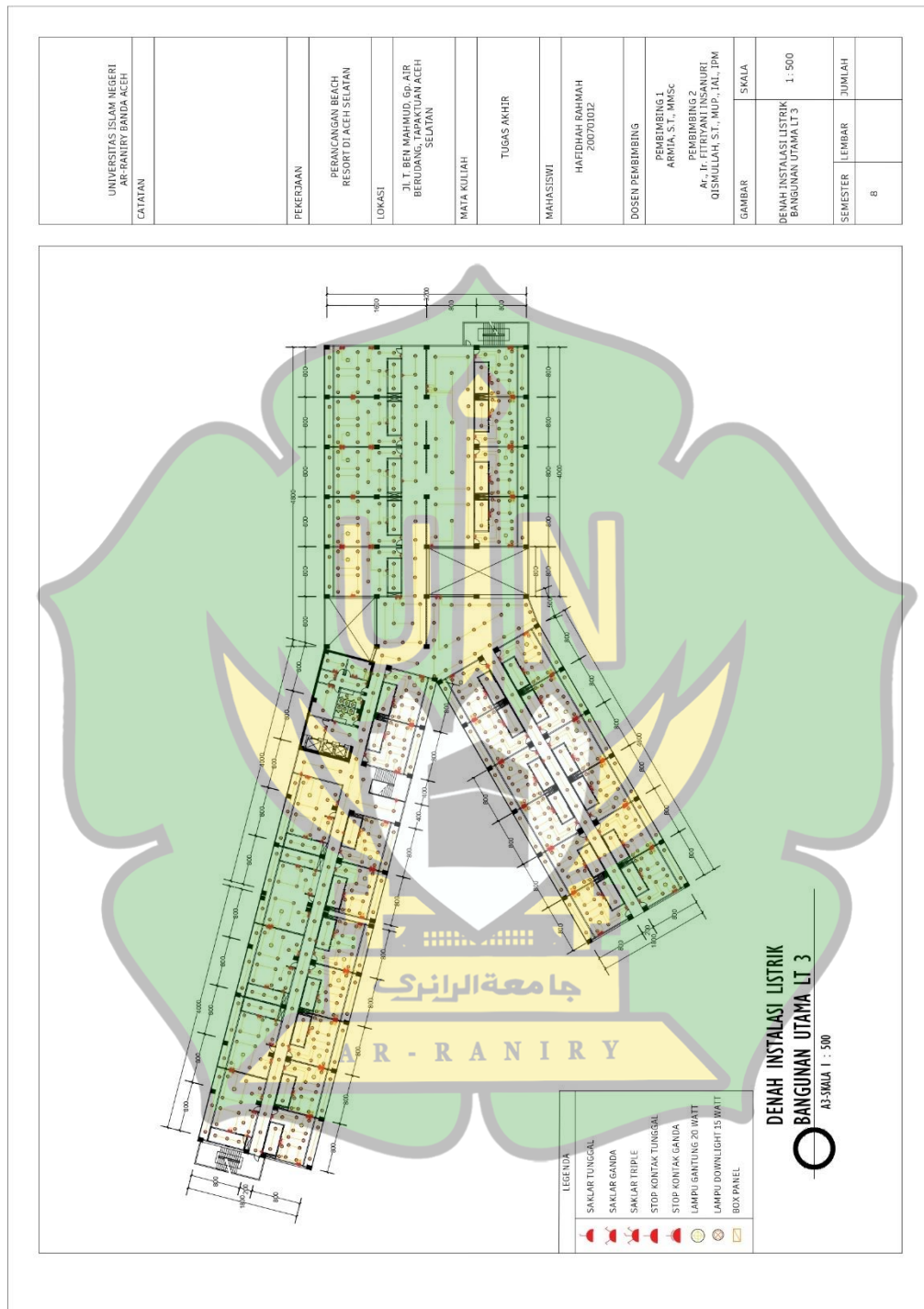
6.2.28 Denah Rencana Instalasi Listrik Lantai 2



Gambar 6.36 Denah Rencana Instalasi Listrik Lantai 2

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

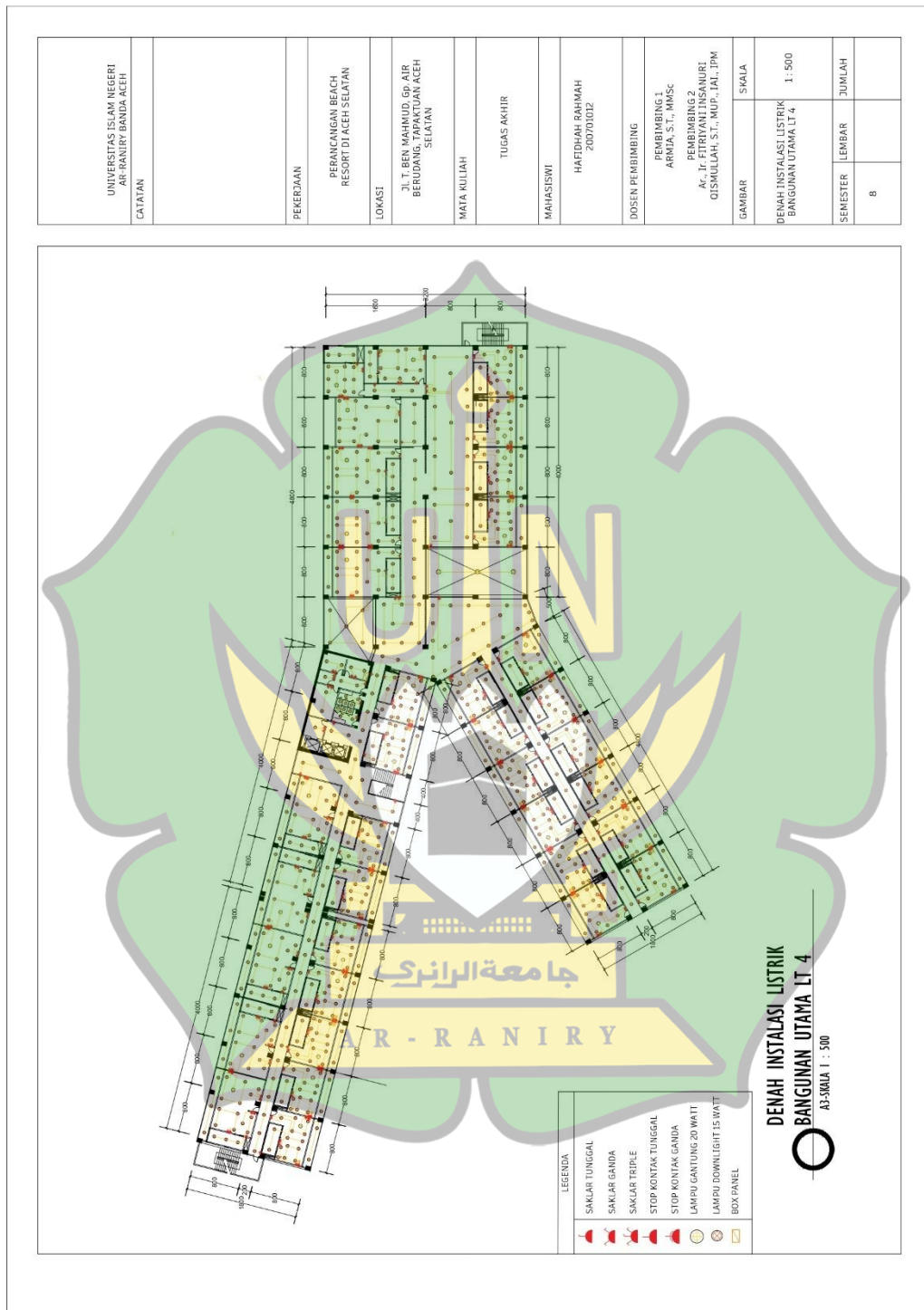
6.2.29 Denah Rencana Instalasi Listrik Lantai 3



Gambar 6.37 Denah Rencana Instalasi Listrik Lantai 3

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

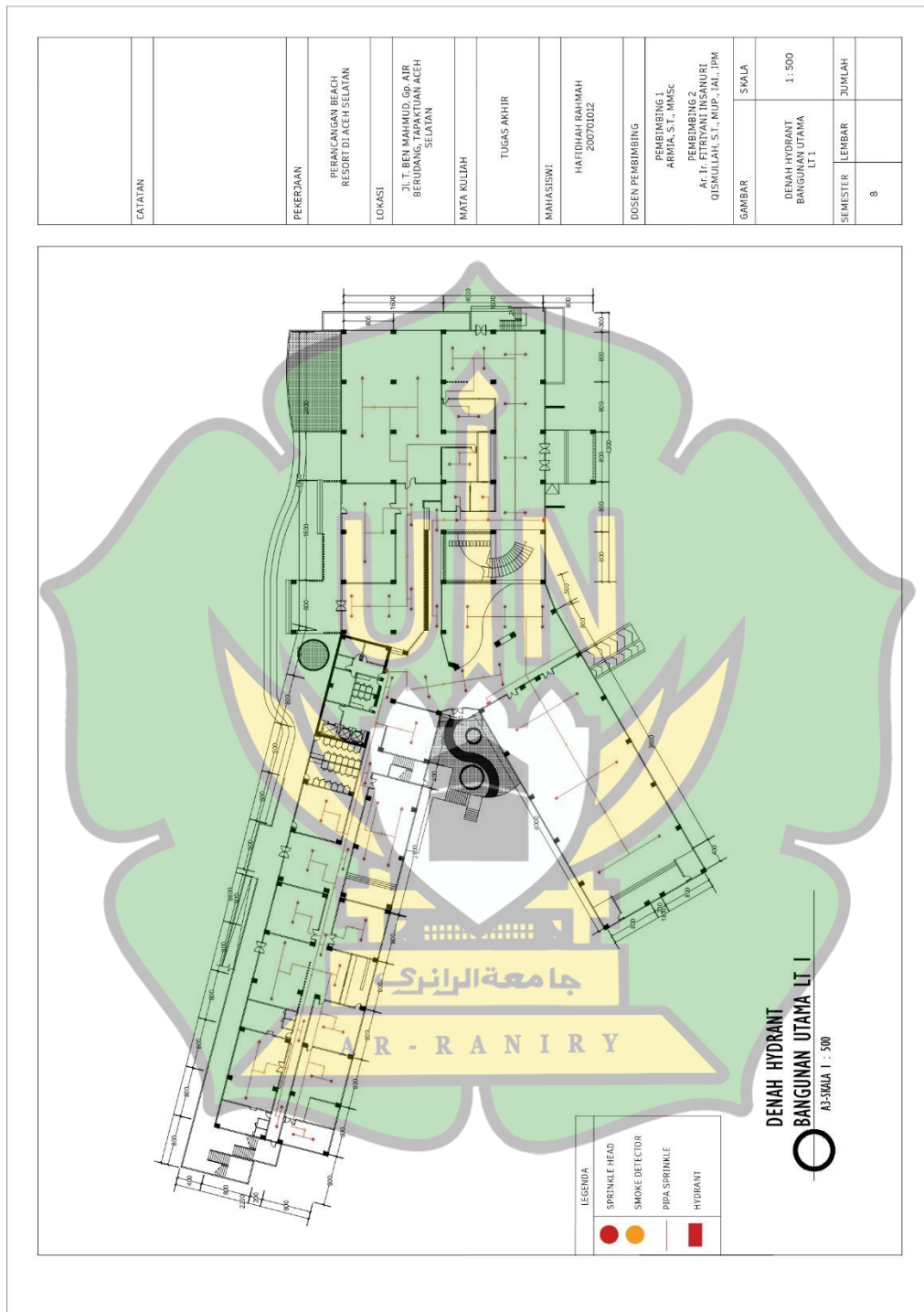
6.2.30 Denah Instalasi Listrik Lantai 4



Gambar 6.38 Denah Rencana Instalasi Listrik Lantai 4

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

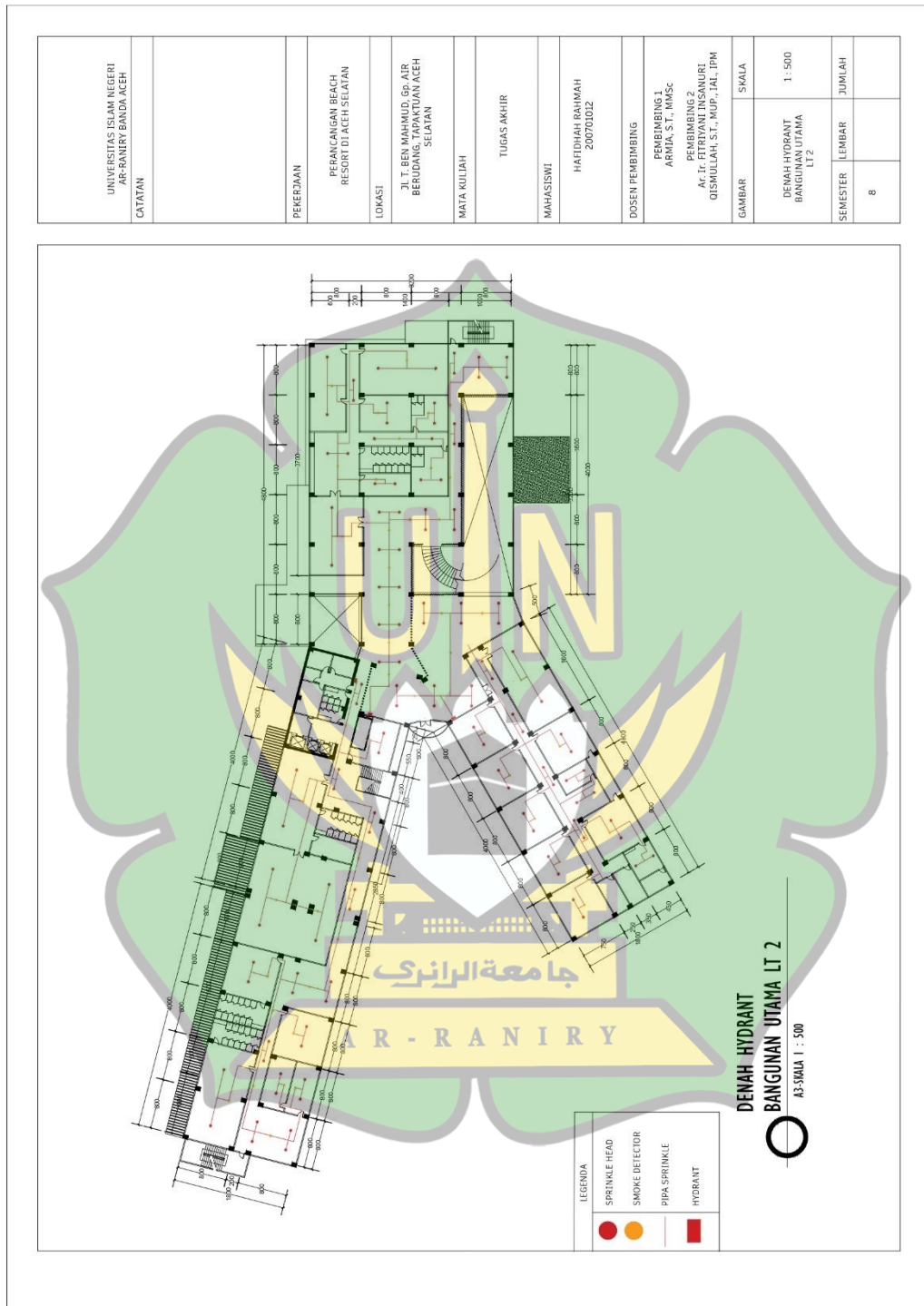
6.2.31 Denah Rencana Sprinkler dan Hydrant Lantai 1



Gambar 6.39 Denah Rencana Sprinkler dan Hydrant Lantai 1

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

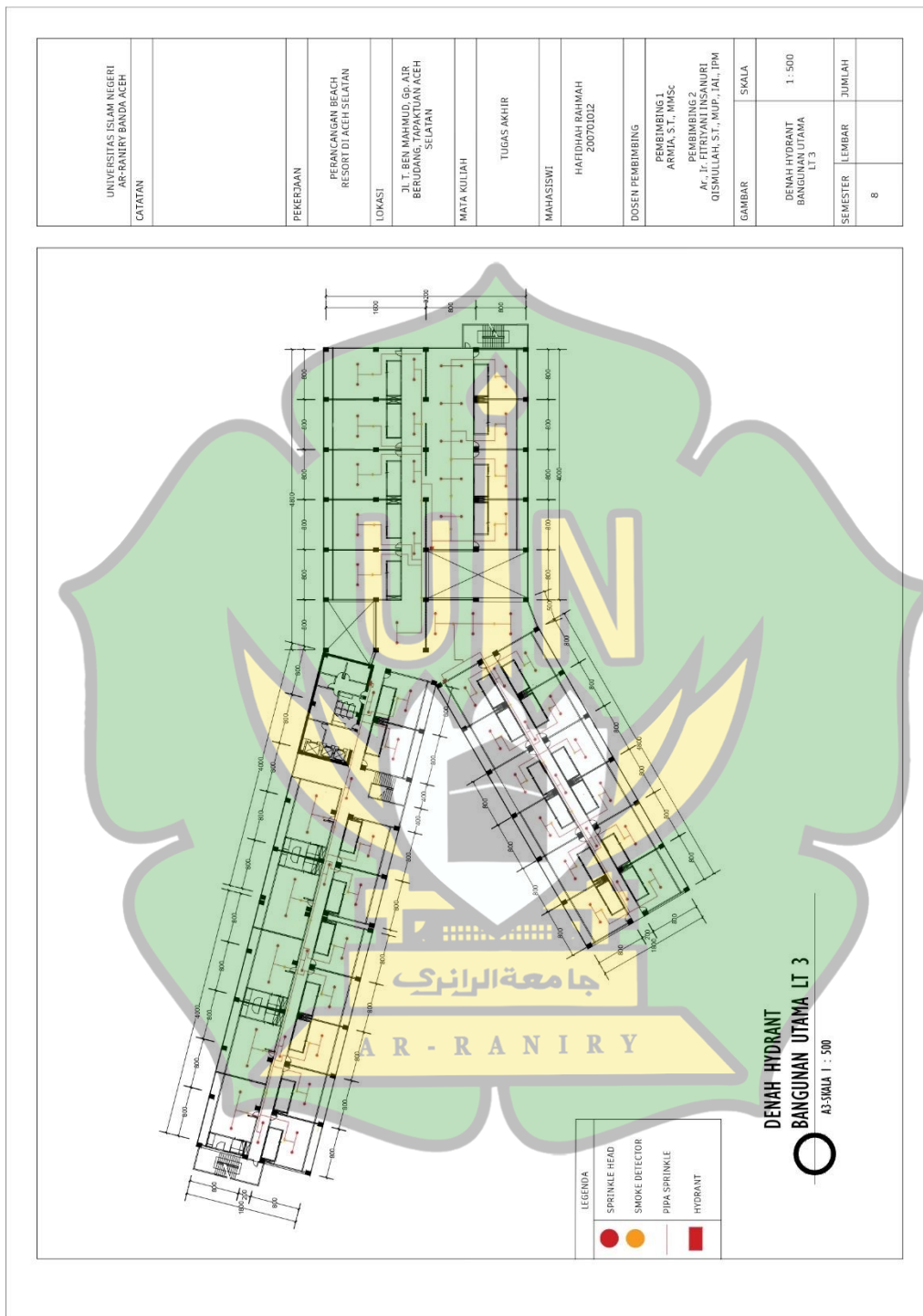
6.2.32 Denah Rencana Sprinkler dan Hydrant Lantai 2



Gambar 6.40 Denah Rencana Sprinkler dan Hydrant Lantai 2

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

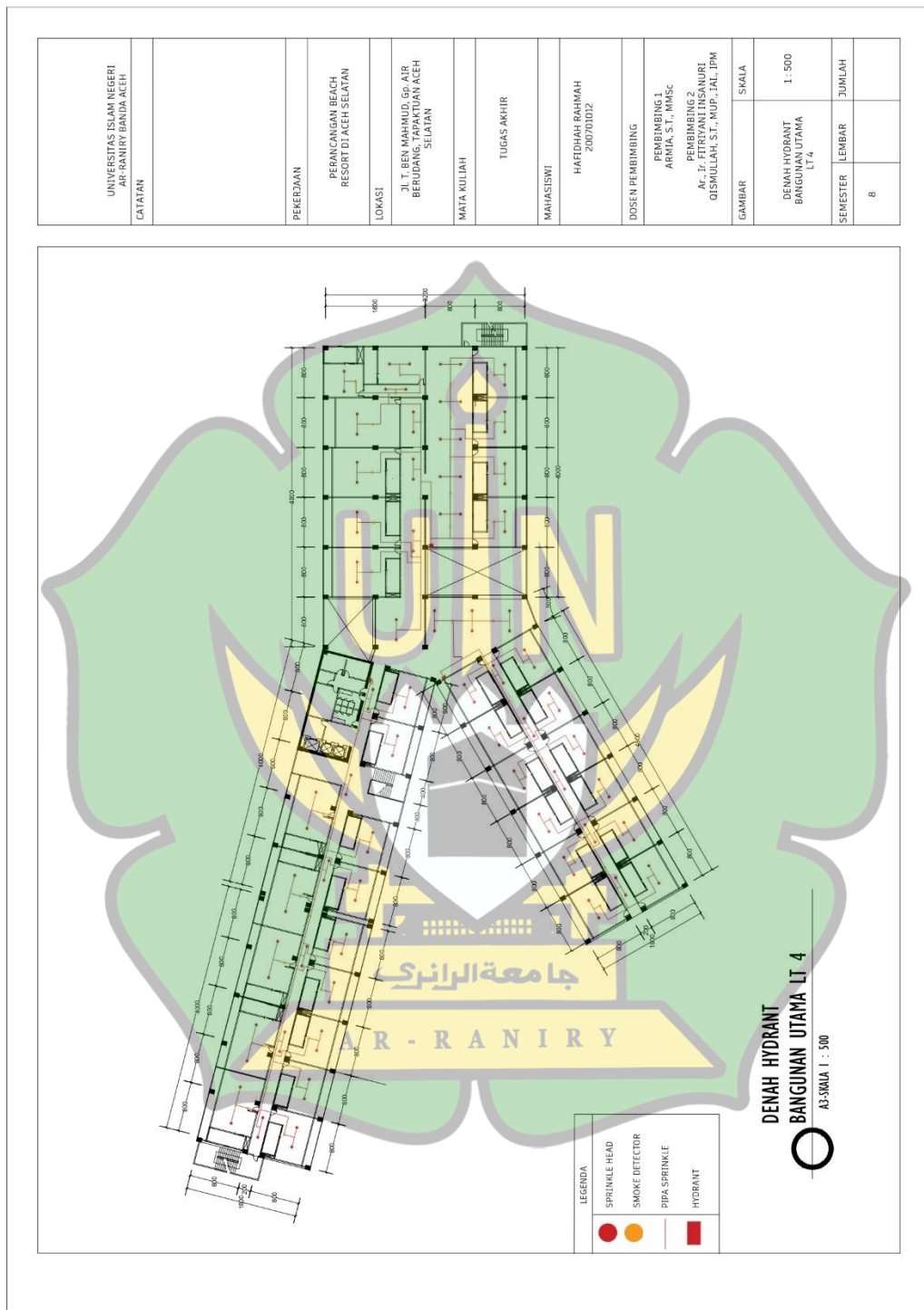
6.2.33 Denah Rencana Sprinkler dan Hydrant Lantai 3



Gambar 6.41 Denah Rencana Sprinkler dan Hydrant Lantai 3

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

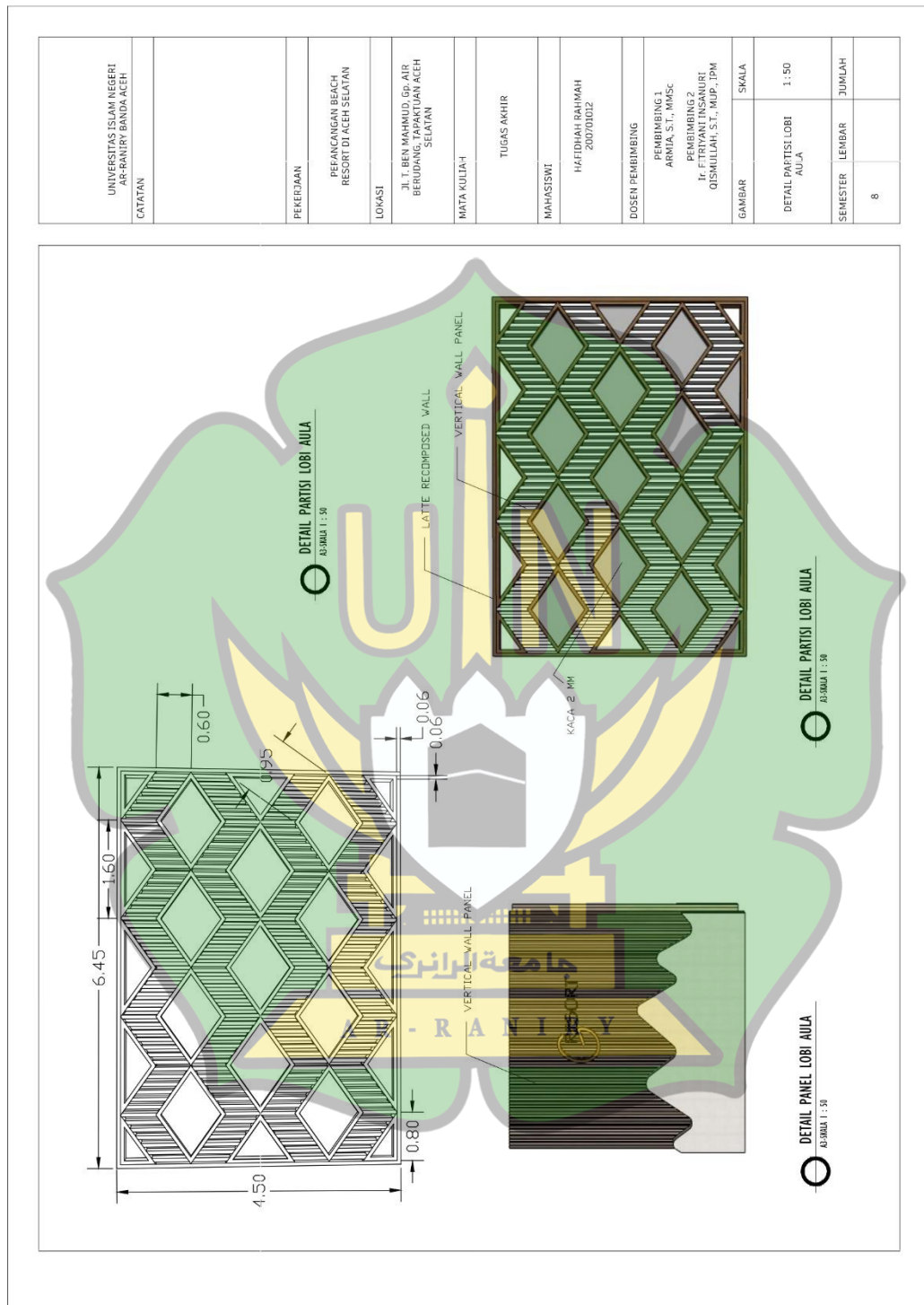
6.2.34 Denah Rencana Sprinkler dan Hydrant Lantai 4



Gambar 6.42 Denah Rencana Sprinkler dan Hydrant Lantai 4

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

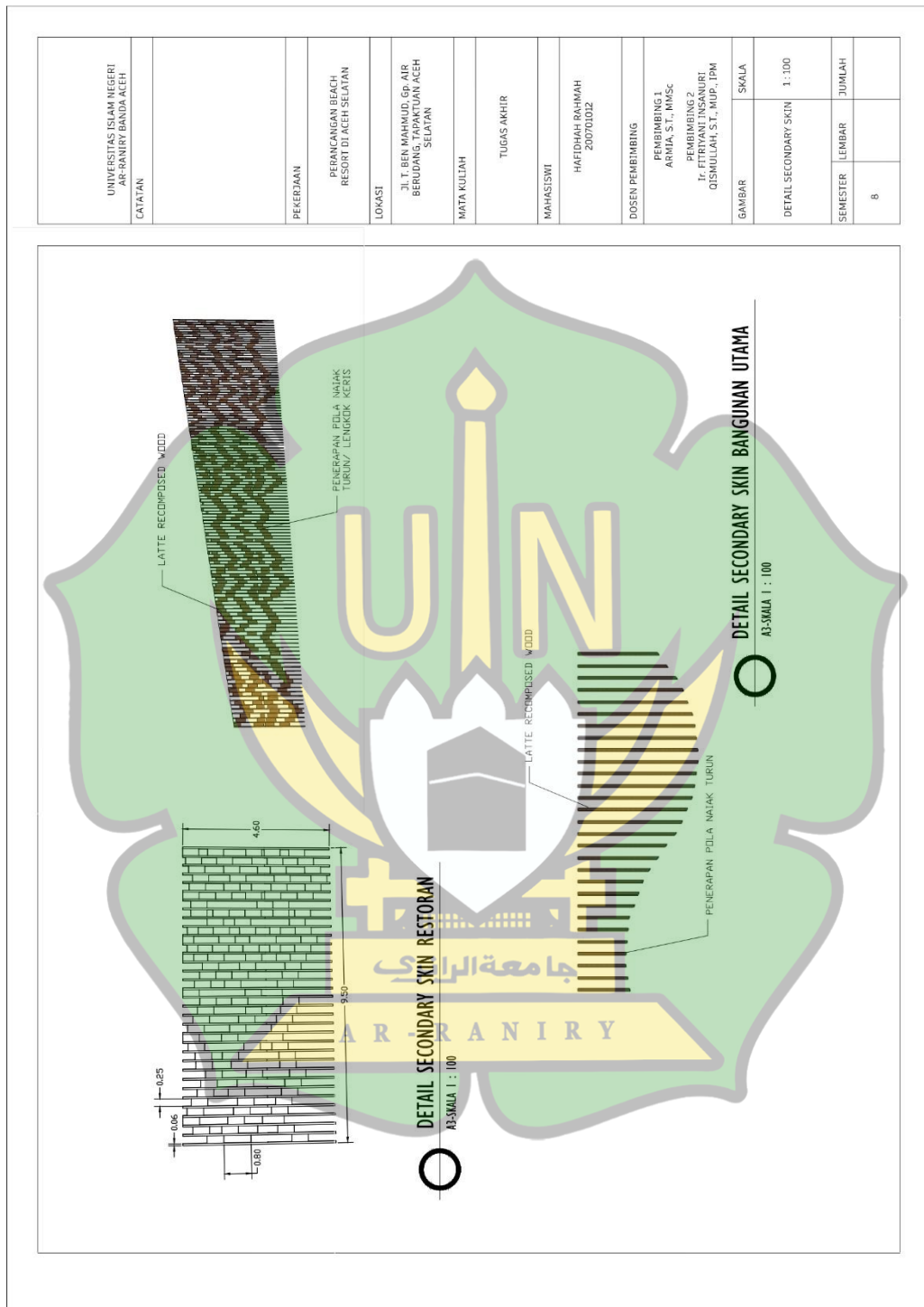
6.2.35 Detail Partisi Lobby Aula



Gambar 6.43 Detail Partisi Lobby Aula

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

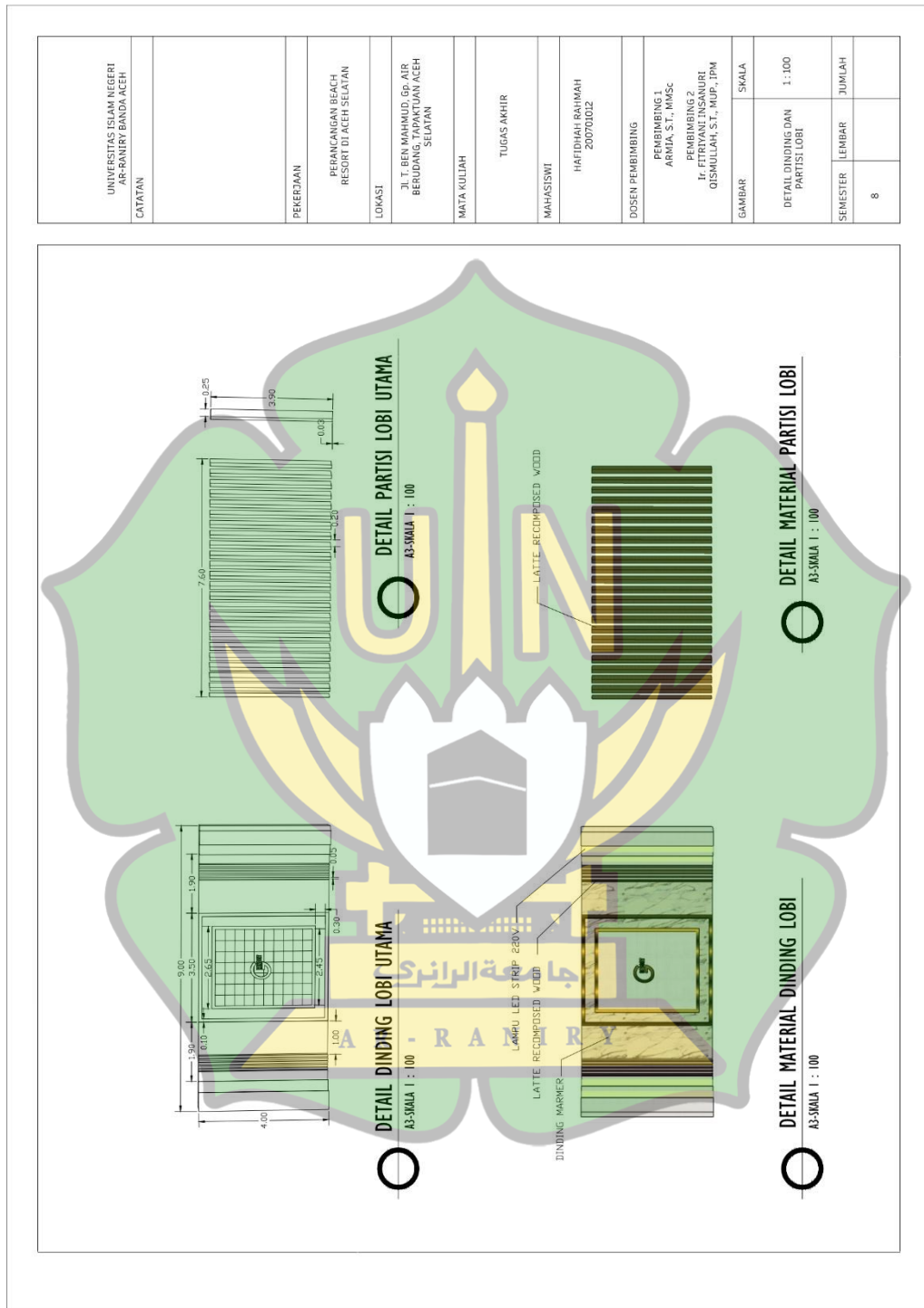
6.2.36 Detail Secondary Skin



Gambar 6.44 Detail Secondary skin Fasade

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

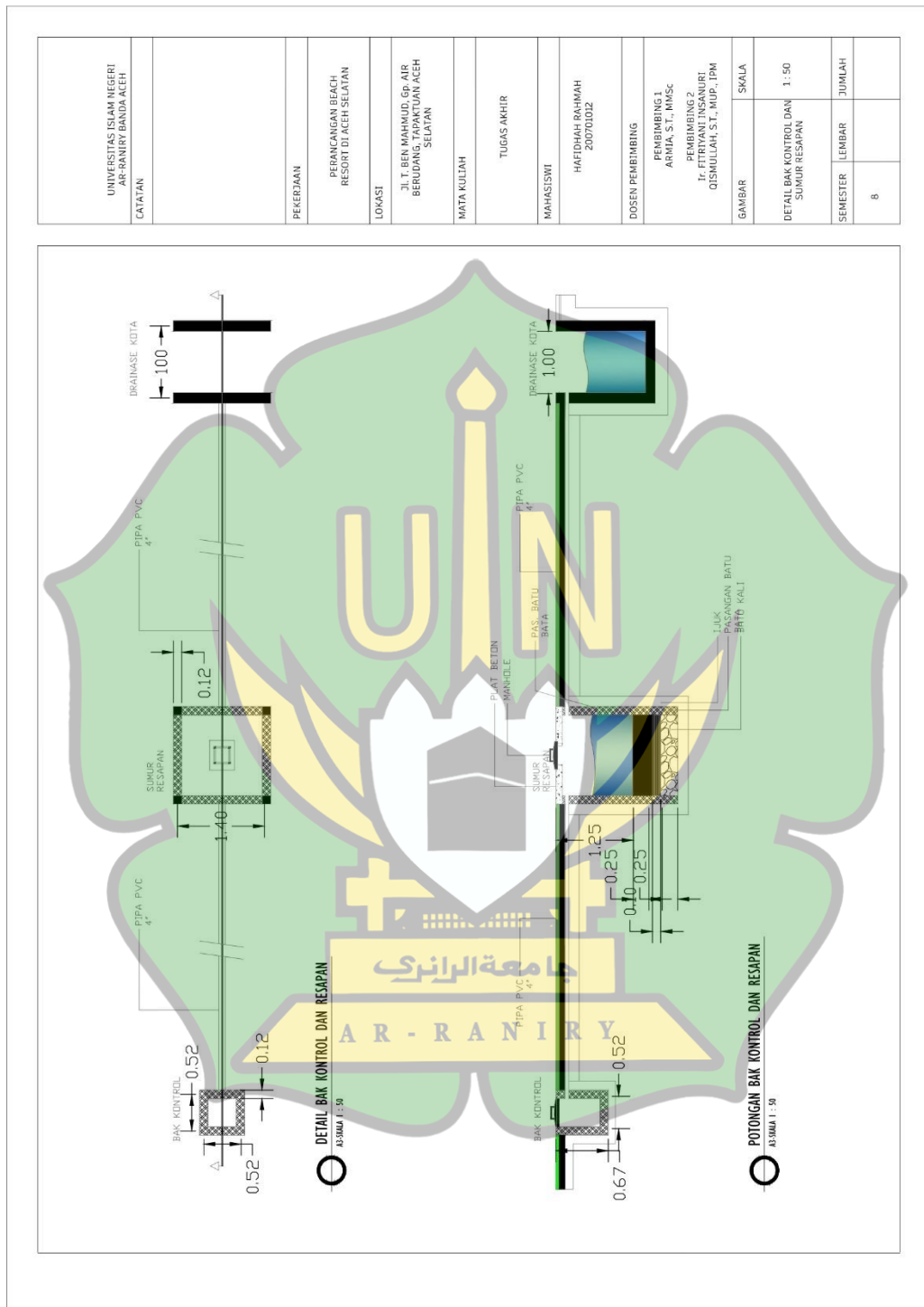
6.2.37 Detail Dinding Panel



Gambar 6.45 Detail Dinding Panel

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

6.2.38 Detail Bak Kontrol dan Sumur Resapan



Gambar 6.46 Detail Bak Kontrol dan Sumur Resapan

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

6.1 Perspektif Interior

6.2.1 Interior Lobby Utama



Gambar 6.47 Perspektif Interior Lobby Utama

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

6.2.2 Perspektif Interior *Deluxe Room*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH		
CATATAN		
PEKERJAAN		
PERANCANGAN BEACH RESORT DI ACEH SELATAN		
LOKASI		
JL. T. BEN MAHMUD, GP AIR BERUDANG, TAPAKTUAN, ACEH SELATAN		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR		
MAHASISWI		
HAFIDHAH RAHMAH 200701012		
DOSEN PEMBIMBING		
PEMBIMBING 1 ARHA, S.T., NIPSC		
PEMBIMBING 2 Ir. FITRIYANI INSANURI OISMULLAH, S.T., MUP., IPM		
GAMBAR	SKALA	
INTERIOR DELUXE ROOM		
SEMESTER	LEMBAR	JUMLAH
8		



PERSPEKTIF DELUXE ROOM

Gambar 6.48 Perspektif Interior *Deluxe Room*

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

6.2.3 Perspektif Interior Coffee Shop

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH		
CATATAN		
PEKERJAAN	PERANCANGAN BEACH RESORT DI ACEH SELATAN	
LOKASI	JL. T. BEN MAHMUD, GR. AIS BERUDANG, TAPAKTUAN, ACEH SELATAN	
MATA KULIAH	TUGAS AKHIR	
MAHASISWI	HAFIDHAH RAHMAH 200701012	
DOSEN PEMBIMBING	PEMBIMBING 1 ARMJA, S.T., Ph.MSc PEMBIMBING 2 Ir. FITRIYANI INSANURI QISMULLAH, S.T., M.U.P., IPM	
GAMBAR	SKALA	
INTERIOR COFFEE SHOP		
SEMESTER	LEMBAR	JUMLAH
8		

PERSPEKTIF COFFEE SHOP

Gambar 6.49 Perspektif Interior *Coffee Shop*

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

6.2.4 Perspektif Interior Lobby Aula

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH	
CATATAN	
PEKERJAAN	PERANCANGAN BEACH RESORT DI ACEH SELATAN
LOKASI	JL. T. BEN MAHMUD, GP AIR BERUDANG, TAPAKTUAN, ACEH SELATAN
MATA KULIAH	TUGAS AKHIR
MAHASISWI	HAFTIDHAH RAHMIAH 200701012
DOSEN PEMBIMBING	PEMBIMBING 1 ARHIA, S.T., M.I.S.C PEMBIMBING 2 Ir. FITRIYANI INSANURI OISMULLAH, S.T., M.U.P., I.P.M
GAMBAR	SKALA
INTERIOR LOBBY AULA	
SEMESTER	LEMBAR
8	JUMLAH



AR - RANIRY

PERSPEKTIF LOBBY AULA




Gambar 6.50 Perspektif Interior Lobby Aula

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

6.2.5 Perspektif Interior Couple Villa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH	
CATATAN	
PEKERJAAN	
PERANCANGAN BEACH RESORT DI ACEH SELATAN	
LOKASI	
JL. T. BENI MAHMUD, GP AIR BERUDANG, TAPAKTUNAN, ACEH SELATAN	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
MAHASISWI	
HAFTIDHAH RAHMAH 200701012	
DOSEN PEMBIMBING	
PEMBIMBING 1 ARMA, S.T., M.MSc	
PEMBIMBING 2 Ir. FITRIYANI INSANURI QJISMULLAH, S.T., MUP., IPM	
GAMBAR	SKALA
INTERIOR COUPLE VILLA	
SEMESTER	JUMLAH
8	



PERSPEKTIF COUPLE VILLA

Gambar 6.51 Perspektif Interior Couple villa

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

6.3 Perspektif Eksterior

6.3.1 Perspektif Depan Bangunan Utama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH		
CATATAN		
PEKERJAAN		
PERANCANGAN BEACH RESORT DI		
ACEH SELATAN		
LOKASI		
JL. T. BEN MAHMUD, GP. AIR BERUDANG,		
TAPAKTUAN, ACEH SELATAN		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR		
MAHASISWI		
HAFIDHAH RAHMAH		
200701012		
DOSEN PEMBIMBING		
PEMBIMBING 1		
ARIMTA, S.T., M.MSc		
PEMBIMBING 2		
I. F. FITRIYANI INSANURI QISMULLAH,		
S.T., MUP., IPM		
GAMBAR	SKALA	
EKSTERIOR DEPAN	BANGUNAN UTAMA	
SEMESTER	LEMBAR	JUMLAH
8		

Gambar 6.52 Perspektif Eksterior Depan Bangunan Utama

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

6.3.2 Perspektif Eksterior Villa dan Kolam Renang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH	
CATATAN	
PEKERJAAN	
PERANCANGAN BEACH RESORT DI ACEH SELATAN	
LOKASI	
JL. T. BENI MAHMUD, GP. AIR BERUDANG, TAPAKTUAN, ACEH SELATAN	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
MAHASISWI	
HAFTIDHAH RAHMAH 200701012	
DOSEN PEMBIMBING	
PEMBIMBING 1 ARMA, S.T., M.MSC	
PEMBIMBING 2 Ir. FITRIYANI INSANURI QISMULLAH, S.T., MUP., IPM	
GAMBAR	SKALA
EKSTERIOR AREA VILLA DAN KOLAM RENANG	
SEMESTER	JUMLAH
8	LEMBAR



EKSTERIOR AREA VILLA DAN KOLAM RENANG

Gambar 6.53 Perspektif Eksterior Villa dan Kolam Renang

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

6.3.3 Perspektif Eksterior Area Restoran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH	
CATATAN	
PEKERJAAN	
PERANCANGAN BEACH RESORT DI ACEH SELATAN	
LOKASI	
JL. T. BENI MAHMUD, GP. AIR BERUDANG, TAPAKTUAN, ACEH SELATAN	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
MAHASISWA	
HAFTIDHAH RAHMAH 200701012	
DOSEN PEMBIMBING	
PEMBIMBING 1 ARMILA, S.T., M.MSC	
PEMBIMBING 2 Ir. FITRIYANI INSANURI OJSMULLAH, S.T., M.U.P., IPM	
GAMBAR	SKALA
EKSTERIOR AREA RESTORAN	
SEMESTER	JUMLAH
8	




EKSTERIOR AREA RESTORAN

Gambar 6.54 Perspektif Eksterior Area Restoran

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Boston. (2021). Pengertian Resort Lengkap dengan Segala Fasilitasnya. Retrieved from www.amesbostonhotel.com:https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-resort/
- Lawson, F. (1995). Hotel & resort Planning, Design and Refirbishment. Oxford: univetrstity library.
- Neufert, E. (1996). Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (2002). Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Pemerintah, k. A. (2016). Qanun kabupaten Aceh Selatan nomor 3 tahun 2016 tentang bangunan gedung. Perdabg, 93 - 106.
- Pemerintah, k. A. (2016). Rtrw Aceh Selatan tahun 2016 - 2036. Qanun kabupaten Aceh Selatan nomor 11 tahun 2016, 68 - 69.
- Essy H. (2013) Simbol dan Makna Kasab di Aceh Selatan. Balai Pelestarian Nilai Budaya Banda Aceh.
- Penginapan net (2023). Pengertian dan jenis resort menurut para ahli. From [Informasi Terbaru Pengertian dan Jenis Resort Menurut Para Ahli – Penginapan.net 2023](https://www.lilybeachmaldives.com/offers/)
<https://www.lilybeachmaldives.com/offers/>. Diakses pada tanggal 15 oktober 2023
- https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/584/jbptunikompp-gdl-herdiansya-29154-8-unikom_h-i.pdf. Diakses pada tanggal 5 oktober 2023
- Mariana (2023). Mindset Sadar Wisata Dalam Tatanan Kehidupan Baru Yang Produktif dan Berdaya Guna Menuju Kemandirian Masyarakat Bagi Penggerak Deswita Jatirejo Gunungpati. From <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/issue/archive>

R. Hidayatullah (2018). Evaluasi Penerepan Karakteristik Arsitektur Kontemporer.

From https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/45672/SIA_11.pdf?sequence=1&isAllowed=y

GA Lantika (2021). Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Rancangan Parahyangan Automotive Exhibition and Convention Center. Jurnal arsitektur.

<https://www.chevalblanc.com/en/>. Diakses pada tanggal 6 oktober 2023

<https://www.marriott.com/en-us/hotels/dpscy-courtyard-bali-nusa-dua-resort/overview/>. Diakses pada tanggal 6 oktober 2023

https://www.tripadvisor.co.id/Hotel_Review-g1827357-d12080937-Reviews-Fiji_Marriott_Resort_Momi_Bay-Momi_Coral_Coast_Viti_Levu.html.

Diakses pada tanggal 9 oktober 2023.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan.

Z. Zainuddin (2011). Arahan Pemanfaatan Lahan Kawasan Wisata Pantai Samboang Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Di akses pada tanggal 25 september 2023.

